

**PENGARUH *ENTREPRENEUR KNOWLEDGE*,  
*ENTREPRENEUR SKILL*, DAN *ENTREPRENEUR MOTIVATION*  
TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* MAHASISWI  
MENJADI MUSLIMAH PRENEUR DENGAN *SELF EFFICACY*  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**(Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Malang)**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**ZULFA NUR DIANA**

**NIM : 19540071**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG 2023**

**PENGARUH *ENTREPRENEUR KNOWLEDGE*, *ENTREPRENEUR SKILL*, DAN *ENTREPRENEUR MOTIVATION* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* MAHASISWI MENJADI MUSLIMAH PRENEUR DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**(Studi Pada Mahasiswi Perguruan Tinggi Kota Malang)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim  
Untuk Memenuhi Salah Stu Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



**Oleh**

**ZULFA NUR DIANA**

**NIM : 19540071**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG 2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

PENGARUH *ENTREPRENEUR KNOWLEDGE*, *ENTREPRENEUR SKILL*, DAN *ENTREPRENEUR MOTIVATION* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* MAHASISWI MENJADI MUSLIMAH *PRENEUR* DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA MAHASISWI PERGURUAN TINGGI KOTA MALANG)

**SKRIPSI**

Oleh

**ZULFA NUR DIANA**

NIM : 19540071

Telah Disetujui Pada Tanggal 22 Juni 2023

**Dosen Pembimbing,****Prof. Dr. Siswanto, M.Si****NIP. 197509062006041001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

PENGARUH *ENTREPRENEUR KNOWLEDGE*, *ENTREPRENEUR SKILL*, DAN *ENTREPRENEUR MOTIVATION* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* MAHASISWI MENJADI MUSLIMAH *PRENEUR* DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA MAHASISWI PERGURUAN TINGGI KOTA MALANG)

**SKRIPSI**

Oleh

**ZULFA NUR DIANA**

NIM : 19540071

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)  
Pada 27 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM**

NIP. 19801109201608012053

2 Anggota Penguji

**Esy Nur Aisyah, M.M**

NIP. 198609092019032014

3 Sekretaris Penguji

**Prof. Dr. Siswanto, M.Si**

NIP. 197509062006041001

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,

**Yayuk Sri Rahayu, MM**

NIP. 197708262008012011

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulfa Nur Diana  
NIM : 19540071  
Fakultas : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

**PENGARUH *ENTREPRENEUR KNOWLEDGE*, *ENTREPRENEUR SKILL*, DAN *ENTREPRENEUR MOTIVATION* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* MAHASISWI MENJADI MUSLIMAH PRENEUR DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Mahasiswi Perguruan Tinggi Kota Malang)** adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan atau pihak fakultas ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Malang, 21 Juni 2023

Hormat saya,



Zulfa Nur Diana

NIM : 19540071

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah* rabbil'alam, puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT dan baginda Nabi Muhammad SWA, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Karya ilmiah skripsi ini, saya persembahkan kepada :

Diri saya sendiri, terima kasih sudah mampu berjuang untuk sampai di titik ini.

Kedua orang tua tercinta Bapak Imam Khambali dan Ibu Suma'ina yang telah merawat dan selalu mendukung saya dalam segala hal, yang selalu berusaha dan berdoa tiada henti demi kebahagiaan dan kesuksesan langkah saya.

Para guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya kepada saya. Serta sahabat-sahabat dan teman-teman yang selalu hadir dan memberikan dukungan yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

## MOTTO

*“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”*

(Q.S Al-Baqarah, 2 : 286)

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”*

(Q.S Al-Insyirah, 94 : 5-6)

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah bahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”

(Hellen Keller)

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul pengaruh *entrepreneur knowledge, entrepreneur skill, dan entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswi menjadi muslimah preneur dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi (studi pada mahasiswi perguruan tinggi Kota Malang).

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan yakni Din Al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., M.M., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Dr. Siswanto, SE., Msi., selaku dosen pembimbing telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ayah, ibu dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spiritual.
7. Teman-teman satu perjuangan Tsania, Nora, Ahya, Amelia Fany, Nur Anise, Faiz, Aeni dan seluruh teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Teman-teman satu SMA saya yaitu Carrisa, Fariska, Fira, Jihan, Zakiyya, Tariska, Marine, Early dan Alfa yang memberikan motivasi agar skripsi ini cepat selesai.
9. Teman-teman SMP saya yaitu Puspa dan Tsania yang telah bersedia menjadi audiens pada seminar hasil skripsi saya. Juga Anjeli dan Frsika yang selalu memberikan *support*.
10. Seluruh responden yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
خلاصة .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Kajian Teori.....	29
2.2.1 <i>Entrepreneur knowledge</i> .....	29
2.2.2 <i>Entrepreneur Skill</i> .....	33
2.2.3 <i>Entrepreneur Motivation</i> .....	35
2.2.4 <i>Entrepreneurial intention</i> .....	38
2.2.5 <i>Self efficacy</i> .....	41
2.3 Hubungan Antar Variabel .....	42
2.3.1 Hubungan <i>Entrpeneur Knowledge</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> Mahasiwi .....	42
2.3.2 Hubungan <i>Entrepreneur Skill</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> Mahasiswi.....	43

2.3.3 Hubungan <i>Entrepreneur Motivation</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> .....	44
2.3.4 Hubungan <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> Mahasiswi .....	44
2.3.5 Hubungan <i>Entrpreneur Knowledge</i> terhadap <i>Entrepreneurial intention</i> yang dimediasi oleh <i>Self efficacy</i> .....	45
2.3.6 Hubungan <i>Entrepreneur Skill</i> terhadap <i>Entrepreneurial intention</i> yang dimediasi oleh <i>Self Efficacy</i> Mahasiswi .....	45
2.3.7 Hubungan <i>Entrepreneur Motivation</i> terhadap <i>Entrepreneurial intention</i> yang dimediasi oleh <i>Self Efficacy</i> Mahasiswi.....	46
2.4 Kerangka Konseptual .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	48
3.2 Lokasi Penelitian .....	48
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	49
3.3.1 Populasi.....	49
3.3.2 Sampel .....	49
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	50
3.6.1 Variabel Eksogen ( <i>Independent/Bebas</i> ).....	50
3.6.2 Variabel Endogen ( <i>Dependent/Terikat</i> ).....	51
3.6.3 Varibel Mediasi ( <i>Intervening</i> ) .....	52
3.6.4 Instrumen Penelitian .....	53
3.7 Analisis Data .....	58
3.7.1 <i>Measurement (Outer)</i> Model .....	59
3.7.2 <i>Structural (Inner)</i> Model .....	59
3.7.3 Uji Mediasi .....	60
3.7.4 Alasan Menggunakan <i>Partial Least Square (PLS)</i> .....	60
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	62
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	62
4.1.2 Deskripsi Umum Responden .....	64

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian .....	67
4.2 Hasil Analisis Data dengan <i>Partial Least Square</i> .....	70
4.2.1 Analisa Model Pengukuran ( <i>Measurement Model</i> ) .....	71
4.2.2 Analisa Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	76
4.3 Pengujian Hipotesis .....	76
4.3.1 Pengujian Secara Langsung .....	77
4.3.2 Pengujian Secara Tidak Langsung .....	78
4.3.3 Hipotesis .....	79
4.4 Pembahasan .....	81
4.4.1 Pengaruh <i>entrepreneur knowledge</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i> .....	81
4.4.2 Pengaruh <i>entrepreneur skill</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i> .....	83
4.4.3 Pengaruh <i>entrepreneur motivation</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i> .....	84
4.4.4 Pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i> .....	85
4.4.5 Pengaruh <i>entrepreneur knowledge</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i> mahasiswi dengan <i>self efficacy</i> sebagai variabel mediasi .....	86
4.4.6 Pengaruh <i>entrepreneur skill</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i> mahasiswi dengan <i>self efficacy</i> sebagai variabel mediasi .....	87
4.4.7 Pengaruh <i>entrepreneur motivation</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i> mahasiswi dengan <i>self efficacy</i> sebagai variabel mediasi .....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
5.1 Kesimpulan .....	89
5.2 Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Penduduk Usia Kerja dari Angkatan Kerja, Agustus 2020-Agustus 2022 .....	1
<b>Tabel 1.2</b> Karakteristik Pengangguran, Agustus 2020-Agustus 2022.....	2
<b>Tabel 1.3</b> Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin .....	4
<b>Tabel 1.4</b> Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin....	4
<b>Tabel 2.1</b> Hasil Penelitian Terdahulu .....	16
<b>Tabel 3.1</b> Instrumen Indikator Variabel .....	53
<b>Tabel 4.1</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	66
<b>Tabel 4.2</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang tua.....	67
<b>Tabel 4.3</b> Distribusi Frekuensi Variabel Entrepreneur Knowledge .....	67
<b>Tabel 4.4</b> Distribusi Frekuensi Variabel Entrepreneur Skill (X2).....	68
<b>Tabel 4.5</b> Distribusi Frekuensi Variabel Entrepreneur Motivation (X3) .....	69
<b>Tabel 4.6</b> Distribusi Frekuensi Variabel Self Efficacy (Z).....	69
<b>Tabel 4.7</b> Distribusi Frekuensi Variabel Entrepreneurial Intention (Y).....	70
<b>Tabel 4.8</b> <i>Loading Factor</i> .....	72
<b>Tabel 4.9</b> <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	74
<b>Tabel 4.10</b> <i>Cross Loading</i> .....	74
<b>Tabel 4.11</b> Composite Reliability dan <i>Cronbach's Alpha</i> .....	75
<b>Tabel 4.12</b> <i>Tabel R Square</i> .....	76
<b>Tabel 4.13</b> <i>Path Coefficients</i> .....	77
<b>Tabel 4.14</b> <i>Specific Indirect Effect (Efek Mediasi)</i> .....	79

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen).....	3
<b>Gambar 4.1</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas .....	64
<b>Gambar 4.2</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Fakultas.....	66
<b>Gambar 4.3</b> Outer Model.....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b> Kuesioner Penelitian .....	102
<b>Lampiran 2</b> Data Penelitian .....	107
<b>Lampiran 3</b> Hasil Output SmartPLS .....	147
<b>Lampiran 4</b> Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	16053
<b>Lampiran 5</b> Hasil Cek Plagiasi.....	154
<b>Lampiran 6</b> Rekap Bimbingan.....	158
<b>Lampiran 7</b> Biodata Peneliti.....	160

## ABSTRAK

Diana, Zulfa Nur. 2023, Skripsi. Judul : “Pengaruh *Entrepreneur Knowledge*, *Entrepreneur Skill*, dan *Entrepreneur Motivation* terhadap *Entrepreneurial Intention* Mahasiswi Menjadi Muslimah Preneur dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Mahasiswi Perguruan Tinggi Kota Malang)”

Pembimbing : Prof. Dr. Siswanto, M.Si

Kata Kunci : *Entrepreneur, Knowledge, Skill, Motivation, Intention*, Mahasiswi, dan Muslimah Preneur.

---

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Agustus 2022 berdasarkan jenis kelamin, diketahui laki-laki sebesar 83,87% dan perempuan sebesar 53,41%. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan jika dibandingkan dengan laki-laki masih tergolong rendah. Sedangkan berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) 2022 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa perempuan lebih banyak jika dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki yakni sebesar 3.250.158 orang. Jumlah tersebut dapat menjadi potensi pengembangan *entrepreneur* perempuan sebagai penopang utama pemberdayaan perempuan. *Entrepreneur* dapat menjadi pilihan kerja atau pilihan karir bagi lulusan perguruan tinggi apabila memang terdapat niat dalam diri mahasiswa untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Niat atau *entrepreneurial intention* tersebut dapat didorong oleh beberapa faktor, seperti faktor *entrepreneur knowledge*, *entrepreneur skill*, *entrepreneur motivation*, dan *self efficacy*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara *entrepreneur knowledge*, *entrepreneur skill*, *entrepreneur motivation*, dan *self efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian dihitung menggunakan rumus Hair menghasilkan 200 responden serta kuesioner sebagai alat pengumpulan data responden. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0 dengan uji *measurement model* (*outer model*), *structural model* (*inner model*) dan uji mediasi. Implikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *entrepreneur knowledge* dan *entrepreneur skill* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa. Sedangkan *entrepreneur motivation* dan *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa. Kemudian *self efficacy* tidak dapat memediasi pengaruh *entrepreneur knowledge* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa, akan tetapi *self efficacy* dapat memediasi pengaruh *entrepreneur skill* dan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa.

## ABSTRACT

Diana, Zulfa Nur. 2023, Thesis. Title: "The Influence of Entrepreneur Knowledge, Entrepreneur Skill, and Entrepreneur Motivation on Student Entrepreneurial Intention to Become a Muslimah Preneur with Self Efficacy as a Mediation Variable (Study on College Students in Malang City)"

Advisor : Prof. Dr. Siswanto, M.Si

Keywords : Entrepreneur, Knowledge, Skill, Motivation, Self Efficacy, Intention, Student, and Muslimah.

---

The Labor Force Participation Rate (TPAK) in August 2022 based on gender, it is known that men are 83.87% and women are 53.41%. The data shows that the labor force participation rate for women when compared to men is still relatively low. Meanwhile, based on data from the 2022 Higher Education Database (PDDikti), it shows that the number of female students is greater than that of male students, namely 3,250,158 people. This amount can be a potential development entrepreneur women as the main pillar of women empowerment. Entrepreneur can be a work choice or career choice for college graduates if there is an intention in students to become one entrepreneur. Entrepreneurial intention This can be driven by several factors, such as factors entrepreneur knowledge, entrepreneur skill, entrepreneur motivation, and self efficacy. This study aims to analyze the influence between entrepreneur knowledge, entrepreneur skill, entrepreneur motivation, and self efficacy to entrepreneurial intention student.

This study uses a quantitative approach. The research sample was calculated using the Hair formula to produce 200 respondents and a questionnaire as a means of collecting respondent data. The sampling technique of this study is non-probability sampling by using the method accidental sampling. Testing the research hypothesis was carried out with an approach Structural Equation Model (SEM) based Partial Least Square (PLS) using the SmartPLS 4.0 application with a test measurement model (outer model), structural model (inner model) and mediation test. The research results show that entrepreneur knowledge and entrepreneur skill no significant effect on entrepreneurial intention student. Where as entrepreneur motivation and self efficacy significantly influence entrepreneurial intention student. The self efficacy unable to mediate influence entrepreneur knowledge to entrepreneurial intention student, however self efficacy can mediate influence entrepreneur skill and to entrepreneurial intention student.

## خلاصة

ديانا ، زلفة نور. 2023 ، أطروحة. العنوان: "التأثير معرفة رواد الأعمال ، مهارة رجل الأعمال ، وتحفيز رجال الأعمال الذاتية ريادة الأعمال يصبح الطالب المسلم الكفاءة الذاتية كمتغير وساطة (دراسة عن طلاب الكلية في مدينة مستشار : أ. دكتور. سيسوانتو ، ماجستير مالانج) الكلمات الدالة : رائد أعمال ، معرفة ، مهارة ، دافع ، نية ، كفاءة ذاتية طالبية مسلمة

في أغسطس 2022 على أساس الجنس ، (TPAK) معدل المشاركة في القوى العاملة من المعروف أن الرجال 83.87% والنساء 53.41%. تظهر البيانات أن معدل مشاركة النساء في القوى العاملة ما زال منخفضاً نسبياً مقارنة بالرجال. وفي الوقت نفسه ، استناداً إلى بيانات يُظهر أن عدد الطالبات أكبر من عدد ، (PDDikti) 2022 من قاعدة بيانات التعليم العالي لعام الطلاب الذكور ، أي 3250158 شخصاً. يمكن أن يكون هذا المبلغ تطوراً محتملاً للمرأة باعتبارها الركيزة الأساسية لتمكين المرأة. يُقاول يمكن أن يكون اختياراً للعمل أو اختياراً وظيفياً النية أونية تنظيم لخريجي الجامعات إذا كانت هناك نية لدى الطلاب ليصبحوا كذلك مُقاول المشاركة يمكن أن يكون الدافع وراء ذلك عدة عوامل ، مثل العوامل المعرفة منظومة مهارة ريادة تهدف هذه الدراسة إلى تحليل التأثير. الأعمال ، تحفيز رواد الأعمال ، والكفاءة الذاتية بين المعرفة منظومة مهارة ريادة الأعمال ، تحفيز رواد الأعمال ، والكفاءة الذاتية لنية تنظيم المشاركة يعطال.

تستخدم هذه الدراسة نهجاً كميًا. تم حساب عينة البحث باستخدام معادلة الشعر لإنتاج 200 مبحث واستبانة كوسيلة لجمع بيانات المبحثين. تقنية أخذ العينات لهذه الدراسة هي أخذ تم إجراء اختبار فرضية البحث العينات غير الاحتمالية باستخدام الطريقة أخذ العينات العرضي باستخدام تطبيق (PLS) مقرر المربع الصغرى الجزئي (SEM) بمنهج نموذج المعادلة الهيكلية النموذج الهيكلية (النموذج ، (النموذج الخارجي) مع اختبار نموذج القياس SmartPLS 4.0 واختبار الوساطة. نتائج البحث تظهر ذلك المعرفة منظومة مهارة منظمت ليس له تأثير (الداخلي كبير علمية تنظيم المشاركة يعطال. بينما تحفيز رائد الأعمال والكفاءة الذاتية تأثير كبير لنية تنظيم المشاركة يعطال. ثم الكفاءة الذاتية غير قادر على التوسط في التأثير المعرفة منظمت لنية تنظيم .

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia dengan jumlah 275.773 juta jiwa, pada Desember 2022 (Badan Pusat Statistik, 2022). Jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu keuntungan jika ditinjau dari segi pasar yang besar untuk menopang perkembangan industri di dalam negeri dan merupakan kekuatan yang besar jika sumber daya manusia yang ada dikembangkan secara tepat (Rifkhan, 2017). Disisi lain dengan jumlah penduduk yang besar menyebabkan pemerintah dihadapkan dengan berbagai permasalahan sosial seperti menyediakan sarana pendidikan, pangan dan sandang, serta lapangan pekerjaan yang besar.

Peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya berdampak pada bertambahnya angkatan kerja, baik yang berpendidikan maupun yang tidak berpendidikan. Kondisi ini masih belum diimbangi dengan pemenuhan kesempatan kerja, mengingat kecenderungan angkatan kerja sebagai pencari kerja, bukan sebagai pencipta lapangan kerja (Indriyatni, Wahyuningsih, & Purwanto 2015). Dalam dunia ketenagakerjaan masalah utama yang dihadapi adalah tingginya tingkat pengangguran karena penambahan jumlah tenaga kerja yang lebih besar dibandingkan dengan ketersediaan lapangan kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia (Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia, 2021).

**Tabel 1.1 Penduduk Usia Kerja dari Angkatan Kerja, Agustus 2020-Agustus 2022**

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022	Perubahan Agt 2020–Agt 2021		Perubahan Agt 2021–Agt 2022	
	juta orang	juta orang	juta orang	juta orang	persen	juta orang	persen
Penduduk Usia Kerja (PUK)	203,97	206,71	209,42	2,74	1,34	2,71	1,31
Angkatan Kerja	138,22	140,15	143,72	1,93	1,40	3,57	2,55

- Bekerja	128,45	131,05	135,30	2,60	2,02	4,25	3,24
- Pengangguran	9,77	9,10	8,42	-0,67	-6,82	-0,68	-7,43
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	65,75	66,56	65,70	0,81	1,22	-0,86	-1,29

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.1 menjelaskan bahwa penduduk usia kerja (PUK) merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas, sedangkan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran (BPS, 2022). Penduduk usia kerja pada Agustus 2022 sebanyak 209,42 juta orang kemudian naik sebanyak 2,71 juta orang dibandingkan Agustus 2021. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja, yaitu 143,72 juta orang dan sisanya termasuk bukan angkatan kerja sebesar 65,70 juta orang. Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2022 terdiri dari 135,30 juta orang penduduk yang bekerja dan 8,42 juta orang pengangguran. Apabila dibandingkan Agustus 2021, jumlah angkatan kerja meningkat sebanyak 3,57 juta orang. Penduduk bekerja naik sebanyak 4,25 juta orang sementara pengangguran turun sebanyak 0,68 juta orang.

**Tabel 1.2 Karakteristik Pengangguran, Agustus 2020-Agustus 2022**

Karakteristik Pengangguran	Agustus 2020 (persen)	Agustus 2021 (persen)	Agustus 2022 (persen)	Perubahan Agt 2021–Agt 2022 (persen poin)	Perubahan Agt 2021–Agt 2022 (persen poin)
<b>Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)</b>	7,07	6,49	5,86	-0,58	-0,63
<b>TPT Menurut Daerah Tempat Tinggal</b>					
- Perkotaan	8,98	8,32	7,74	-0,66	-0,58
- Perdesaan	4,71	4,17	3,43	-0,54	-0,74
<b>TPT Menurut Kelompok Umur</b>					
- 15–24 tahun	20,46	19,55	20,63	-0,91	1,08
- 25–59 tahun	5,04	4,44	3,36	-0,60	-1,08
- 60 tahun ke atas	1,70	2,73	2,85	1,0	0,12

Sumber: Data Diolah, 2023

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja

menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT hasil sakernas Agustus 2022 sebesar 5,86 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 6 orang penganggur. Pada Agustus 2022, TPT mengalami penurunan sebesar 0,63 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2021 (Badan Pusat Statistik, 2022).

**Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen)**



Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan gambar 1.1 menjelaskan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia untuk jenjang pendidikan perguruan tinggi terutama Diploma I sampai dengan S3 tercatat sebesar 9,39% pada Agustus 2022, angka ini mengalami penurunan sebesar 1,66% pada Agustus 2021 (Badan Pusat Statistik 2022). Data ini menjelaskan bahwa angka pengangguran terdidik lulusan perguruan tinggi masih cukup tinggi dan merupakan koreksi terhadap pendidikan di perguruan tinggi selama ini, hal ini dimungkinkan karena seseorang sangat bergantung pada kesempatan kerja (Santoso & Handoyo 2019).

Lulusan perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi agen perubahan bagi masyarakat sekitar. Namun data dari Badan Pusat Statistik diatas menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi memberikan kontribusi terhadap angka pengangguran, sehingga dapat diartikan bahwa lulusan tersebut masih cenderung memilih menjadi tenaga kerja daripada membangun lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha (Muliadi, Mirawati, & Prayogi 2021).

Menurut Andika & Madjid (2012) salah satu faktor yang mengakibatkan tingginya angka pengangguran di negara Indonesia adalah terlampaunya banyaknya tenaga kerja yang diarahkan ke sektor formal, sehingga ketika pekerjaan di sektor formal tidak tumbuh dan berkembang maka orang tidak berusaha untuk menciptakan pekerjaan sendiri di sektor swasta. Oleh karena itu, perlu adanya solusi konkret seperti mengembangkan pengetahuan dan keterampilan lulusan perguruan tinggi dalam hal berwirausaha agar memiliki kemandirian dalam membangun karir, mengurangi pengangguran dan berdampak positif bagi perekonomian bangsa (Listyawati 2017). Azwar (2013) mengemukakan bahwa menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi merupakan alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi *entrepreneur* muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri.

**Tabel 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin**

Karakteristik Pengangguran	Agustus 2020 (persen)	Agustus 2021 (persen)	Agustus 2022 (persen)	Perubahan Agt 2020–Agt 2021 (persen poin)	Perubahan Agt 2021–Agt 2022 (persen poin)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	7,07	6,49	5,86	-0,58	-0,63
<b>TPT Menurut Jenis Kelamin</b>					
- Laki-laki	7,46	6,74	5,93	-0,72	-0,81
- Perempuan	6,46	6,11	5,75	-0,35	-0,36

Sumber : Data diolah, 2023

Pada Agustus 2022, TPT laki-laki sebesar 5,93 persen, lebih tinggi dibanding TPT perempuan yang sebesar 5,75 persen. TPT laki-laki dan perempuan mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,81 persen poin dan 0,36 persen poin jika dibandingkan Agustus 2021.

**Tabel 1.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin**

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2020 Persen	Agustus 2021 Persen	Agustus 2022 Persen	Persen Poin	Persen Poin
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	67,77	67,80	68,63	0,03	0,83

- Laki-Laki	82,41	82,27	83,87	-0,14	1,60
- Perempuan	53,13	53,34	53,41	0,21	0,07

Sumber : Data diolah, 2023

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan dibanding Agustus 2021. TPAK pada Agustus 2022 sebesar 68,63% sehingga naik 0,83% poin dibandingkan Agustus 2021. TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara / wilayah.

Berdasarkan jenis kelamin, pada Agustus 2022 TPAK laki-laki sebesar 83,87% lebih tinggi dibandingkan TPAK perempuan yang sebesar 53,41%. Dibandingkan Agustus 2021, TPAK laki-laki dan perempuan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,60% poin dan 0,07% poin. Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan jika dibandingkan dengan laki-laki masih tergolong rendah, partisipasi yang rendah dikarenakan akses terbatas pada perempuan misalnya peluang yang terbatas, keterampilan dan pendidikan (Emma, dkk., 2022).

Menurut data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti, 2022), terdapat 6.349.941 mahasiswa di Indonesia. Jumlah tersebut termasuk mahasiswa dari perguruan tinggi negeri dan juga swasta. Jumlah mahasiswa perempuan di Indonesia saat ini lebih banyak jika dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Terdapat 3.250.158 mahasiswa perempuan, sedangkan jumlah mahasiswa laki-laki sebesar 3.099.783 mahasiswa. Menurut (Maharani, *et al.*, 2021), jumlah sumber daya manusia (SDM) tersebut merupakan potensi yang bisa dikembangkan untuk mencetak dan menghasilkan para entrepreneur yang sukses di Indonesia. Hal ini sejalan dengan program pemerintah, dimana ditargetkan 5 juta entrepreneur baru sampai dengan tahun 2025 dengan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) untuk kemajuan entrepreneur nasional (Darmin, 2021).

Dalam hal inilah partisipasi perempuan dalam berwirausaha sangat diperlukan untuk mendorong kehidupan sosial ekonomi. Partisipasi merupakan bentuk keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu (Mardikanto, 2017). Perempuan mempunyai sejumlah kelebihan

dalam menjalankan suatu usaha. Pertama, lebih telaten, mudah bergaul dan jaringan lebih luas, serta ketangguhan diri (Marthalina 2018).

Studi Internasional dalam “Global Entrepreneurship Monitor 2011”(Kelley, Singer 2012) menunjukkan perbedaan mencolok antara laki-laki dan perempuan dalam aktivitas keentrepreneuran. Pada banyak negara berpenghasilan tinggi, laki-laki hampir dua kali lebih mungkin menjadi pemilik bisnis di tahap awal atau mapan. Hal ini sejalan dengan literatur sebelumnya terkait niat kewirausahaan yang mengidentifikasi bahwa perempuan memilih untuk tidak menjadi *entrepreneur* karena itu adalah pilihan karir yang tidak diinginkan (Wall 2014). Sedangkan dalam penelitian lain disebutkan bahwa perempuan memilih untuk tidak menjadi *entrepreneur* karena dianggap kurangnya control atau *self efficacy* (Barnir, Watson, & Hutchins 2011).

Namun hal tersebut berlawanan dengan laju evolusi perempuan di Indonesia pada beberapa tahun terakhir yang dianggap dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan perekonomian Indonesia (Sari & Nurani 2022). Pengembangan entrepreneur perempuan memiliki potensi yang sangat besar sebagai penopang utama pemberdayaan perempuan dan sebagai transformasi sosial yang akan berdampak positif pada penurunan angka pengangguran dan kemiskinan (Sari & Nurani 2022). Peranan entrepreneur perempuan pada aktivitas entrepreneurial cukup signifikan dan juga memiliki motivasi yang tidak jauh berbeda dengan laki-laki (Gadar & Yunus 2009). Riset yang dilakukan oleh Mark Plus Insight (Hasanuddin, *et al*, 2011; 164) melaporkan bahwa perempuan memiliki semangat berentrepreneur yang cukup tinggi, serta menunjukkan lebih dari 60% perempuan yang disurvei berkeinginan menjadi entrepreneur.

*Entrepreneur* perempuan di Indonesia ini terdiri dari berbagai tingkatan usia, pendidikan, suku, sektor usaha, dan sebagainya. Umumnya orang mengenal entrepreneur perempuan yang memiliki aktivitas ganda, sebagai *entrepreneur* juga sekaligus ibu rumah tangga yang mengurus rumah tangga. Namun demikian, saat ini banyak perempuan yang belum menikah dan berusia muda sudah mulai menekuni dunia usaha meskipun dalam taraf awal (Primadhita, Budiningsih, & Primatami 2018). Oleh karena itu seorang mahasiswi (sebagaimana mahasiswa)

berpotensi menjadi entrepreneur yang sukses di masa depan. Sehingga berangkat dari fenomena tersebut penelitian ini akan berfokus pada *entrepreneurial intention* atau niat mahasiswa perempuan untuk menjadi entrepreneur, dengan keterbaruan penelitian yang menggunakan sampel mahasiswi muslimah.

*Entrepreneurship* atau kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai, dan kewirausahaan dapat menjadi pilihan kerja dan pilihan karir bagi lulusan perguruan tinggi apabila memang terdapat niat dalam diri mahasiswa untuk menjadi seorang *entrepreneur* (Putra, 2017). Sehingga perlu adanya faktor yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan *entrepreneurial intention* atau niat mahasiswa menjadi wirausaha. Oleh karena itu dalam mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswa dapat didorong melalui beberapa faktor, seperti *entrepreneur knowledge*, *entrepreneur skill*, *entrepreneur motivation*, dan *self efficacy*.

*Entrepreneur knowledge* atau pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif, sehingga dapat menciptakan ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik (Mustofa *et al.*, 2018). *Entrepreneur knowledge* yang cukup diharapkan mampu mengubah pola pikir, tidak hanya menjadi pencari kerja tetapi juga menjadikan seseorang sebagai pencipta lapangan kerja, *entrepreneur knowledge* merupakan salah satu faktor pemicu *entrepreneurship intention* (Waldyatri, *et al.*, 2021).

Pendidikan *entrepreneur* yang diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan akan berpotensi mendukung pertumbuhan ekonomi. Berkariir sebagai *entrepreneur* memberikan sejumlah peluang bagi individual untuk mencapai independensi finansial serta memberikan manfaat bagi ekonomi kelalui kontribusinya pada penciptaan lapangan kerja, inovatif, dan pertumbuhan ekonomi (Basu & Virick 2007). Hubungan mengenai kontribusi pendidikan untuk mendorong kewirausahaan merupakan suatu bentuk penelitian yang relevan untuk dilakukan, karena pendidikan kewirausahaan berdasarkan teori pembelajaran yang solid dapat berkontribusi untuk meningkatkan pengetahuan yang terkait potensi *entrepreneur* dalam diri mahasiswa (Ferreira *et al.*, 2012). Menurut, Ferreira *et al* (2012)

mengemukakan bahwa pengaruh yang paling penting pada kecenderungan untuk mendirikan perusahaan di kalangan mahasiswa adalah pendidikan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasan *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa *entrepreneur knowledge* atau pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha seseorang. Hal tersebut didukung oleh penelitian Andriani *et al.*, (2020) yang mengemukakan bahwa *entrepreneur knowledge* atau pengetahuan kewirausahaan akan menjadi dasar pijakan dalam membentuk minat dalam memulai usaha. Kontribusi *entrepreneur knowledge* menjadi lebih penting, karena menurut Hirisch *et al.*, (2008) individu yang memiliki niat yang kuat untuk memiliki bisnis ketika mereka merasa mampu menjalankan bisnis dan keinginan mereka untuk menjalankan kegiatan bisnis tersebut, sehingga tingkat pengetahuan yang dimiliki individu akan menentukan niat seseorang berwirausaha. Selanjutnya faktor lain yang mempengaruhi *entrepreneur intention* mahasiswa adalah keterampilan atau *entrepreneur skill*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intention* adalah *entrepreneur skill* atau keterampilan kewirausahaan (Joseph 2017). Arowomol (2000) telah mengidentifikasi kurangnya *entrepreneur skill* merupakan salah satu masalah utama terhadap *entrepreneurship intention* seseorang, *skill* merupakan kemampuan dan kapasitas untuk melakukan sesuatu. Seorang *entrepreneur* perlu dibekali dengan berbagai *entrepreneur skill*, dimana hal tersebut dapat diperoleh dari *entrepreneur education* yang melengkapi kesempatan bagi seorang *entrepreneur* untuk meningkatkan *entrepreneur knowledge* serta *entrepreneur skill* mereka dalam mengembangkan dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan serta persaingan di dunia *entrepreneurship* (Jennings, 1999).

Pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada para *entrepreneur* akan dapat menyumbangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman (Dana, 1993). Berdasarkan penelitian Kuratko & Hodgetts (2004) menjelaskan bahwa *entrepreneur skill* merupakan faktor penting untuk pengembangan *entrepreneurial intention* yang kuat sehingga dapat mencapai kesuksesan. Seorang *entrepreneur* perlu memiliki *entrepreneur skill* tertentu seperti keterampilan penjualan dan pemasaran, keterampilan motivasi diri, keterampilan manajemen, keterampilan

teknologi, dan lain-lain (Adeyemo, 2009). Persepsi *entrepreneur skill* atau keterampilan berwirausaha menunjukkan seberapa percaya diri seseorang terhadap tingkat keterampilan yang dimiliki terkait dengan kewirausahaan, sehingga dengan adanya *entrepreneur skill* dalam diri seorang *entrepreneur* maka akan lebih mudah dalam menyelesaikan tugasnya sebagai seorang *entrepreneur* (Indra *et al.*, 2022).

Selain itu, *entrepreneur skill* itu sendiri seperti kepercayaan diri dan kemampuan mengidentifikasi peluang yang secara langsung berkaitan dengan kontrol yang dirasakan seseorang dalam melaksanakan perilaku tersebut (Vegagómez *et al.*, 2020). Dalam penelitian Grimaldi *et al.* (2009), menegaskan bahwa *entrepreneur skill* seseorang seperti kemampuan menggunakan teknologi baru akan mempengaruhi *entrepreneurial intention* dalam diri seseorang tersebut. Sehingga *entrepreneur skill* sangat erat kaitannya dengan faktor yang dapat mempengaruhi *entrepreneurial intention* seseorang, selain itu faktor lain yang tumbuh apabila seseorang memiliki *entrepreneur skill* dalam dirinya adalah *entrepreneur motivation*. Motivasi seseorang untuk berwirausaha akan muncul seiring dengan adanya keterampilan berwirausaha dalam dirinya, sehingga seseorang tersebut akan termotivasi dengan untuk terus menjalankan usahanya.

*Entrepreneur motivation* atau motivasi menjadi salah satu faktor utama dalam upaya pembentukan jiwa *entrepreneur* mahasiswa karena dengan adanya dorongan dari dalam diri untuk bisa sukses membuat seseorang bergerak memulai suatu hal yang dianggap bisa membantunya mencapai tujuan dengan cepat dan tepat (Meliani & Panduwinata 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa motivasi adalah suatu bentuk dorongan yang muncul dari diri seseorang untuk menciptakan dan bertindak sebagai bentuk usaha dalam mewujudkan *entrepreneurhip intention* seseorang (Fithriyana & Fahmy 2018). Sehingga seorang *entrepreneur* yang mempunyai mental *entrepreneur motivation* yang kuat maka mampu menciptakan strategi dalam pembentukan usaha baru yang berkelanjutan. Adanya *entrepreneur motivation* ini tentunya sangat berperan penting bagi pembentukan jiwa seorang *entrepreneur* karena terbukti dapat lebih mempercepat proses seseorang memulai usahanya (Amaliah *et al.*, 2021). Sehingga dari adanya penjelasan tersebut dapat dipastikan bahwa *entrepreneur motivation* menjadi salah

satu penyebab utama terentuknya jiwa *entrepreneurial intention* pada diri seseorang.

Selain itu terdapat faktor yang sangat memengaruhi *entrepreneurial intention* dari dalam diri seseorang adalah *self efficacy* atau efikasi diri (Hartini *et al.* 2022). Sebab dalam memulai suatu usaha diutuhkan kepercayaan diri bagi seorang *entrepreneur* untuk memiliki kemampuan melakukan kegiatan usahanya. *Self efficacy* merupakan sumber dari keinginan dan cara untuk melakukan tindakan dalam merebut peluang yang ada. Menurut Bandura *self efficacy* adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan respon terhadap keadaan pada lingkungannya (Jess Feist & Feist, 2010). Menurut Gielnik *et al* (2015) bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang pada kemampuan dan keterampilannya untuk melakukan pekerjaan dan menyelesaikan tugas-tugasnya.

Berdasarkan faktor *entrepreneur knowledge*, *entrepreneur skill*, *entrepreneur motivation*, dan *self efficacy* dapat dijadikan sebagai kriteria dalam menumbuhkan *entrepreneurial intention* di kalangan mahasiswa perguruan tinggi. Terdapat *research gap* atau celah penelitian yang dapat dilihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasan *et al.* (2021), Andriani *et al.* (2020), Nengseh & Kurniawan (2021), Amaliah *et al.* (2021) dengan hasil variabel *entrepreneur knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha. Berbeda dengan hasil penelitian Febriyanto (2013), yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan atau *entrepreneur knowledge* itu tidak selalu identik dengan membentuk seseorang untuk berbisnis atau wirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim & Lucky (2014), Indra, Fibriani, & Masruroh (2022), Vega-gómez *et al.* (2020), menunjukkan hasil variabel *entrepreneur skill* atau keterampilan wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silvia (2019), yang menyatakan bahwa *entrepreneurial skills* tidak berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* atau niat kewirausahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nengseh & Kurniawan (2021), Ma'arif (2022), Suyati & Rozikin (2021), menunjukkan hasil variabel *entrepreneur motivation* atau motivasi berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Munawar (2020), Agusra & Persada (2021), yang menyatakan bahwa variabel *entrepreneur motivation* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneur intention* atau niat berwirausaha.

Penelitian Jailani *et al* (2017), Kurniawan *et al* (2016), Prastiwi, Kurjono, & Setiawan (2022), menunjukkan hasil variabel *self efficacy* atau efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaliah *et al.* (2021) bahwa *self efficacy* atau efikasi diri secara signifikan dapat memediasi pengaruh variabel *entrepreneur knowledge* dan *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan variabel *self efficacy* sebagai variabel mediasi. Relevansi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian terdahulu menggunakan *self efficacy* sebagai variabel independen, sedangkan pada penelitian ini variabel *self efficacy* digunakan sebagai variabel mediasi.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugianingrat, Wilyadewi & Sarmawa (2020), yang menyatakan bahwa *self efficacy* menunjukkan hasil yang positif, tetapi tidak signifikan berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa untuk berwirausaha. Bahkan pada penelitian Ma'arif (2022), menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh variabel *self efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha mahasiswa. Sehingga berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berbeda, masih terdapat banyak peluang untuk dilakukannya penelitian.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswi muslimah yang sedang ataupun telah menempuh pendidikan di perguruan tinggi Kota Malang, dan yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan sehingga mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauh mana *entrepreneurial intention* seorang mahasiswi. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan oleh peneliti mengenai

*entrepreneur knowledge, entrepreneur skill, entrepreneur motivation* dan *self efficacy* yang dapat memberikan pengaruh terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswi, sehingga dalam penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Entrepreneur knowledge, Entrepreneur Skill, Entrepreneur Motivation* terhadap *Entrepreneurial Intention* Mahasiswi Menjadi Muslimah Preneur dengan *Self efficacy* Sebagai Variabel Mediasi; Studi Pada Mahasiswi Perguruan Tinggi Kota Malang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan, maka perumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Apakah *entrepreneur knowledge* berpengaruh terhadap *entrepreneurship intention* mahasiswi menjadi muslimah preneur?
2. Apakah *entrepreneur skill* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswi menjadi muslimah preneur?
3. Apakah *entrepreneur motivation* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswi menjadi muslimah preneur?
4. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswi menjadi muslimah preneur?
5. Apakah *entrepreneur knowledge* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswi menjadi muslimah preneur dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi?
6. Apakah *entrepreneur skill* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswi menjadi muslimah preneur dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi?
7. Apakah *entrepreneur motivation* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswi menjadi muslimah preneur dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Megacu pada perumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *entrepreneur knowledge* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa menjadi muslimah preneur.
2. Untuk menganalisis pengaruh *entrepreneur skill* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa menjadi muslimah preneur.
3. Untuk menganalisis pengaruh *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa menjadi muslimah preneur.
4. Untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa menjadi muslimah preneur.
5. Untuk menganalisis pengaruh *entrepreneur knowledge* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa menjadi muslimah preneur dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi.
6. Untuk menganalisis pengaruh *entrepreneur skill* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa menjadi muslimah preneur dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi.
7. Untuk menganalisis pengaruh *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa menjadi muslimah preneur dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun manfaat yang ingin dicapai dengan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Praktisi**

Sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor yang mendorong orang untuk berwirausaha serta pentingnya entrepreneur itu sendiri.

##### **2. Bagi Akademisi**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi atau rujukan penulisan tentang pengaruh *entrepreneur knowledge*, *entrepreneur skill* *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa menjadi muslimah preneur dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi.

a. Bagi Institusi Pendidikan

Kajian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan tentang pentingnya membentuk self efficacy dan kepercayaan dalam diri sehingga diharapkan dapat meningkatkan niat para mahasiswa dalam dunia *entrepreneurship*.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan di kampus, sehingga dapat diterapkan dengan baik di lapangan.

c. Bagi Umum

Penelitian ini sebagai saran dalam menambah wawasan atau ilmu terkait dengan dunia *entrepreneurship* khususnya bagi seseorang yang berniat menjadi entrepreneur.

3. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan kajian serta kesimpulan terhadap kebijakan strategis yang akan diambil dalam rangka memperbaiki sistem ekonomi.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

*Grand Theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah ilmu kewirausahaan yang mengkonsepsi bahwa wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai sifat keberanian mengambil risiko, kreativitas, percaya diri ulet, motivasi dan dorongan berprestasi tinggi, optimis dan pekerja keras dengan berpijak pada kemauan dan kemampuan sendiri serta mempunyai kepribadian yang kuat (Kuratko & Hodgetts, 1997). Mengingat sifat-sifat wirausahawan itu lebih merupakan ciri kepribadian, dan nilai-nilai maka konsep dari pendidikan kewirausahaan yang sengaja dibangun dalam rangka mengembangkan nilai-nilai tersebut yang tercermin kedalam dua faktor penting dalam penelitian ini yaitu *entrepreneur knowledge* dan *entrepreneur skill*. Sehingga dengan dimilikinya pengetahuan dan kemampuan dalam diri seorang *entrepreneur* maka akan melahirkan nilai kemandirian, kreativitas dan kecakapan wirausaha yang dapat memunculkan *entrepreneur motivation* seseorang dengan kaitannya terhadap niat atau *entrepreneurial intention*.

Adapun *grand theory* yang digunakan pada variabel mediasi adalah *self efficacy* oleh Bandura (1991) yang memiliki pengertian kepercayaan terhadap kemampuan dalam diri seseorang untuk menjalankan tugasnya. Bandura (1991) mengungkapkan bahwa individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan mencapai suatu kinerja yang lebih baik karena individu ini memiliki motivasi yang kuat, tujuan yang jelas, emosi yang tsabil dan kemampuannya untuk memberikan kinerja atas aktivitas atau perilaku dengan sukses.

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peniliti-peneliti terdahulu dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian mengenai *entrepreneur knowledge*, *entrepreneur skill*, *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa oleh beberapa peneliti sebelumnya telah dilakukan. Kumpulan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Nengseh & Kurniawan (2021) “Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”	Independen : Pendidikan Berwirausaha (X1), Motivasi Berwirausaha (X2) Dependen : Minat Berwirausaha (Y) Mediasi : Efikasi Diri (Z)	Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Warp Pls	Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, motivasi berwirausaha tidak berpengaruh positif terhadap minat, efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.
2.	Waldyatri, Aditi, & Pentana (2021)), “The Influence of <i>Entrepreneurs</i> hip Knowledge on	Independen : Entrpreneurial Knowledge (X) Dependen : Interest In <i>Entrepreneurial</i> (Y)	Uji Validitas, Reliabilitas, Uji Normalitas, dan Analisis Path	Entrepreneurial Knowledge berpengaruh positif terhadap interest, <i>Self efficacy</i> berpengaruh positif terhadap

	<i>Entrepreneurial Interest in Medan Market Center with Self efficacy as an Intervening Variabel</i>	Intervening : <i>Self efficacy (Z)</i>		interest, <i>entrepreneurial knowledge</i> berpengaruh positif terhadap <i>self efficacy</i> .
3.	Dewi (2019), “Peran Mediasi <i>Self efficacy</i> Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”	Independen : Motivasi Belajar Dependen : Minat Berwirausaha Intervening : <i>Self efficacy (Z)</i>	Path Analisis dengan Software SmartPLS	Motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan pada minat, motivasi belajar berpengaruh positif terhadap <i>self efficacy</i> , motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha melalui <i>self efficacy</i> .
4.	Hartini et al. (2022), “Peran <i>Self efficacy</i> dalam meningkatkan	Independen : Pengetahuan Kewirausahaan (X) Dependen :	Analisis Path dengan SEM	Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan positif terhadap <i>self efficacy</i> ,

	minat berwirausaha women <i>entrepreneur</i> yang dimediasi oleh pengetahuan kewirausahaan.	<i>Self efficacy</i> (Y1) Minat Berwirausaha (Y2)		pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat, <i>self efficacy</i> berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui <i>self efficacy</i> tidak berpengaruh signifikan.
5.	Amaliah et al. (2021), " <i>The Impact of Entrepreneurial Knowledge, Personality, Motivation and Family Environment on Entrepreneuria</i>	Independen : <i>Entrepreneurial knowledge</i> (X1), <i>entrepreneurial personality</i> (X2), <i>motivation</i> (X3), <i>family environment</i> (X4) Dependen :	Analisis Path dengan SPSS	Pengaruh <i>entrpeneur knowledge</i> berpengaruh positif secara langsung ataupun melalui <i>self efficacy</i> terhadap

	<i>l Intention Through Self Efficacy”</i>	<i>Entrepreneurial intention (Y)</i>  Intervening : <i>Self efficacy (Z)</i>		<i>entrepreneurial intentions,</i>  Pengaruh <i>motivation</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i> dan lebih tinggi dengan <i>self efficacy</i> .
6.	Prastiwi, Kurjono, & Setiawan (2022), “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UPI”	Independen :  Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2)  Dependen :  Intensi Berwirausaha (Y)	Analisis Regresi Berganda dengan IBM SPSS <i>Statistic 20.</i>	Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri mahasiswa UPI berada pada tingkat tinggi, sedangkan Intensi Berwirausaha mahasiswa UPI berada pada tingkat yang sedang. Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri

				berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha.
7.	Iramdan, Albertus Maria & Endy Grade (2022), “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”	Independen : Pengetahuan Kewirausahaan (X) Dependen : Minat Kewirausahaan (Y)	Analisis regresi linier dan uji hipotesis	Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan secara signifikan.
8.	Ma’arif (2022), “Faktor Penentu Motivasi dan Intensi Berwirausaha Mahasiswa”	Independen : Kreativitas (X1), Efikasi Diri (X2) Dependen : Motivasi Berwirausaha (Y1), Intensi Berwirausaha (Y2)	Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	Terdapat pengaruh antara kreativitas dan efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha, dan terdapat pengaruh antara kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap

				intensi berwirausaha, namun tidak terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.
9.	Indra, Fibriani, & Masruroh (2022), “ <i>The Effect of Entrepreneurship Skills on Interest in Entrepreneurship through Entrepreneurship Attitude and Perceived Behavior Control on Students at Pondok Pesantren Kediri Regency</i> ”	Independen : Keterampilan Berwirausaha (X1), Sikap Berwirausaha (X2), <i>Perceived Behavior Control</i> (X3)  Dependen : Minat Berwirausaha atau <i>Entrepreneurial Intention</i> (Y)	Analisis data dengan metode <i>Partial Least Square</i> (PLS)	Entrepreneurial skills berpengaruh Signifikan Positif terhadap Minat berwirausaha, Entrepreneurial skills memberikan kontribusi positif melalui sikap berwirausaha dan <i>Perceived Behavior Control</i> terhadap Minat berwirausaha

10.	Tiwari, Bhat, & Tikoria (2017), “ <i>Predictors of Social Entrepreneurial Intention : an Empirical Study</i> ”	<p>Independen :</p> <p>Gaya Kognitif atau CgStys (X1), <i>Self Efficacy</i> atau SEff (X2),</p> <p>Dependen :</p> <p><i>Social Entrepreneur Intention</i> (Y)</p> <p>Intervening :</p> <p><i>Subjective Norms, Perceived behavioural control, Attitude Behaviour</i></p>	<p>Analisis <i>Structural Equation Model</i> (SEM) dengan SPSS versi 20.</p>	<p>Gaya Kognitif atau CgStys menunjukkan hubungan yang lemah terhadap SEI sedangkan SEff menunjukkan hubungan yang kuat terhadap SEI melalui ketiga mediator (variabel intervening) tersebut.</p>
11.	Arrighetti et al. (2016), “ <i>Entrepreneurial Intention in the time of Crisis : a field study</i> ”	<p>Independen :</p> <p>Variabel Demografis (Jenis Kelamin, Usia), Psikologis (Kepemimpinan, risiko), Pengalaman (Pengalaman kerja, kompetensi), Dukungan kontekstual (Keluarga, institusi ekonomi, universitas), Krisis</p>	<p>Analisis Regresi</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi krisis sebagai penghalang untuk berwirausaha berdampak negatif terhadap niat kewirausahaan siswa dan bahwa efek ini lebih kuat</p>

		<p>Dependen :</p> <p>Niat Wirausaha</p>		<p>untuk wirausaha potensial. Dan keluarga maupun lembaga ekonomi tidak dianggap relevan dalam mempertahankan niat berwirausaha.</p> <p>Sebaliknya, universitas dianggap sebagai entitas pendukung utama.</p>
12.	<p>Aloulou (2016), “<i>Predicting entrepreneurial intentions of Freshmen Students from EAO Modeling and Personal Background</i>”</p>	<p>Independen :</p> <p><i>Background Personal (X1), Sikap Kewirausahaan (X2)</i></p> <p>Dependen :</p> <p><i>Entrepreneurial Intention (Y)</i></p>	<p>Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel <i>Background Personal</i> (seperti prestasi dan inovasi) terhadap niat</p>

				<p>kewirausahaan. Dan terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap kewirausahaan yang bersumber dari pelatihan kewirausahaan terhadap niat.</p>
13.	<p>Maes, Leroy, &amp; Sels (2014), “<i>Gender differences in entrepreneurial intentions : A TPB multi-group analysis at factor and indicator level</i>”</p>	<p>Intervening : <i>Gender</i> (Jenis Kelamin)</p> <p>Dependen : <i>Entrepreneurial Intentions</i></p> <p>Independen : <i>Personal Attitude, Social Norms, Perceived Behavioral Control.</i></p>	<p><i>for multi-group analysis using structural equation modeling (SEM)</i></p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh gender terhadap niat berwirausaha dimediasi melalui sikap pribadi dan kontrol perilaku yang dirasakan tetapi bukan norma sosial.</p>
14.	<p>Ferreira, Raposo, &amp; Rodrigues</p>	<p>Independen : <i>Behavioural Approach (Personal</i></p>	<p>Analisis model persamaan</p>	<p>Hasil penelitian</p>

	(2012), “ <i>a model of entrepreneurial intention and behavioral approaches</i> ”	<i>Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioural Control), Psychological Approach.</i> Dependen : <i>Entrepreneurial Intention</i>	struktural (SEM)	menunjukkan bahwa kebutuhan berprestasi, kepercayaan diri, dan sikap pribadi berpengaruh terhadap niat berwirausaha.
15.	Ferreira, Raposo, & Rodrigues (2012), “ <i>Antecedents of Entrepreneurial Skill and Their Influence on the Entrepreneurial Intention of Academics</i> ”	Independen : <i>Entrepreneur skill</i> Dependen : <i>Entrepreneurial Intention</i> Intervening : <i>Attitude, Perceived Control</i>	Analisis regresi dengan <i>Partial Least Square (PLS)</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan adalah penentu utama sikap dan kontrol yang dirasakan, dan sikap merupakan faktor penentu yang menentukan niat kewirausahaan.
16.	Wardana et al. (2021),	Independen :	Analisis <i>Structural</i>	Hasil penelitian ini

	<p><i>“Drivers of entrepreneurial intention among economics students in Indonesia”</i></p>	<p><i>Entrepreneurial Culture, Entrepreneurial Education</i></p> <p>Dependen :</p> <p><i>Entrepreneurial Intention</i></p> <p>Intervening :</p> <p><i>Entrepreneurial Attitude</i></p>	<p><i>Equation Modeling (SEM)</i></p>	<p>menunjukkan peran penting sikap kewirausahaan dalam memediasi hubungan antara budaya kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, dan niat menjadi wirausaha.</p>
17.	<p>Lv et al. (2021), <i>“How entrepreneurship education at universities influences entrepreneurial intention : mediating effect based on entrepreneurial competence”</i></p>	<p>Independen :</p> <p><i>Entrepreneurial education (entrepreneurial teaching, business plan competition, entrepreneurial practice support)</i></p> <p>Dependen :</p> <p><i>Entrepreneurial Intention</i></p> <p>Intervening :</p>	<p>Analisis Bootstrap dengan SPSS</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran kewirausahaan, kompetisi rencana bisnis, dan dukungan praktik kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kompetensi kewirausahaan</p>

		<i>Entrepreneurial Competence</i>		
18.	Ibrahim & Lucky (2014), “ <i>Relationship between Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurial Skills, Environmental Factor and Entrepreneurial Intention among Nigerian Students in UUM</i> ”	Independen : Orientasi Kewirausahaan (X1), Keterampilan kewirausahaan (X2), Faktor lingkungan (X3)  Dependen : <i>Entrepreneurial Intention</i> / Niat Kewirausahaan (Y)	Analisis Regresi	Studi ini menyimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan merupakan faktor penting yang diperlukan untuk mewujudkan niat kewirausahaan oleh mahasiswa Nigeria di UUM.
19.	Chhabra, Raghunathan, & Rao (2020), “ <i>The antecedents of entrepreneurial intention</i> ”	Independen : <i>Perceived Desirability</i> (X1) ( <i>Personality Traits, Motivation, Subjective Norms</i> )	Teknik analisis kualitatif dengan metode Delphi	Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peran karakteristik pribadi, motivasi,

	<i>amon women entrepreneurs in India”</i>	<p><i>&amp; Perceived Feasibility (X2) (Entrepreneurial Ecosystem, Self Efficacy)</i></p> <p>Dependen :</p> <p><i>Entrepreneurial Potential (Y1), Entrepreneurial Intention (Y2)</i></p>		<p>norma subyektif, ekosistem kewirausahaan, dan self-efficacy kewirausahaan dalam mempengaruhi keinginan dan kelayakan potensi kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan</p>
20.	Solesvik et al. (2012), “ <i>Student intentions to become self-employed : the Ukrainian context”</i>	<p>Independen :</p> <p><i>Attitude toward the behavior (X1), Subjective norm (X2), Perceived behavioural control (X3), Entrepreneurial Parents (X4)</i></p> <p>Dependen :</p> <p><i>Intention to become an Entrepreneur (Y)</i></p>	Analisis <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	<p>Pembentukan niat kewirausahaan pada lebih banyak siswa dapat ditingkatkan jika pengajaran usaha berusaha untuk memelihara tingkat sikap</p>

				yang lebih tinggi terhadap perilaku.
--	--	--	--	--------------------------------------

Sumber : Data diolah Penulis 2023

Berdasarkan ringkasan penelitian sebelumnya diatas, dapat disimpulkan bahwa ada hasil yang berbeda dan ada *inkosistensi* langsung atau sebagian dalam hasil. Perbedaan antara penelitian ini terletak pada objek dan variabel penelitian, yang ditambahkan atau dikurangi dari setiap penelitian, serta adanya variabel *intervening* atau mediasi. Penelitian ini menggunakan variabel eksogen yang meliputi *entrepreneur knowledge*, *entrepreneur skill*, dan *entrepreneur motivation*. Sedangkan variabel endogen adalah *entrepreneur intention* mahasiswa dan variabel mediasi *self efficacy*. Dalam diri seorang *entrepreneur*, *self efficacy* merupakan faktor yang penting. Sebab *self efficacy* merupakan faktor internal yang terkait keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu berhasil memulai usaha bisnis baru berdasarkan penilaian orang tentang kemampuannya untuk melakukan aktivitas dalam rangka membangun usahanya.

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 *Entrepreneur knowledge*

#### A. Pengertian *Entrepreneur Knowledge*

Pengetahuan kewirausahaan menurut Siti Nurbaya dan Dr. Moerdiyanto (2012:10) adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Sedangkan menurut Kuntowicaksono (2012:49), pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Pengetahuan kewirausahaan juga memiliki peran yang sangat penting kegiatan kewirausahaan. Menurut Hisrich (2008) dalam Nursito &

Nugroho (2013), pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu.

Dengan pengetahuan, akan memungkinkan terbentuknya suatu barang dan cara yang baru atau mungkin juga barang yang berbeda. Sumber pengetahuan atau informasi pelajaran bersumber dari: buku sumber, guru, masyarakat, dan media pelajaran. Dari berbagai pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni, perilaku, juga pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan karakter yang positif dalam mengembangkan peluang usaha menjadi kesempatan yang menguntungkan banyak pihak.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni, prilaku, juga pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan karakter yang positif dalam mengembangkan peluang usaha menjadi kesempatan yang menguntungkan banyak pihak.

## **B. Dimensi *Entrepreneur Knowledge***

Menurut Soeharto Prawirokusumo (1997) dalam Suryana (2003) pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen karena kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata (*distinctive*), yaitu teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap. Eddy Soeryanto Soegoto (2014) mengungkapkan bahwa seorang *entrepreneur* harus memiliki kemampuan kompetensi berikut:

### *a) Knowing Your Business*

Harus mengetahui semua yang terkait dengan aktivitas bisnis yang akan dilakukan.

### *b) Knowing The Basic Business Management*

Mengetahui dasar-dasar pengelolaan bisnis, misalnya cara merancang usaha, mengorganisasikan dan mengendalikan perusahaan, termasuk dapat memperhitungkan, memprediksi, mengadministrasikan dan melakukan kegiatan-kegiatan usaha.

- c) *Having the proper attitude*  
Sikap yang sempurna terhadap usaha yang dilakukannya. Bersikap sebagai pedagang, industriawan, pengusaha, eksekutif yang sungguh- sungguh dan setengah hati.
- d) *Having adequate capital*  
Memiliki modal yang cukup, modal materi maupun rohani. Kepercayaan dan keteguhan hati merupakan modal utama dalam usaha.
- e) *Financial competence*  
Memiliki kompetensi dibidang keuangan, mengatur pembelian, penjualan, pembukuan, dan perhitungan laba/rugi.
- f) *Managing time efficiently*  
Kemampuan mengatur waktu seefisien mungkin. Mengatur, menghitung dan menepati waktu sesuai dengan komitmen.
- g) *Managing people*  
Kemampuan merencanakan, mengatur, mengarahkan (memotivasi) dan mengendalikan orang lain dalam menjalankan perusahaan.
- h) *Satisfying customer by providing high quality product*  
Memberi kepuasan kepada pelanggan dengan cara menyediakan barang dan jasa yang bermutu, bermanfaat, dan memuaskan.
- i) *Knowing how to competence*  
Mengetahui strategi/cara bersaing. Yaitu memperhatikan strength, weaks, opportunity dan threat (analisis SWOT).
- j) *Copying with regulations and paper work*  
Membuat aturan atau pedoman yang jelas tersurat tidak tersirat didalam perusahaan.
- k) *Technical competence*  
Kompetensi dalam bidang rancang bangun (*know-how*) sesuai dengan bentuk usaha yang akan dipilih.
- l) *Marketing competence*  
Memiliki kompetensi dalam menemukan yang cocok, mengidentifikasi pelanggan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

*m) Human relation competence*

Kompetensi dalam mengembangkan hubungan personal, seperti kemampuan berelasi dan menjalin kemitraan antarperusahaan.

**C. Indikator *Entrepreneur Knowledge***

Beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki menurut D Made Dharmawati (2016:195) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan pengetahuan akan lingkungan usaha disekitarnya yang akan mempengaruhi kegiatan wirausaha. Hal ini menyangkut seberapa paham seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya, seberapa besar pemahaman pengusaha mengenai faktor lingkungan eksternal dan internal dalam lingkungan usaha yang dibangun.
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab. Hal ini berkaitan dengan pemahaman pengusaha tentang pentingnya sebuah posisi jabatan dan apa saja tugas yang termasuk dalam lingkup tanggung jawab seseorang dalam berwirausaha.
3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri. Pengetahuan tentang mengenali karakteristik juga kemampuan yang ada pada diri sendiri maupun orang lain.
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. Yaitu pemahaman mengenai konsep dasar manajemen, manajemen secara fungsional, operasional dan organisasi bisnis yang dijalankan.

Indikator pengetahuan wirausaha menurut Kuntowicaksono (2012) meliputi :

- a. Manfaat pengetahuan wirausaha
- b. Peranan pengetahuan wirausaha dalam menyederhanakan masalah
- c. Peranan pengetahuan wirausaha dalam meningkatkan harkat dan martabat hidup.

### **2.2.2 Entrepreneur Skill**

#### **A. Pengertian *Entrepreneur Skill***

Riyanti (2003) dalam Eka Handriani (2011) *Entrepreneurial skill* berkaitan dengan kemampuan mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lebih baik. Dengan demikian seseorang *entrepreneur* harus tetap berlandaskan pada kemampuannya menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar usaha yang dijalankan dapat berhasil dengan baik. *Entrepreneurial skill* signifikan pengaruhnya terhadap daya saing usaha. Omrel (2008) dalam Eka Handriani (2011) mengatakan hal ini memberi indikasi bahwa para pengusaha di daerah belum mulai mengoptimalkan *entrepreneurial skill* sebagai seorang yang bisa menerapkan fungsi manajemen, percaya kekuatan diri sendiri dan berani mengambil risiko. Littunen (2001) dalam Eka Handriani, (2011:62) menunjukkan bahwa *entrepreneurial skill* adalah suatu proses belajar, yang pada gilirannya mempengaruhi karakteristik personal dari pengusaha. Gabungan antara sifat bakat (*talent*) dan pendidikan atau pelatihan (*science*) akan membentuk seorang pimpinan sebagai ahli strategi dan ahli manajer.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan wirausaha merupakan suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik, mengoperasikan suatu pekerjaan secara cermat dan mempengaruhi karakteristik personal dari pengusaha agar tetap berlandaskan pada fungsi-fungsi manajemen dan usaha yang dijalankan dapat berhasil dengan baik.

#### **B. Dimensi *Entrepreneur Skill***

Chang dan Rieple (2013) dalam Irawan (2016) mengemukakan bahwa ada 4 dimensi keterampilan wirausaha, yaitu:

1. *Technical Skills*. Sejumlah wirausahawan yang sukses memiliki kompetensi dalam mengelola operasional, diluar dasar produksi produk atau layanan. Termasuk kemampuan mengelola rantai pasokan dan mempunyai pengetahuan tentang teknologi baru.
2. *Management Skills*. Keterampilan ini meliputi perencanaan dan pengorganisasian, mengidentifikasi pelanggan dan saluran distribusi, mengelola sumber daya dan kemampuan mengatur di tempat yang tepat dan

struktur system control. Keterampilan ini termasuk keterampilan tingkat tinggi, seperti mencari pemecahan masalah, kemampuan untuk membangun kemampuan inti dan kemampuan menangani karyawan secara efektif.

3. *Entrepreneurship skills*. Keterampilan ini meliputi perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan kemampuan mengakses keahlian eksternal.
4. *Personal maturity skills*. Keterampilan ini meliputi kesadaran diri, kemampuan merefleksikan apa yang terjadi, mengenali dan memperbaiki kelemahan, bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan kemampuan untuk menghasilkan solusi.

### **C. Indikator *Entrepreneur Skill***

Steinhoff dan Burgess (1993) dalam Suryana (2003) menyebutkan bahwa seorang wirausahawan harus memiliki beberapa keterampilan berikut ini agar berhasil, yaitu:

- a. Memiliki rasa percaya diri untuk bekerja secara independent, kerja keras, dan memahami risiko sebagai bagian dari upaya meraih sukses.
- b. Memiliki kemampuan organisasi, dapat menentukan tujuan, berorientasi hasil, dan memiliki tanggung jawab terhadap hasilnya, baik maupun buruk.
- c. Kreatif dan selalu mencari celah-celah untuk kreatifitasnya
- d. Menyukai tantangan dan mendapatkan kepuasan pribadi ketika berhasil mencapai ide-idenya.

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2014), seorang wirausaha harus memiliki kemampuan diantaranya :

1. *Self knowledge* yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuni.
2. *Imagination* yaitu memiliki imajinasi, ide, dan perspektif, serta tidak mengandalkan sukses masa lalu.
3. *Practical knowledge* yaitu memiliki pengetahuan praktis misalnya pengetahuan teknik, desain, processing, pembukuan, administrasi, dan pemasaran.
4. *Search skill* yaitu kemampuan untuk menemukan dan berkreasi.

5. *Foresight* yaitu berpandangan jauh ke depan.
6. *Computation skill* yaitu kemampuan berhitung dan kemampuan memprediksi keadaan masa yang akan datang.
7. *Communication skill* yaitu kemampuan untuk berkomunikasi, bergaul, dan berhubungan dengan orang lain.

Menurut D. Made Dharmawati (2016), indikator keterampilan wirausaha diantaranya, adalah:

- 1) Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko. Hal ini menyangkut kecakapan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial serta menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber informasi.
- 2) Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah. Merupakan keterampilan dalam bidang teknologi dan inovasi dalam upaya penciptaan nilai tambah.
- 3) Keterampilan dalam memimpin dan mengelola. Hal ini berkaitan dengan kemampuan dalam memimpin suatu organisasi dan mengelola sumber daya yang ada.
- 4) Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi.  
Merupakan keterampilan untuk menjalin hubungan dengan orang banyak, karena wirausaha tidak mungkin berdiri sendiri tanpa adanya kerja sama dengan orang lain.
- 5) Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan. Yaitu keterampilan mengenai kemampuan khusus yang dimiliki juga mengimplementasikannya kedalam hal-hal yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan.

### **2.2.3 Entrepreneur Motivation**

#### **A. Pengertian Entrepreneur Motivation**

Motivasi adalah kekuatan pendorong yang mendorong orang untuk mengambil tindakan (Schiffman dan Kanuk, 2007). Sedangkan Handoko (2004) Motivasi dikatakan sebagai kondisi pribadi yang menumbuhkan keinginan individu untuk memenuhi keinginan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Setiadi (2003) mendefinisikan motivasi konsumen sebagai kondisi kepribadian yang

menumbuhkan keinginan individu untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Dengan motivasi di dalam diri individu akan menunjukkan perilaku menuju tujuan untuk mencapai tujuan kepuasan (Rondonuwu, 2013) .

Menurut Tillery & Fishbach (2011) membedakan antara dua dimensi motivasi: motivasi untuk mencapai tujuan fokus (dimensi yang berfokus pada hasil) dan motivasi untuk "melakukan hal-hal dengan benar" dalam proses mencapai tujuan itu (dimensi yang berfokus pada sarana). Teori motivasi Abraham Maslow mencoba menjelaskan mengapa orang didorong oleh kebutuhan khusus pada waktu tertentu. Maslow mengemukakan bahwa kebutuhan manusia diatur dalam suatu hierarki, dari yang paling mendesak hingga yang paling tidak mendesak. Ini adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan stabilitas, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan realisasi.

Motivasi mengacu pada dorongan internal dan eksternal seseorang untuk meningkatkan potensinya agar menjadi kandidat terbaik bagi perusahaan. Pandangan para ahli tentang motivasi kerja bervariasi dari sudut pandang. Menurut Gitosudarmo (2015) motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu, sehingga motivasi biasanya diartikan sebagai faktor yang mendorong perilaku seseorang. Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang pasti memiliki faktor- faktor yang mendorong aktivitas tersebut. Secara umum, faktor pendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu.

Sebaliknya, menurut (Widodo, 2016) motivasi adalah suatu kekuatan dalam tubuh manusia yang dapat mendorong perilakunya menjadi tindakan. Kekuatan kekuatan batin seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas atau mencapai suatu tujuan menunjukkan tingkat motivasi. Motivasi erat kaitannya dengan bagaimana perilaku digagas, diperkuat, didukung, diarahkan, dihentikan, dan reaksi subjektif yang terjadi dalam organisasi ketika segala sesuatu terjadi (Irnawati *et al.* 2020).

## **B. Konsep *Entrepreneur Motivation***

Konsep motivasi kewirausahaan Motivasi berwirausaha adalah penggerak wirausahawan yang menciptakan kegiatan wirausaha, menjamin kelangsungan

kegiatan wirausaha, dan menunjukkan arah kegiatan wirausaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Venesaar, 2006). Motivasi berwirausaha adalah motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha dalam rangka mencapai tujuan wirausaha (Koranti, 2013). Menurut Ratnawati & Kuswardani (2010) motivasi berwirausaha adalah kondisi untuk mempromosikan dan membimbing individu untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha mandiri, percaya pada diri sendiri, menghadapi masa depan, mengambil risiko, dan berinovasi, dan menghargai keinginan untuk berinovasi. Motivasi berwirausaha atau *entrepreneurship motivation* meliputi motivasi yang sejalan dengan tujuan bisnis (*goals* melibatkan pemahaman dan pemanfaatan peluang bisnis) (Wibowo dan Ardianti, 2014:726).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah untuk mempromosikan dan membimbing individu untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha mandiri, percaya pada diri sendiri, menghadapi masa depan, menanggung risiko, kreatif dan menghargai inovasi, dan berorientasi pada keuntungan. Menurut Susanto (2009) faktor-faktor motivasi berwirausaha terdiri dari:

- a. Faktor lingkungan. Faktor lingkungan memegang peranan penting dalam pembentukan kewirausahaan.
- b. Faktor sosiologis. Kondisi sosial juga membantu meningkatkan aktivitas kewirausahaan kelompok tertentu, seperti perempuan, etnis minoritas, dan akademisi.
- c. Faktor ketersediaan sumber daya. Ketersediaan modal adalah hal yang sangat penting.
- d. Faktor personal. Seorang wirausahawan memiliki *locus of control* internal yang lebih tinggi ketimbang seorang non wirausahawan, yang berarti bahwa mereka memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan nasib sendiri.
- e. *Adversity Quotient* juga menjadi salah satu faktor motivasi berwirausaha.

### **C. Indikator *Entrepreneurship Motivation***

Indikator yang digunakan untuk mengukur *entrepreneurship motivation* diantaranya adalah sebagai berikut (Venesaar 2014).

- 1) *Ambition for freedom*, indikator ini dapat lebih akurat diukur dengan beberapa indikator turunan, yaitu keinginan untuk lebih mandiri, keinginan untuk usaha sendiri, keinginan untuk lebih dihormati, dan keinginan untuk menjadi yang terdepan.
- 2) *Self realization*, indikator ini dapat diukur secara lebih rinci melalui beberapa indikator turunan, yaitu memperoleh status sosial yang lebih baik melalui kegiatan wirausaha, merasakan tantangan melalui kegiatan wirausaha, dan melakukan kegiatan wirausaha karena ingin menginspirasi dan memimpin orang lain untuk berbisnis, itu karena mereka ingin meneruskan tradisi keluarga dan berbisnis karena mereka ingin mewujudkan ide bisnis mereka.

#### **2.2.4 Entrepreneurial intention**

*Entrepreneurial intention* diartikan sebagai proses menemukan informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan kewirausahaan (Gartner, 1988). Intensi telah dibuktikan oleh Krueger dan Cuarsrud dalam Rostiani (2008) sebagai prediktor terbaik dari perilaku kewirausahaan. Fini (2009) mengungkapkan bahwa intensi kewirausahaan merupakan representasi kognitif dari tindakan yang diambil oleh individu yang mendirikan perusahaan independen baru atau menciptakan nilai baru dalam organisasi yang sudah ada. Dalam intensi kewirausahaan, terdiri dari lima dimensi yang dikemukakan oleh Gonzales (2006) yaitu: kepribadian, pengetahuan bisnis, motivasi berwirausaha, kepercayaan diri untuk berwirausaha dan lingkungan pendidikan. Dalam konteks dengan wirausaha, intensi atau niat dikaitkan dengan kesadaran untuk mengambil tindakan dan fokus untuk membuka usaha baru (Moriani *et al.* 2012). (Peng, Lu, & Kang 2012) dengan jelas menjelaskan bahwa niat berwirausaha sebagai orientasi psikologis, seperti keinginan dan harapan, akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa niat berwirausaha adalah keinginan yang kuat dari seorang individu untuk merencanakan perilaku ketika mendirikan bisnis baru dengan cara yang inovatif.

## **B. Konsep *Entrepreneurial Intention***

Keong (2008) mengemukakan bahwa untuk mengetahui intensi kewirausahaan seseorang dalam memulai bisnisnya dapat diamati melalui tujuh aspek, sebagai berikut:

- 1) Sikap wirausaha (*Attitude toward entrepreneurship*) Ajzen dan Madden dalam Keong (2008) menunjukkan bahwa sikap biasanya akan mempengaruhi perilaku selama periode waktu. Dalam konteks berwirausaha, nampaknya semakin kuat kemauan mahasiswa untuk memulai suatu usaha, maka semakin kuat pula kemauan mereka untuk menjadi wirausaha itu sendiri.
- 2) Dukungan dan hambatan (*Perceived support and barriers*) Weigert dalam Keong (2008) menyiratkan hambatan ialah kebalikan dari kewaspadaan. Hal ini mendorong individu untuk mendapatkan pengalaman, memberikan informasi dan menjelaskannya sehingga kegagalan menjadi peluang.
- 3) Percaya diri (*locus of control*), Rita Remeikiene (2013) locus of control terkait dengan keberhasilan wirausaha. Orang dengan kemampuan pengendalian diri yang kuat biasanya berpikir bahwa kualitas hidup tergantung pada perilaku mereka sendiri, seperti pendidikan, kerja keras, dan lain-lain.
- 4) Kebutuhan prestasi (*Need for achievement*), Rusidiana (2014) mengemukakan bahwa kebutuhan berprestasi merupakan daya penggerak, yang dapat merangsang kreativitas seseorang dan membimbing kemampuannya untuk mencapai hasil yang maksimal.
- 5) Niat kewirausahaan (*Entrepreneurial intention*) Rittippant, Kokchang, Vanischkitpisan dan Chompoondang (2011) menemukan bahwa niat berwirausaha adalah menarik perhatian, pengalaman, dan tindakan wirausahawan terhadap konsep bisnis. Bagi orang yang ingin memulai bisnis baru, niat dianggap sebagai langkah awal yang penting dalam proses kewirausahaan.
- 6) Kesiapan instrumen (*Instrument readiness*) Scheinberg dan MacMilan (Keong, 2008) menunjukkan bahwa kesiapan instrumen adalah salah satu

alasan paling umum untuk memulai bisnis, karena kesiapan instrumen melibatkan keyakinan tentang beban kerja, risiko, dan keuntungan finansial yang diharapkan perusahaan.

- 7) Norma subjektif (*Subjective norm*), Nurul Huda (2012) menunjukkan bahwa norma subjektif adalah pandangan atau asumsi tentang harapan orang lain atas perilaku yang dijalankan atau tidak dijalankan.

### **C. Indikator *Entrepreneurial Intention***

Niat memainkan peran unik dalam pelaksanaan tindakan, menggabungkan pertimbangan mendalam dari keyakinan dan keinginan pribadi dengan tindakan tertentu. Intensi adalah beratnya niat seseorang untuk melakukan tindakan atau menghasilkan suatu perilaku tertentu (Wijaya, 2007). Katz dan Gatner menjelaskan bahwa niat atau minat wirausaha untuk menjadi wirausaha dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi, yang melaluinya tujuan wirausaha dapat dicapai (Budiati, dkk., 2012). Sebaliknya menurut Santoso, minat wirausaha adalah gejala psikologis yang dapat menarik perhatian dan melakukan sesuatu dengan senang hati bagi wirausahawan karena akan memberikan keuntungan baginya (Agustina dan Sularto, 2011).

*Entrepreneurial intention* didefinisikan sebagai “pola pikir yang menarik perhatian” dan mengambil tindakan terhadap kewirausahaan daripada kerja organisasi” (Souitaris, dkk., dalam Tsordia & Papadimitriou 2015). *Entrepreneurial intention* dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut (Tsordia & Papadimitriou 2015) meliputi :

- 1) Kesiapan dalam melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha.
- 2) Tujuan hidup secara profesional adalah untuk menjadi seorang pengusaha.
- 3) Berniat melakukan segala usaha untuk memulai menjalankan perusahaan sendiri.
- 4) Bertekad untuk membuat usaha bisnis di masa depan.
- 5) Telah berpikir dengan sangat serius untuk memulai sebuah perusahaan
- 6) Berniat untuk memulai sebuah perusahaan dalam jangka waktu lima tahun setelah kelulusan dan menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir.

### 2.2.5 *Self efficacy*

#### A. Pengertian *Self Efficacy*

Menurut Schunk (2012) *self efficacy* atau efikasi diri merupakan keyakinan tentang apa yang mampu dilakukan oleh seseorang yang mana tidak sama dengan apa yang harus dikerjakan. Menurut Bandura dalam Schunk (2012) *self efficacy* adalah kunci untuk meningkatkan perasaan sebagai seorang pelaku dalam diri seseorang; perasaan bahwa ia dapat memengaruhi hidup mereka sendiri. Menurut Schunk & Zimmerman dalam Schunk (2012) antara *self efficacy* dan harapan tidak sama maknanya. Efikasi diri mengacu pada persepsi-persepsi seseorang tentang kapabilitas-kapalitasnya untuk menghasilkan tindakan, sedangkan harapan atas hasil merupakan keyakinan tentang hasil yang akan diperoleh dari tindakan tersebut. *Self efficacy* mempersepsikan kemampuan yang dimiliki seseorang.

Menurut Bandura dalam Feist dan Feist (2016) *self efficacy* atau efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Jadi, *self efficacy* adalah keyakinan seseorang pada dirinya sendiri bahwa orang tersebut mampu untuk melakukan suatu perilaku/ tindakan dalam suatu lingkungan tertentu. Niat berwirausaha menurut Fuadi (2009) niat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Jika niat berwirausaha yang dimiliki tinggi maka kemungkinan untuk berwirausaha juga akan tinggi, begitu pula sebaliknya.

Menurut Hisrich (2008) *self efficacy* wirausaha memiliki hubungan dengan pendirian bahwa seseorang dapat melakukan perilaku yang diharuskan untuk berhasil. Orang yang yakin bahwa mereka mempunyai kapasitas untuk melakukan (kemampuan diri yang tinggi), cenderung bertindak dengan baik. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, termasuk mendorong niat mahasiswa untuk berwirausaha.

## **B. Indikator *Self Efficacy***

Menurut (Nurcaya 2016) menyatakan indikator variabel efikasi diri adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan yang kuat dalam memulai usaha. Seseorang yang akan memulai suatu bisnis harus memiliki keyakinan dan tekad yang kuat dalam memulai bisnis tersebut.
2. Keyakinan dapat mengelola usaha. Dalam memulai suatu usaha individu harus memiliki keyakinan dan kepercayaan bahwa ia dapat mengelola usaha tersebut dengan baik.
3. Keyakinan sukses dalam berwirausaha. Seorang wirausaha harus memiliki keyakinan bahwa ia akan sukses dan berhasil dalam menjalankan bisnis tersebut.
4. Keyakinan dapat bertahan dalam menjalankan usaha. Dalam berwirausaha seseorang harus memiliki keyakinan bahwa ia dapat bertahan dalam menjalankan usahanya
5. Keyakinan memiliki pemikiran kreatif dalam berwirausaha. Dalam berwirausaha seseorang perlu menciptakan ide-ide kreatif agar usahanya dapat berjalan dengan baik.

## **2.3 Pengaruh Antar Variabel**

### **2.3.1 Pengaruh *Entrepreneur Knowledge* terhadap *Entrepreneurial Intention***

#### **Mahasiwi**

*Entrepreneur knowledge* yang dimiliki akan mendorong keberhasilan seorang wirausaha (Suryana, 2006). Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan memperoleh keuntungan lebih besar. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh mahasiswa dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran, maupun dari sumber pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari kegiatan perkuliahan atau kegiatan lain diluar kegiatan akademik. Sehingga teori ataupun materi perkuliahan yang dimuat dalam pembelajaran tentang *entrepreneurship* diharapkan mahasiswa mampu serta dapat

mengidentifikasi kegiatan dan peluang usaha dalam kehidupan sehari-hari, terlebih lagi bertujuan agar mahasiswa mampu untuk merencanakan sekaligus mengelola usaha kecil/mikro dalam bidangnya sehingga diharapkan dapat mendorong *entrepreneurial intention* di kalangan mahasiswa tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasan *et al.* (2021), Andriani *et al.* (2020), Nengseh & Kurniawan (2021), Amaliah *et al.* (2021) dengan hasil variabel *entrepreneur knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha.

**H1: *Entrepreneur knowledge* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention***

### **2.3.2 Pengaruh *Entrepreneur Skill* terhadap *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa**

Wickham (2006) juga mendefinisikan keterampilan sebagai pengetahuan yang paling baik digambarkan dengan tindakan. Kata "keterampilan" identik dengan kata-kata berikut; "*ability*", "*competence*", "*knack*", "*aptitude*" dan "*talent*" dan interpretasinya bervariasi menurut bahasa. Ogundel (2007) mendeskripsikan keterampilan sebagai kemampuan dan kapasitas untuk melakukan sesuatu. Beberapa penelitian yang terdahulu, mengemukakan bahwa keterampilan kewirausahaan dan bagaimana kaitannya dengan niat kewirausahaan misalnya (Adeyemo, 2009; Levie & Hart, 2009; Linan, 2008). Artinya ada korelasi yang kuat antara keterampilan kewirausahaan dan niat kewirausahaan. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Liñán (2008) dimana ia mempelajari bagaimana keterampilan dan persepsi nilai mempengaruhi niat berwirausaha dengan menggunakan teori perilaku (Ajzen, 1991).

Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim & Lucky (2014), Indra, Fibriani, & Masruroh (2022), Vega-gómez *et al.* (2020), menunjukkan hasil variabel *entrepreneur skill* atau keterampilan wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha.

**H2: *Entrepreneur Skill* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention***

### **2.3.3 Hubungan *Entrepreneur Motivation* terhadap *Entrepreneurial Intention***

Penelitian yang dilakukan Kumalasari (2013) menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Kuswariningsih (2014) yang menunjukkan hasil bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nengseh & Kurniawan (2021), Ma'arif (2022), Suyati & Rozikin (2021), menunjukkan hasil variabel *entrepreneur motivation* atau motivasi berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha.

**H3: *Entrepreneur Motivation* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention***

### **2.3.4 Pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa**

*Self efficacy* merupakan rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Efikasi diri termasuk variabel kepribadian yang penting dan jika digabung dengan tujuan spesifik yaitu suatu pemahaman mengenai prestasi akan menjadi penentu tingkah laku yang penting untuk masa depan. Setiap individu memiliki efikasi diri yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda tergantung pada kemampuan yang menuntut, kehadiran orang lain atau saingan, keadaan fisiologis dan emosional seperti cemas, murung, lelah, dan lain sebagainya. *Self efficacy* atau keyakinan diri telah mempengaruhi mahasiswa, terutama di bidang kewirausahaan sehingga dapat mendorong perilaku yang menghasilkan pencapaian yaitu *entrepreneurial intention* pada mahasiswa.

Penelitian Jailani *et al* (2017), Kurniawan *et al* (2016), Prastiwi, Kurjono, & Setiawan (2022), menunjukkan hasil variabel *self efficacy* atau efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaliah *et al.* (2021) bahwa *self efficacy* atau efikasi diri secara signifikan dapat memediasi pengaruh variabel *entrepreneur knowledge* dan *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha.

**H4 : *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial intention***

### **2.3.5 Pengaruh *Entrepreneur Knowledge* terhadap *Entrepreneurial intention* yang dimediasi oleh *Self efficacy***

*Entrepreneur knowledge* merupakan pengetahuan yang ditujukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa. *Self efficacy* adalah kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam melakukan dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Pendidikan kewirausahaan dan *self efficacy* saling berkaitan satu sama lain, karena apabila seseorang telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan, maka orang tersebut akan mempunyai kepercayaan diri yang lebih tinggi dan akan memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu untuk berwirausaha.

*Theory of planned behavior* dalam Ramdhani (2011:57) menjelaskan bahwa fungsi dari keyakinan individu yang diperoleh atas pandangan orang lain terhadap objek sikap yang berhubungan dengan individu (*normative belief*). Riyanti (2009:49) menjelaskan bila seseorang yakin bahwa kebanyakan orang yang signifikan bagi dirinya mengharapkannya untuk melakukan suatu tingkah laku tertentu, maka orang tersebut cenderung untuk melakukan tingkah laku itu. Semakin baik *entrepreneur knowledge* maka akan semakin tinggi *self efficacy* individu atau dengan kata lain bahwa *entrepreneur knowledge* berpengaruh positif terhadap *self efficacy* sebagai variabel mediasi.

**H5 : *Entrepreneur knowledge* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial intention* yang dimediasi oleh *Self efficacy***

### **2.3.6 Pengaruh *Entrepreneur Skill* terhadap *Entrepreneurial intention* yang dimediasi oleh *Self Efficacy* Mahasiswi**

*Entrepreneur skill* atau keterampilan kewirausahaan dapat dihubungkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yaitu konsep mengenai *subjective norm*. Pada konsep tersebut telah dijelaskan bahwa dorongan seseorang untuk melaksanakan atau meninggalkan suatu perilaku yang bersumber pada tekanan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang. Sehingga, mahasiswi dengan keterampilan kewirausahaan yang cenderung lebih tinggi pada umumnya lebih mempunyai minat untuk berwirausaha begitu pula jika mahasiswi kurang memiliki keterampilan kewirausahaan maka lebih cenderung tidak terlihat mempunyai minat untuk berwirausaha.

*Entrepreneur skill* tersebut menjadi penyebab eksternal seorang mahasiswi memiliki minat untuk berwirausaha. Sehingga mahasiswi yang memiliki keterampilan lebih di bidang kewirausahaan akan lebih memiliki ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha. Tentu hal tersebut dapat terjadi sebaliknya jika seorang mahasiswi tidak memiliki keterampilan kewirausahaan yang cukup, kemungkinan besar mahasiswi tidak akan memiliki ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha. Sesuai dengan penelitian milik Faizul Aziz, Patni Ninghardjanti, dan Susantiningrum yang mendukung hal tersebut, bahwasanya ditemukannya pengaruh pada keterampilan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa mengenai kegiatan berwirausaha (Aziz et al., 2019).

**H6 : *Entrepreneur Skill* berpengaruh positif terhadap *Self efficacy***

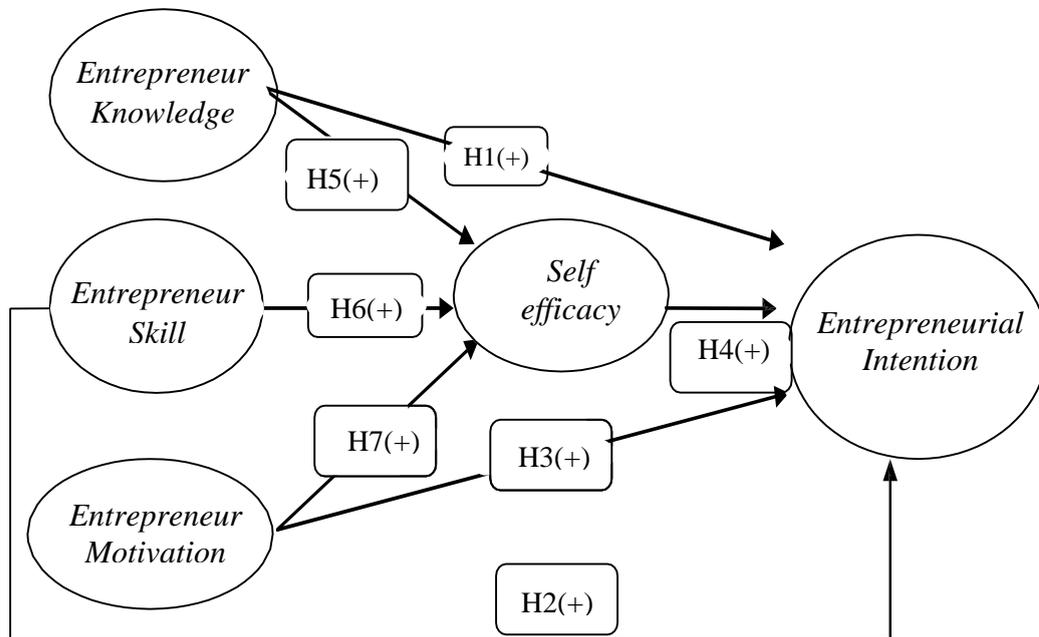
### **2.3.7 Pengaruh *Entrepreneur Motivation* terhadap *Entrepreneurial intention* yang dimediasi oleh *Self Efficacy* Mahasiswi**

*Entrepreneur motivation* dapat dihubungkan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yaitu konsep mengenai subjective norm. Pada konsep tersebut telah dijelaskan bahwa dorongan seseorang untuk melaksanakan atau meninggalkan suatu perilaku yang bersumber pada tekanan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang. Sehingga, mahasiswa dengan motivasi yang cenderung lebih tinggi pada umumnya lebih mempunyai minat untuk berwirausaha begitu pula jika mahasiswa kurang termotivasi maka lebih cenderung tidak terlihat mempunyai minat untuk berwirausaha.

Sesuai dengan penelitian milik Agusmiati dan Wahyudin (2018), Mar'ie (2019), sertana Siagian dan Manalu (2021) yang mendukung hal tersebut, bahwasanya ditemukannya pengaruh pada motivasi yang dimiliki mahasiswi mengenai kegiatan berwirausaha.

**H7: *Entrepreneur Motivation* berpengaruh positif terhadap *Self efficacy***

## 2.4 Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah, 2023

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat melalui berbagai tes dan pengolahan data. Menurut Noor (2015) penelitian kuantitatif dengan ukuran gejala yang diamati adalah penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar kuesioner terstruktur (pertanyaan) yang disusun berdasarkan ukuran variabel yang diteliti untuk menghasilkan data kuantitatif.

Penelitian eksplanatori (*explanatory research*) merupakan jenis penelitian yang ditetapkan karena sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Menurut Faisal (1992) dalam Supriyanto & Machfudz (2010) penelitian eksplanatori digunakan untuk menguji variabel-variabel yang dihipotesiskan. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antar variabel, mencari tahu apakah suatu variabel mempengaruhi variabel lain, atau apakah suatu variabel disebabkan dan dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian berada di Kota Malang, pertimbangan peneliti memilih lokasi penelitian di Kota Malang, karena Kota Malang adalah salah satu kota terbesar yang ada di Jawa Timur dan kota dengan jumlah mahasiswa terbesar kedua se Jawa Timur. Dengan jumlah total mahasiswa sebesar 253.158 orang (BPS, 2021). Kota Malang memiliki 60 perguruan tinggi, baik swasta maupun negeri ([malangkota.go.id](http://malangkota.go.id)), hal tersebut menunjukkan bahwa eksistensi Kota Malang pada sektor pendidikan sangatlah kental sehingga akan meningkatkan kualitas penelitian dari segi kompleksitas sampel. Disamping itu, tingginya jumlah universitas pula diharapkan terdapat sumber daya manusia yang terdidik dan terampil sehingga dapat menunjang sektor perekonomian.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Usman Akbar (2006) menyatakan bahwa populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswi perguruan tinggi negeri di Kota Malang. Populasi diambil dari mahasiswi aktif Kota Malang, yang keseluruhan jumlah total mahasiswa aktif sebesar 253.158 orang (Badan Pusat Statistik, 2021).

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. (Sekaran, 2013). Sedangkan menurut Silalahi (2009) sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi atau tiap bagian dari populasi, dipilih berdasarkan apakah itu representatif atau tidak. Menurut Hair *et al.*, (2014) sebaiknya ukuran sampel harus 100 atau lebih besar. Dalam penelitian ini ukuran sampel yang digunakan adalah 200 sampel.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah *non-probability sampling* atau pengambilan sampel secara tidak acak dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Menurut Asnawi (2009) menyatakan bahwa *accidental sampling* adalah metode dengan cara pengambilan sampel secara kebetulan (spontanitas). Anggota populasi yang secara kebetulan dijumpai oleh peneliti pada saat penelitian. Sampel yang diambil adalah sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Deskripsi abstraksi yang tidak tepat sasaran dan hanya dapat dilihat melalui angket, wawancara, observasi, tes (ujian) dan dokumentasi (Noor, 2015). Sumber primer digunakan sebagai sumber pengumpulan data untuk

penelitian ini. Peneliti menyebarkan kuisioner kepada mahasiswi perguruan tinggi kota Malang yang menjadi responden penelitian ini.

Skala Likert digunakan setiap item pertanyaan. Menurut Sugiyono (2017), skala Likert digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi kelompok atau individu terhadap fenomena sosial. Secara umum, sikap pada skala Likert dinyatakan dalam format berikut, dari yang paling negatif dan netral hingga yang paling positif:

- |                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| 1. Setuju/sangat positif diberi skor | 5 |
| 2. Setuju/positif diberi skor        | 4 |
| 3. Ragu-ragu/netral diberi skor      | 3 |
| 4. Tidak setuju/negatif diberi skor  | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju diberi skor   | 1 |

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum memulai pengumpulan data. Definisi variabel penelitian yaitu variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Adapun variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga variabel, yaitu variabel bebas (independent), variabel terikat (dependent) dan variabel intervening

#### **3.6.1 Variabel Eksogen (*Independent/Bebas*)**

Menurut Santoso (2014), variabel eksogen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam model SEM, variabel eksogen ditunjukkan dengan adanya panah yang bergerak dari variabel tersebut ke variabel endogen dan tidak terpengaruh oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel eksogen meliputi *entrepreneur knowledge* (X1), *entrepreneur skill* (X2), dan *entrepreneur motivation* (X3). Pemilihan *entrepreneur knowledge* (X1), *entrepreneur skill* (X2), dan *entrepreneur motivation* (X3) sebagai variabel bebas karena variabel bebas adalah salah satu yang mempengaruhi variabel terikat, baik pengaruh positif dan negatif. Selain itu pemilihan variabel bebas untuk mengetahui apakah

*entrepreneur knowledge* (X1), *entrepreneur skill* (X2), dan *entrepreneur motivation* (X3) berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Malang.

a) *Entrepreneur Knowledge* (X1)

Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *entrepreneur knowledge* atau pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni, perilaku, juga pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan karakter yang positif dalam mengembangkan peluang usaha menjadi kesempatan yang menguntungkan banyak pihak.

b) *Entrepreneur Skill* (X2)

Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *entrepreneur skill* atau keterampilan kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik, mengoperasikan suatu pekerjaan secara cermat dan mempengaruhi karakteristik personal dari pengusaha agar tetap berlandaskan pada fungsi-fungsi manajemen dan usaha yang dijalankan dapat berhasil dengan baik.

c) *Entrepreneur Motivation* (X3)

Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *entrepreneur motivation* atau motivasi kewirausahaan adalah kondisi untuk mempromosikan dan membimbing individu untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha mandiri, percaya pada diri sendiri, menghadapi masa depan, menanggung risiko, kreatif dan menghargai inovasi, dan berorientasi pada keuntungan

### **3.6.2 Variabel Endogen (*Dependent*/Terikat)**

Menurut Santoso (2014), variabel endogen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas (eksogen). Dalam model SEM, variabel eksogen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang mengarah ke variabel tersebut (Santoso, 2014). Memungkinkan variabel endogen untuk mempengaruhi dan dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel endogen meliputi tingkat *entrepreneurial intention* mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Malang (Y).

Alasan menggunakan variabel *entrepreneurial intention* mahasiswa sebagai variabel terikat karena dengan melakukan analisis variabel terikat merupakan hal yang sangat mungkin untuk menemukan atau mendapatkan jawaban atau solusi masalah penelitian.

a) *Entrepreneurial Intention*

Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial intention* atau niat kewirausahaan adalah keinginan yang kuat dari seorang individu untuk merencanakan perilaku ketika mendirikan bisnis baru dengan cara yang inovatif.

### 3.6.3 Variabel Mediasi (*Intervening*)

Variabel mediasi adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel mediasi juga merupakan variabel penyela atau antara yang terletak di antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung memengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012). Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah *self efficacy* (Z). Penggunaan *self efficacy* sebagai variabel mediasi membantu untuk membuat konsep dan menjelaskan pengaruh variabel eksogen berupa *entrepreneur knowledge* (X1), *entrepreneur skill* (X2), *entrepreneur motivation* (X3) dan terhadap variabel endogen berupa faktor *entrepreneurial intention* mahasiswa.

a) *Self Efficacy*

Menurut Bandura dalam Feist dan Feist (2016) *self efficacy* atau efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Jadi, *self efficacy* adalah keyakinan seseorang pada dirinya sendiri bahwa orang tersebut mampu untuk melakukan suatu perilaku/ tindakan dalam suatu lingkungan tertentu.

### 3.6.4 Instrumen Penelitian

Menurut Siyoto & Sodik, (2015) instrumen berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misalnya kuisisioner, dan instrumennya berupa angket. Menyusun instrumen umumnya merupakan menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi merupakan mendapatkan data mengenai sesuatu yang diteliti, serta output yang didapatkan bisa diukur menggunakan standar yang sudah peneliti tentukan sebelumnya. Instrumen yg dipakai pada penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Kuisisioner adalah suatu metode pengumpulan data, dan nama metode tersebut sesuai instrumennya. Bentuk angket dapat berupa beberapa pertanyaan tertulis yang tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden yang pernah mereka alami dan ketahui (Siyoto & Sodik, 2015). Instrumen penelitian dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Instrumen Indikator Variabel**

No	Nama Variabel	Indikator	Item Penelitian	Referensi
1	<i>Entrepreneur Knowledge (X1)</i>	a. Manfaat pengetahuan wirausaha b. Peranan pengetahuan wirausaha dalam menyederhanakan masalah c. Peranan pengetahuan wirausaha dalam meningkatkan	1. Melalui pengetahuan kewirausahaan, saya belajar metode untuk menghasilkan ide dasar usaha 2. Melalui pengetahuan kewirausahaan memungkinkan saya untuk mengenali pilihan karir alternatif 3. Pengetahuan kewirausahaan memungkinkan saya untuk mengidentifikasi	Kuntowika ksono (2012)

		<p>n harkat dan martabat hidup.</p>	<p>karakteristik pengusaha sukses (misalnya pengambilan risiko, proaktif, inovatif, dll.)</p> <p>4. Pengetahuan kewirausahaan meningkatkan kesadaran saya akan berbagai bentuk bisnis yang dapat saya dirikan (yaitu kepemilikan tunggal, kemitraan, dll.)</p> <p>5. Pengetahuan kewirausahaan telah meningkatkan pemahaman saya tentang berbagai sumber sehingga saya dapat memperoleh dana untuk memulai bisnis.</p> <p>6. Pengatahuan kewirausahaan meningkatkan kemampuan saya untuk lebih memahami peluang bisnis di lingkungan saya</p>	
--	--	-------------------------------------	---	--

2	<i>Entrepreneur Skill (X2)</i>	<p><i>a. Management Skill</i></p> <p><i>b. Entrepreneurship Skill</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan kewirausahaan telah memberdayakan saya untuk memecahkan masalah ekonomi dan sosial di lingkungan</li> <li>2. Saya memperoleh keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk mendirikan, mengembangkan dan mengelola bisnis baru</li> <li>3. Kemampuan kewirausahaan meningkatkan kesadaran saya akan tugas dan hak wirausaha serta komitmen mereka terhadap stakeholder</li> <li>4. Kemampuan kewirausahaan memberi saya rasa kemandirian untuk memulai usaha</li> </ol>	<p>Chang dan Rieple (2013) dalam Ari Irawan &amp; Hari Mulyadi (2016)</p>
3	<i>Entrepreneur Motivation (X3)</i>	<i>a) Ambition for freedom</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mempertimbangkan untuk berinvestasi pada usaha sebagai pilihan karir Saya</li> </ol>	<p>Urve Venesaar, (2006)</p>

		b) <i>Self realization</i>	<p>termotivasi berwirausaha karena ingin memiliki usaha sendiri</p> <p>2. Saya akan memulai bisnis sendiri, karena ingin mandiri</p> <p>3. Saya ingin memulai bisnis sendiri untuk mewujudkan ide saya</p> <p>4. Saya ingin memulai bisnis agar menjadi lebih baik secara finansial.</p> <p>5. Saya ingin memulai bisnis agar menjadi orang yang sukses</p> <p>6. Saya ingin memulai bisnis agar dapat membantu orang lain.</p> <p>7. Saya ingin memulai bisnis, karena ingin menerapkan perintah agama</p>	
4	<i>Self Efficacy</i> (Z)	Menurut (Nurcaya, 2016) menyatakan indikator variabel	1. Saya percaya bahwa saya mampu mengidentifikasi peluang bisnis baru dengan sukses	5.

		<p>efikasi diri adalah sebagai berikut:</p> <p>a) Keyakinan yang kuat dalam memulai usaha</p> <p>b) Keyakinan sukses dalam berwirausaha</p>	<p>2. Saya percaya bahwa saya mampu menciptakan produk baru dengan sukses</p> <p>3. Saya percaya bahwa saya mampu berpikir kreatif</p> <p>4. Saya percaya bahwa saya mampu menjual suatu ide</p>	
5	<i>Entrepreneurial Intention</i> (Y)	<p>a) Kesiapan dalam melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha</p> <p>b) Tujuan hidup secara profesional adalah untuk menjadi seorang pengusaha</p>	<p>1. Saya siap melakukan apa saja untuk menjadi wirausaha</p> <p>2. Tujuan profesional saya adalah menjadi wirausaha</p> <p>3. Saya bertekad untuk membuat usaha bisnis di masa depan</p> <p>4. Saya sudah sangat serius memikirkan memulai sebuah usaha</p> <p>5. Saya mempunyai niat untuk memulai usaha suatu hari nanti</p>	Papadimitriou, (2015)

		<p>c) Berniat melakukan segala usaha untuk memulai menjalankan perusahaan sendiri</p> <p>d) Bertekad untuk membuat usaha bisnis di masa depan</p>	<p>6. Saya bermaksud untuk memulai sebuah usaha dalam lima tahun kelulusan</p>	
--	--	---	--	--

### 3.7 Analisis Data

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). PLS adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Structural Equation Model (SEM) adalah salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang relatif sulit terukur secara bersamaan. PLS dapat digunakan untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel laten. Teknik analisis Partial Least Square atau PLS yang memiliki keunggulan yaitu merupakan alat analisis yang powerfull karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah tertentu, dan dapat digunakan untuk konfirmasi teori (Husein, 2015).

Menurut Latan dan Ghazali (2013), PLS adalah pendekatan alternatif untuk transisi dari pendekatan SEM berbasis covariance ke pendekatan berbasis varian. SEM berbasis covariance biasanya menguji kausalitas atau teori, sedangkan PLS lebih seperti model prediktif. Namun, perbedaan antara SEM berbasis kovarian dan PLS berbasis komponen terletak pada penggunaan model persamaan struktural untuk menguji teori atau mengembangkan teori untuk tujuan prediksi.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik PLS yang dilakukan dalam dua tahap, meliputi:

1. Tahap pertama adalah melakukan uji measurement model untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk dari setiap indikator.
2. Tahap kedua adalah melakukan uji structural model dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel antara konstruk dengan diukur menggunakan uji t dari PLS itu sendiri.

### **3.7.1 Measurement (Outer) Model**

#### **3.7.1.1 Validitas**

Penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam mengumpulkan data penelitian. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari kuesioner, peneliti menggunakan program SmartPLS 4.0.0. Pengujian validitas dapat dilihat pada hasil convergent validity yaitu dengan mengkorelasikan skor item (*component score*) dengan construct score kemudian menghasilkan nilai loading factor. Nilai loading factor dikatakan tinggi ketika indicator berkorelasi lebih besar dari atau sama dengan 0,70 dengan konstruk yang diukur. Namun loading factor 0,5 sampai 0,6 dinilai cukup untuk penelitian pada tahap awal pengembangan (Ghozali & Hengky, 2014).

#### **3.7.1.2 Reliabilitas**

Reliabilitas menyatakan sejauh mana hasil atau pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan serta memberikan hasil pengukuran yang relative konsisten setelah dilakukan beberapa kali pengukuran. Untuk mengukur tingkat reliabilitas variabel penelitian, maka digunakan koefisien alfa atau cronbachs alpha dan composite reliability. Item pengukuran dikatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien alfa lebih besar dari 0,6.

### **3.7.2 Structural (Inner) Model**

Tujuan dari uji *structural model* adalah melihat korelasi antara konstruk yang diukur yang merupakan uji t dari *partial least square* itu sendiri. *Structural* atau *inner model* dapat diukur dengan melihat nilai *R-Square model* yang menunjukkan seberapa besar pengaruh antar variabel dalam model. Kemudian langkah selanjutnya adalah estimasi koefisien jalur yang merupakan nilai estimasi

untuk hubungan jalur dalam model struktural yang diperoleh dengan prosedur *bootstrapping* dengan nilai yang dianggap signifikan jika nilai t statistik lebih besar dari 1,96 (*significance level* 5%) atau lebih besar dari 1,65 (*significance level* 10%) untuk masing-masing hubungan jalurnya.

### **3.7.3 Uji Mediasi**

Pengujian mediasi bertujuan untuk mendeteksi kedudukan variabel intervening. Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, perlu menguji nilai t dari koefisien ab. Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi, lalu melihat sifat hubungan antara variabel baik sebagai variabel mediasi sempurna atau mediasi parsial atau bukan sebagai variabel mediasi. Metode pemeriksaan variabel mediasi dilakukan sebagai berikut: (1) memeriksa pengaruh langsung variabel eksogen terhadap endogen pada model dengan melibatkan variabel mediasi. (2) memeriksa pengaruh langsung variabel eksogen terhadap endogen tanpa melibatkan variabel mediasi. (3) memeriksa pengaruh variabel eksogen terhadap variabel mediasi. (4) memeriksa pengaruh variabel mediasi terhadap variabel endogen (Solimun, 2012).

### **3.7.4 Alasan Menggunakan *Partial Least Square* (PLS)**

Berdasarkan hipotesis dan rancangan penelitian, data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan metode analisis yang *powerful* karena dapat diterapkan pada semua skala data, tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampel tidak harus besar. PLS selain dapat digunakan sebagai konfirmasi teori juga dapat digunakan untuk membangun hubungan atau untuk pengujian proposisi (Ghozali, 2008).

PLS selain dapat digunakan sebagai konfirmasi teori juga dapat digunakan untuk membangun hubungan atau untuk pengujian proposisi (Ghozali, 2008). Alasan-alasan yang melatarbelakangi pemilihan model analisis PLS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model yang terbentuk pada kerangka konseptual penelitian ini, menunjukkan hubungan kasual berjenjang yaitu *entrepreneur knowledge*,

*entrepreneur skill, entrepreneur motivation* yang mempengaruhi *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha mahasiswa.

2. Penelitian ini menggunakan variabel laten yang diukur melalui indikator . PLS cocok digunakan untuk mengkonfirmasi indikator dari sebuah konsep/konstruk/faktor.
3. SEM berbasis *variance* dengan metode PLS merupakan salah satu teknik analisis multivariate yang memungkinkan dilakukan serangkaian analisis dari beberapa variabel laten secara simultan sehingga memberikan efisiensi secara statistic
4. PLS merupakan metode yang *powerfull* yang tidak didasarkan pada banyak asumsi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **4.1.1.1 Kondisi Geografis Kota Malang**

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur yang memiliki gerak perkembangan pembangunan yang dinamis. Hal tersebut diindikasikan dari berbagai faktor diantaranya perkembangan penduduk, pembangunan berbagai fasilitas dan banyaknya perguruan tinggi negeri maupun swasta. Kota Malang yang terletak di dataran tinggi yaitu pada ketinggian antara 440-667 mdpl merupakan salah satu tujuan kota wisata karena memiliki potensi sumber daya alam dan iklim sejuk. Secara astronomis Kota Malang terletak pada posisi 112.06'-112.07' BT, 7.06'-8.02' LS dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

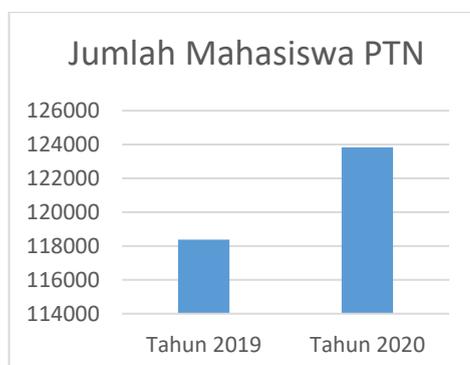
Luas wilayah administratif secara keseluruhan Kota Malang sebesar 110,06 km<sup>2</sup> yang terbagi atas lima kecamatan sebagai berikut :

- a. Kecamatan Kedungkandang dengan luas wilayah 39,89 km<sup>2</sup>
- b. Kecamatan Sukun dengan luas wilayah 20,97 km<sup>2</sup>
- c. Kecamatan Klojen dengan luas wilayah 8,83 km<sup>2</sup>
- d. Kecamatan Blimbing dengan luas wilayah 17,77 km<sup>2</sup>
- e. Kecamatan Lowokwaru dengan luas wilayah 22,60 km<sup>2</sup>

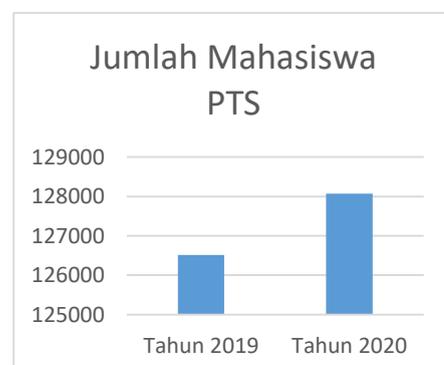
#### 4.1.1.2 Mahasiswa Kota Malang

Kota Malang merupakan kota dengan jumlah mahasiswa terbesar kedua di Jawa Timur. Hal tersebut dikarenakan terdapat banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta yang telah terakreditasi dengan baik dan mempunyai mutu serta kualitas pendidikan yang tinggi, sehingga mampu menarik para calon mahasiswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan sarjana di Kota Malang. Kota Malang memiliki 59 perguruan tinggi yang terdiri dari 4 universitas negeri, 11 universitas swasta, 5 politeknik, 26 sekolah tinggi, 4 institut swasta, dan 9 akademi swasta. Adapun perguruan tinggi negeri di Kota Malang diantaranya adalah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Politeknik Negeri Malang, dan Politeknik Kesehatan. Adapun perguruan tinggi swasta di Kota Malang diantaranya adalah Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Malang, Universitas Merdeka Malang, Universitas Gajayana Malang, Universitas Kanjuruhan, Universitas Widya Gama Malang, Universitas Tribuana Tungadewi, STIE Kucecwara, STIKKEN Jayanegara, Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa, Institut Teknologi Nasional, Institut Pertanian Malang, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, Kota Malang menjadi kota tujuan pilihan bagi calon mahasiswa untuk menempuh pendidikan baik yang berasal dari dalam maupun luar Kota Malang.

Jumlah mahasiswa Kota Malang pada tahun 2019-2020 berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut :



Sumber: Data Diolah, 2023



Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan data pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2020. Pada perguruan tinggi negeri terjadi peningkatan jumlah mahasiswa sebanyak 5.457 mahasiswa dan pada perguruan tinggi swasta peningkatan jumlah mahasiswa sebanyak 4.232. Sehingga dapat diketahui jumlah mahasiswa di Kota Malang pada tahun 2020 yaitu sebanyak 25.791 mahasiswa. Sehingga dapat diketahui jumlah mahasiswa di Kota Malang pada tahun 2020 yaitu sebanyak 251.902 mahasiswa.

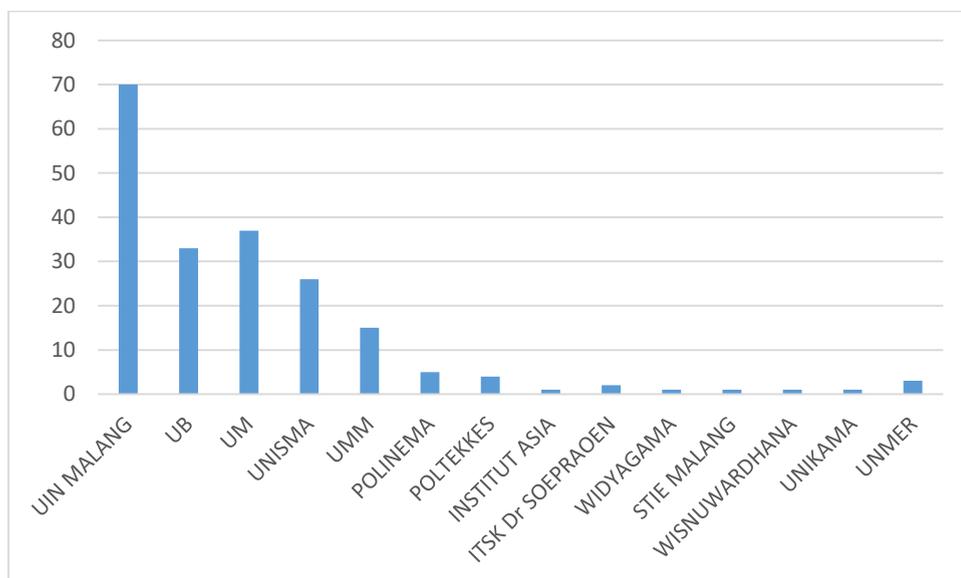
#### 4.1.2 Deskripsi Umum Responden

Jumlah responden pada penelitian ini adalah 200 orang. Karakteristik yang akan diuraikan pada gambaran umum responden terdiri dari : asal universitas, fakultas dan jurusan, usia, pekerjaan orang tua, status kepemilikan usaha sendiri.

##### 4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas

Karakteristik responden berdasarkan asal universitas yang ada di Kota Malang disajikan pada gambar 4.2 berikut :

**Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas**





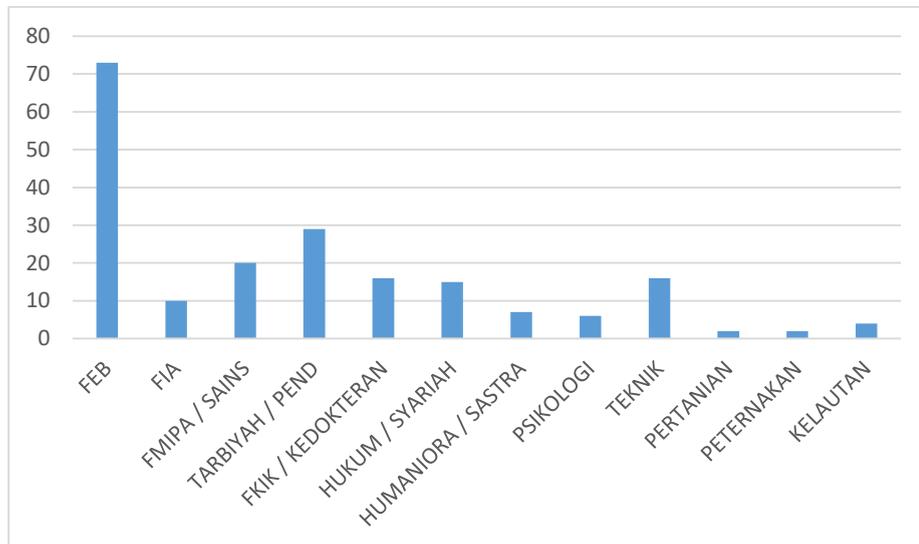
Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa seluruh responden berasal dari universitas yang ada di Kota Malang, yaitu sebanyak 70 responden dengan presentase 35% berasal dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kemudian sebanyak 37 responden dengan presentase 18% berasal dari Universitas Negeri Malang, sebanyak 33 responden dengan presentase 16% berasal dari Universitas Brawijaya, sebanyak 26 responden dengan presentase 13% berasal dari Universitas Islam Malang, sebanyak 15 responden dengan presentase 7% berasal dari Universitas Muhammadiyah Malang, sebanyak 5 responden dengan presentase 2% berasal dari Politeknik Negeri Malang (Polinema), sebanyak 4 responden dengan presentase 2% berasal dari Politeknik Kemenkes (Kemenkes). Terakhir sebanyak 10 responden lainnya, berasal dari Universitas dan Sekolah Tinggi Swasta yang terdapat di Kota Malang.

#### 4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Karakteristik responden berdasarkan asal fakultas yang terdapat pada beberapa universitas di Kota Malang :

**Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Fakultas**



Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden terbanyak berasal dari fakultas ekonomi bisnis (FEB) yaitu sebanyak 73 responden dengan presentase 36%,. Kemudian responden terbanyak kedua berasal dari fakultas tarbiyah / pendidikan yaitu sebanyak 29 responden dengan presentase 14%. Responden terbanyak urutan ketiga berasal dari fakultas matematika ilmu pengetahuan alam (MIPA) atau sains yaitu sebanyak 20 responden dengan presentase 10%. Responden terbanyak urutan keempat berasal dari fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan (FKIK) dan fakultas teknik (FT) yaitu sebanyak 16 responden dengan presentase 8%. Responden terbanyak urutan kelima berasal dari fakultas hukum / syariah yaitu sebanyak 15 responden dengan presentase 8%.

#### 4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Rentang Usia	Jumlah Responden	Presentase
17-20 tahun	20	10%
21-25 tahun	176	88%
26-30 tahun	4	2%

Total	200	100%
-------	-----	------

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.1 responden dibagi menjadi 4 kategori. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan, mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa dengan rentang usia 21-25 tahun. Menurut Dariyo (2003) individu yang tergolong dewasa awal ialah mereka yang berusia 21-40 tahun, mereka memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih besar sehingga tidak harus bergantung secara ekonomis, sosiologis pada orang tuanya.

#### 4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang tua

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua disajikan pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang tua**

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
Karyawan Swasta	56	28%
Pegawai Negeri	36	18%
Wirausaha	90	45%
Pensiunan	18	9%
Total	200	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.2 responden dibagi menjadi 4 kategori jenis pekerjaan yaitu karyawan swasta dengan presentase sebesar 28%, pegawai negeri dengan presentase sebesar 18%, wirausaha dengan presentase sebesar 45%, dan pensiunan dengan presentase sebesar 9%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki orang tua dengan jenis pekerjaan sebagai wirausaha.

### 4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

#### 4.1.3.1 Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneur Knowledge* (X1)

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneur Knowledge***

Item	Frekuensi Responden					T	Presentase Responden					Total (%)	Mean
	STS	TS	KS	S	SS		STS	TS	KS	S	SS		

X1.1	0	2	22	86	90	200	0%	1%	11%	43%	45%	100%	4,32
X1.2	0	4	26	106	64	200	0%	2%	13%	53%	32%	100%	4,15
X1.3	0	2	21	89	88	200	0%	1%	10,5%	44,5%	44%	100%	4,31
X1.4	0	4	35	84	88	200	0%	1,9%	16,5%	39,8%	41,7%	100%	4,17
X1.5	1	5	43	84	67	200	0,5%	2,5%	21,5%	42%	33,5%	100%	4,05
X1.6	2	1	29	84	84	200	1%	0,5%	14,5%	42%	42%	100%	4,23

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa pada variabel *entrepreneur knowledge* item pernyataan dengan nilai rata-rata (*mean*) terendah terdapat pada item pernyataan X1.5 yaitu pengetahuan kewirausahaan meningkatkan pemahaman tentang berbagai sumber sehingga dapat memperoleh dana untuk memulai bisnis. Sedangkan item pernyataan dengan nilai rata-rata (*mean*) tertinggi terdapat pada item pernyataan X1.1 yaitu melalui pengetahuan kewirausahaan saya belajar metode untuk menghasilkan dasar usaha.

#### 4.1.3.2 Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneur Skill* (X2)

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneur Skill* (X2)

Item	Frekuensi Responden					T	Presentase Responden					Total (%)	Mean
	STS	TS	KS	S	SS		STS	TS	KS	S	SS		
X2.1	1	7	52	92	48	200	0,5%	3,5%	26%	46%	24%	100%	3,89
X2.2	2	5	40	89	64	200	1%	2,5%	20%	44,5%	32%	100%	4,04
X2.3	0	8	39	91	62	200	0%	4%	19,5%	45,5%	31%	100%	4,03
X2.4	0	4	34	81	81	200	0%	2%	17%	40,5%	40,5%	100%	4,19

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa pada variabel *entrepreneur skill* item pertanyaan dengan nilai rata-rata (*mean*) terendah terdapat pada item pertanyaan X2.1 yaitu kemampuan kewirausahaan telah memberdayakan saya untuk memecahkan masalah ekonomi dan sosial di lingkungan. Sedangkan item

pertanyaan dengan nilai rata-rata (*mean*) tertinggi terdapat pada item pertanyaan X2.4 yaitu kemampuan kewirusahaan memberi saya rasa kemandirian untuk memulai usaha.

#### 4.1.3.3 Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneur Motivation* (X3)

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneur Motivation* (X3)**

Item	Frekuensi Responden					T	Presentase Responden					Total (%)	Mean
	STS	TS	KS	S	SS		STS	TS	KS	S	SS		
X3.1	0	7	57	84	52	200	0%	3,5%	28,5%	42%	26%	100%	3,90
X3.2	0	14	40	69	77	200	0%	7%	20%	34,5%	38,5%	100%	4,04
X3.3	0	8	35	77	80	200	0%	4%	17,5%	38,5%	40%	100%	4,14
X3.4	1	6	28	71	94	200	0,5%	3%	14%	35,5%	47%	100%	4,25
X3.5	0	6	21	69	104	200	0%	3%	10,5%	34,5%	52%	100%	4,35
X3.6	0	5	23	63	109	200	0%	2,5%	11,5%	31,5%	54,5%	100%	4,38
X3.7	0	13	48	68	71	200	0%	6,5%	24%	34%	35,5%	100%	3,98

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa pada variabel pengembangan karir item pertanyaan dengan nilai rata-rata (*mean*) terendah terdapat pada item pertanyaan X3.1 yaitu saya mempertimbangkan untuk berinvestasi pada usaha sebagai pilihan karir. Sedangkan item pertanyaan dengan nilai rata-rata (*mean*) tertinggi terdapat pada item pertanyaan X3.6 yaitu saya ingin memulai bisnis agar dapat membantu orang lain.

#### 4.1.3.4 Distribusi Frekuensi Variabel *Self Efficacy* (Z)

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel *Self Efficacy* (Z)**

Item	Frekuensi Responden					T	Presentase Responden					Total (%)	Mean
	STS	TS	KS	S	SS		STS	TS	KS	S	SS		
Z1	0	9	41	89	61	200	0%	4,5%	20,5%	44,5%	30,5%	100%	4,01
Z2	0	7	46	78	69	200	0%	3,5%	23%	39%	34,5%	100%	4,04
Z3	0	6	37	75	82	200	0%	3%	18,5%	37,5%	41%	100%	4,16

Z4	1	5	35	89	70	200	0,5%	2,5%	17,5%	44,5%	35%	100%	4,11
----	---	---	----	----	----	-----	------	------	-------	-------	-----	------	------

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa pada variabel *self efficacy* item pertanyaan dengan nilai rata-rata (*mean*) terendah pada item pertanyaan Z1 yaitu saya percaya bahwa saya mampu mengidentifikasi peluang bisnis baru dengan sukses. Sedangkan item pertanyaan dengan nilai rata-rata (*mean*) tertinggi terdapat pada item pertanyaan Z3 yaitu saya percaya bahwa saya mampu berpikir kreatif.

#### 4.1.3.5 Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

**Tabel 4.7** Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Item	Frekuensi Responden					T	Presentase Responden					Total (%)	Mean
	STS	TS	KS	S	SS		STS	TS	KS	S	SS		
Y1	2	16	52	73	57	200	1%	8%	26%	36,5%	28,5%	100%	3,83
Y2	4	22	59	64	51	200	2%	11%	29,5%	32%	25,5%	100%	3,68
Y3	0	6	36	80	78	200	0%	3%	18%	40%	39%	100%	4,15
Y4	3	20	54	60	63	200	1,5%	10%	27%	30%	31,5%	100%	3,80
Y5	0	6	32	68	94	200	0%	3%	16%	34%	47%	100%	4,25
Y6	4	10	54	61	71	200	2%	5%	27%	30,5%	35,5%	100%	3,92

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa pada variabel *entrepreneurial intention* item pertanyaan dengan nilai rata-rata (*mean*) terendah terdapat pada item pertanyaan Y2 yaitu tujuan professional saya adalah menjadi wirausaha. sedangkan item pertanyaan dengan nilai rata-rata (*mean*) tertinggi terdapat pada item pertanyaan Y5 yaitu saya mempunyai niat untuk memulai usaha suatu hari nanti.

## 4.2 Hasil Analisis Data dengan *Partial Least Square*

Penelitian ini diuji dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan aplikasi SmartPLS 4.0.9.3. Analisis PLS terdiri dari dua sub model: yang pertama yaitu model pengukuran (*meansurement model*) atau sering disebut outer

model, yang kedua yaitu model struktural (*structural model*) atau sering disebut inner model. Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifest atau observed variabel merepresentasi variabel laten untuk diukur. Sedangkan model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk (Ghozali & Latan, 2014).

#### **4.2.1 Analisa Model Pengukuran (*Measurement Model*)**

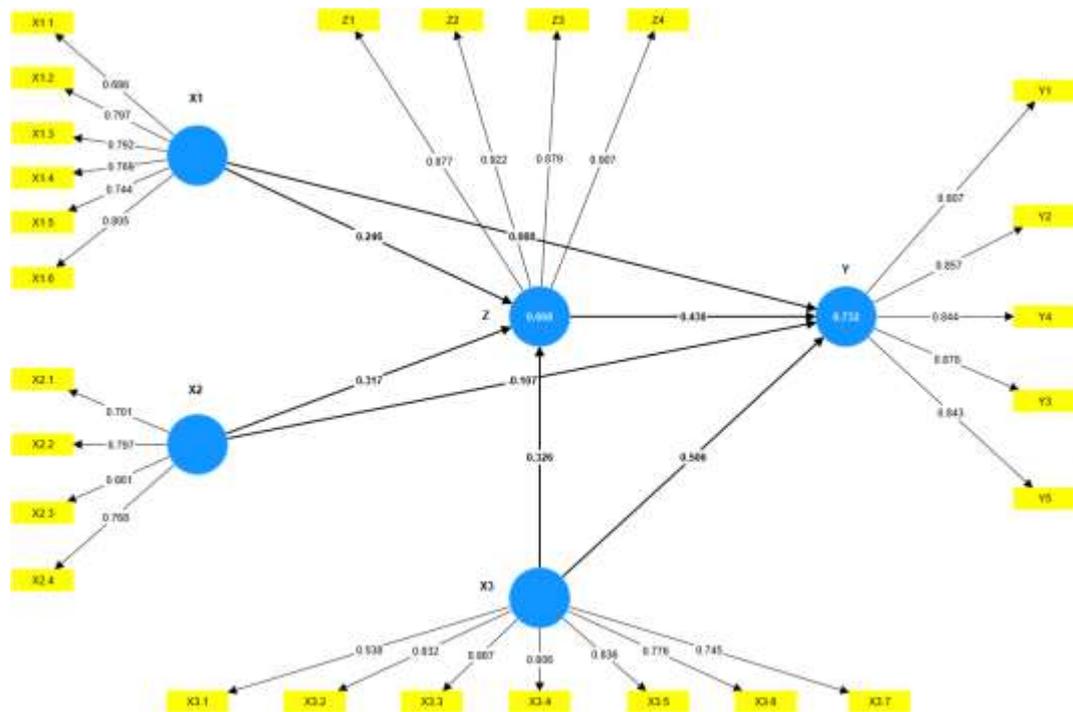
Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran atau sering disebut dengan *outer model* (Ghozali & Latan, 2014). Analisa ini dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Perancangan model pengukuran ini merujuk pada definisi operasional variabel yang telah disesuaikan dengan proses perancangan untuk instrumen penelitian. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator (Husein, 2015).

##### **4.2.1.1 Validitas**

###### **1. *Convergent validity***

*Convergent validity* merupakan indikator yang mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten dalam evaluasi *convergent validity* dari pemeriksaan individual item *reliability*, dapat dilihat dari *standarized loading factor* yang menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan  $> 0.7$ , tetapi nilai outer loading anatar 0.5-0.6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity* (Ghozali & Hengky, 2014).

#### **Gambar 4.3 Outer Model**



Sumber: *Output Smart PLS, Data Primer Diolah, 2023*

## 2. Uji Loading Factor (Outer Loading)

Nilai *loading factor* menunjukkan korelasi antara indikator dengan konstruknya. Indikator dengan nilai loading yang rendah menunjukkan bahwa indikator tidak bekerja pada model pengukurannya.

**Tabel 4.8 Loading Factor**

Item	<i>Entrepreneur Knowledge (X1)</i>	<i>Entrepreneur Skill (X2)</i>	<i>Entrepreneur Motivation (X3)</i>	<i>Self Efficacy (Z)</i>	<i>Entr. Intention (Y)</i>	Ket
X1.1	0,801					Valid
X1.2	0,811					Valid
X1.3	0,729					Valid
X1.4	0,81					Valid
X1.5	0,799					Valid
X1.6	0,774					Valid
X2.1		0,824				Valid
X2.2		0,846				Valid
X2.3		0,778				Valid

X2.4		0,832				Valid
X3.1			0,538			Valid
X3.2			0,833			Valid
X3.3			0,875			Valid
X3.4			0,826			Valid
X3.5			0,845			Valid
X3.6			0,774			Valid
X3.7			0,745			Valid
Y1				0,808		Valid
Y2				0,895		Valid
Y3				0,877		Valid
Y4				0,844		Valid
Y5				0,841		Valid
Z1					0,692	Valid
Z2					0,879	Valid
Z3					0,906	Valid
Z4					0,857	Valid

Sumber : *Output SmartPLS Data Primer Diolah, 2023*

Hasil Uji *Convergent Validity Loading Factor* dapat dilihat pada gambar 4.4 dan tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil bahwa seluruh indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *entrepreneur knowledge*, *entrepreneur skill*, *entrepreneur motivation*, *self efficacy*, dan *entrepreneurial intention* memiliki nilai *loading factor* 0,5. Hal ini berarti bahwa setiap indikator valid, dimana berkorelasi tinggi.

a) *Uji Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai AVE setidaknya sebesar 0,5. Nilai ini menggambarkan validitas konvergen yang memadai yang mempunyai arti bahwa satu variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikatornya dalam rata-rata (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.9 Average Variance Extracted (AVE)**

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>E. Knowledge (X1)</i>	0.621
<i>E. Skill (X2)</i>	0.673
<i>E. Motivation (X3)</i>	0.624
<i>Self Efficacy (Z)</i>	0.716
<i>E. Intention (Y)</i>	0.701

Sumber : *Output SmartPLS Data Primer Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.9, menunjukkan bahwa hasil uji validitas nilai AVE dari keseluruhan variabel yaitu terdiri dari lima variabel menunjukkan nilai AVE > 0.50. Nilai AVE paling tinggi yaitu variabel *self efficacy* sebesar 0.716.

b) *Discriminant Validity*

Uji *discriminant validity* dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading konstruk yang lain. Apabila nilai *cross loading* setiap indikator variabel yang bersangkutan lebih besar dari nilai *cross loading* variabel laten lainnya maka dikatakan valid.

**Tabel 4.10 Cross Loading**

	<i>E. Knowledge (X1)</i>	<i>E. Skill (X2)</i>	<i>E. Motivation (X3)</i>	<i>Self Efficacy (Z)</i>	<i>E.Intention (Y)</i>
X1.1	<b>0.801</b>	0.631	0.521	0.416	0.518
X1.2	<b>0.811</b>	0.589	0.472	0.442	0.553
X1.3	<b>0.729</b>	0.522	0.480	0.396	0.483
X1.4	<b>0.810</b>	0.622	0.535	0.554	0.561
X1.5	<b>0.799</b>	0.575	0.482	0.487	0.546
X1.6	<b>0.774</b>	0.590	0.413	0.414	0.459
X2.1	0.601	<b>0.824</b>	0.519	0.482	0.591
X2.2	0.639	<b>0.846</b>	0.570	0.616	0.619
X2.3	0.606	<b>0.778</b>	0.457	0.439	0.566
X2.4	0.608	<b>0.832</b>	0.577	0.523	0.602

X3.1	0.411	0.473	<b>0.538</b>	0.459	0.488
X3.2	0.471	0.495	<b>0.833</b>	0.694	0.693
X3.3	0.547	0.588	<b>0.875</b>	0.745	0.749
X3.4	0.522	0.506	<b>0.826</b>	0.626	0.606
X3.5	0.525	0.547	<b>0.845</b>	0.672	0.660
X3.6	0.430	0.464	<b>0.774</b>	0.541	0.590
X3.7	0.451	0.598	<b>0.745</b>	0.574	0.520
Y1	0.422	0.484	0.617	<b>0.808</b>	0.660
Y2	0.421	0.475	0.658	<b>0.859</b>	0.694
Y3	0.527	0.598	0.719	<b>0.877</b>	0.722
Y4	0.471	0.525	0.631	<b>0.844</b>	0.662
Y5	0.588	0.585	0.747	<b>0.841</b>	0.723
Z1	0.383	0.470	0.656	0.574	<b>0.692</b>
Z2	0.594	0.657	0.704	0.733	<b>0.879</b>
Z3	0.603	0.660	0.686	0.740	<b>0.906</b>
Z4	0.618	0.625	0.661	0.684	<b>0.857</b>

Sumber : *Output SmartPLS Data Primer Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai *cross loading* indikator yang mengukur variabel yang bersangkutan lebih besar daripada indikator tersebut mengukur variabel lainnya. Semua nilai  $> 0.5$ , maka dapat disimpulkan hasil dari instrument penelitian ini memenuhi *discriminant validity*.

#### 4.2.1.2 Reliabilitas

##### a) Uji *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

*Composite reliability* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Nilai reliabilitas komposit ( $\rho_c$ ) dari perubah laten adalah nilai yang mengukur kestabilan dan konsistensi pengukuran reliabilitas gabungan. Data yang memiliki *composite reliability* 0.70 dikategorikan sebagai data yang mempunyai reliabilitas tinggi. *Cronbach's alpha* adalah uji reliabilitas yang memperkuat hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach's alpha* apabila memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0.70$ .

**Tabel 4.11 *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha***

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
--	------------------------------	-------------------------

<i>Entrepreneur Knowledge</i>	0.908	0.878
<i>Entrepreneur Skill (X2)</i>	0.892	0.838
<i>Entrepreneur Motivation (X3)</i>	0.907	0.874
<i>Self Efficacy (Z)</i>	0.927	0.901
<i>Entrepreneurial Intention (Y)</i>	0.903	0.854

Sumber : *Output SmartPLS Data Primer Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa, hasil dari output *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dari semua konstruk yaitu  $> 0.7$ . Sehingga menunjukkan bahwa setiap konstruk atau variabel memiliki reliabilitas yang baik.

#### 4.2.2 Analisa Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural (*inner model*) berfungsi untuk mengetahui hubungan antar konstruk, nilai R-Square dan nilai signifikansi dari model penelitian. Pengujian kelayakan model diukur dengan menggunakan R-Square pada setiap variabel laten independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian nilai R-Square dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.12 Tabel R Square**

	<i>R Square</i>	Presentase
<i>Self Efficacy (Z)</i>	0.721	72%
<i>E.Intention (Y)</i>	0.722	72%

Sumber : *Output SmartPLS Data Primer Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai R-Square dari variabel *self efficacy* sebesar 0.721 atau 72% dipengaruhi oleh variabel *entrepreneur knowledge*, *entrepreneur skill* dan *entrepreneur motivation*. Sedangkan pada variabel *entrepreneurial intention* dipengaruhi oleh variabel *entrepreneur knowledge*, *entrepreneur skill* dan *entrepreneur motivation* sebesar 0.722 atau 72%. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.3 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis dalam penelitian ini

dilakukan dengan melihat nilai *t-statistics* dan *p-value*. Pengaruh antar variabel signifikan jika nilai t hitung lebih besar dari (t-tabel signifikan 5%) 1,96. Hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila nilai *P-Value* < 0,05. Dasar pengujian hipotesis secara langsung adalah output atau nilai yang terdapat pada output *path coefficients* dan *indirect effect*. Adapun pengujian model struktural digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.

#### 4.3.1 Pengujian Secara Langsung

Koefisien jalur (*path coefficients*) merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif atau negatif. *Path coefficients* memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1. Jika nilai berada pada rentang 0 sampai dengan 1 maka dapat dinyatakan positif, sedangkan jika nilai berada pada rentang -1 sampai dengan 0 maka dapat dinyatakan negatif. Sebagai contoh berikut ini merupakan nilai *path coefficients* pada masing-masing variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen) dalam penelitian dapat dilihat pada table 1 sebagai berikut (Ghozali, 2016)

**Tabel 4.13 Path Coefficients**

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	Ket.
<i>E. Knowledge (X1) -&gt; E.</i>	-0.011	-0.012	0.065	0.165	0.869	Ditolak
<i>E. Skill (X2) -&gt; E. Intention (Y)</i>	0.034	0.037	0.065	0.525	0.600	Ditolak
<i>E. Motivation (X3) -&gt; E.</i>	0.393	0.393	0.073	5.356	0.000	Diterima
<i>E. Knowledge (X1) -&gt; Self Efficacy (Z)</i>	0.109	0.109	0.070	1.557	0.119	Ditolak
<i>E. Skill (X2) -&gt; Self Efficacy (Z)</i>	0.282	0.283	0.071	3.981	0.000	Diterima
<i>E. Motivation (X3) -&gt; Self Efficacy</i>	0.557	0.557	0.056	10.019	0.000	Diterima

<i>Self Efficacy</i> (Z)	0.484	0.484	0.075	6.494	0.000	Diterima
-----------------------------	-------	-------	-------	-------	-------	----------

Sumber : *Output SmartPLS Data Primer Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan hasil pengujian secara langsung antar variabel sebagai berikut :

- 1) *Entrepreneur knowledge* memiliki nilai *T-statistic* sebesar  $0,165 < 1,96$  hal ini menunjukkan bahwa *entrepreneur knowledge* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *entrepreneurial intention*.
- 2) *Entrepreneur skill* memiliki nilai *T-statistic* sebesar  $0.525 < 1,96$  hal ini menunjukkan bahwa *entrepreneur skill* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *entrepreneurial intention*.
- 3) *Entrepreneur motivation* memiliki nilai *T-statistic* sebesar  $5.356 > 1,96$  hal ini menunjukkan bahwa *entrepreneur motivation* berpengaruh secara langsung terhadap *entrepreneurial intention*.
- 4) *Entrepreneur knowledge* memiliki nilai *T-statistic* sebesar  $1.557 < 1,96$  hal ini menunjukkan bahwa *entrepreneur knowledge* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *self efficacy*.
- 5) *Entrepreneur skill* memiliki nilai *T-statistic* sebesar  $3.981 > 1,96$  hal ini menunjukkan bahwa *entrepreneur skill* berpengaruh secara langsung terhadap *self efficacy*.
- 6) *Entrepreneur motivation* memiliki nilai *T-statistic* sebesar  $10.019 > 1,96$  hal ini menunjukkan bahwa *entrepreneur motivation* berpengaruh secara langsung terhadap *self efficacy*.
- 7) *Entrepreneur motivation* memiliki nilai *T-statistic* sebesar  $5.356 > 1,96$  hal ini menunjukkan bahwa *entrepreneur motivation* berpengaruh secara langsung terhadap *self efficacy*.

#### **4.3.2 Pengujian Secara Tidak Langsung**

Efek mediasi yaitu merupakan hubungan antara konstruk eksogen dan endogen melalui variabel penghubung atau antara. Artinya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen bisa secara langsung tetapi juga bisa melalui variabel penghubung atau mediasi (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.14 Specific Indirect Effect (Efek Mediasi)**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Value</i>	Ket.
<i>E.Knowledge (X1) -&gt; Self Efficacy (Z) -&gt;</i>	0.053	0.052	0.035	1.500	0.134	Ditolak
<i>E. Skill (X2) -&gt; Self Efficacy (Z) -&gt; E. Intention</i>	0.137	0.136	0.039	3.506	0.000	Diterima
<i>E. Motivation (X3) -&gt; Self Efficacy (Z) -&gt;</i>	0.270	0.270	0.054	5.024	0.000	Diterima

Sumber : *Output SmartPLS Data Primer Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa terdapat efek mediasi antara *entrepreneur skill* terhadap *entrepreneurial intention* melalui variabel mediasi *self efficacy*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *T Statistics* sebesar 3,506 > 1,96 dan nilai *P values* sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung dimana pada pengujian secara langsung pada tabel 4.13 tidak terdapat pengaruh. Pada variabel *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswi melalui *self efficacy* menunjukkan nilai *T-statistic* sebesar 5,024 > 1,96 dan nilai *P values* sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel tersebut.

### 4.3.3 Hipotesis

Berdasarkan tabel 4.13 dan 4.14 maka dapat ditarik kesimpulan dari analisis pengaruh *entrepreneur knowledge*, *entrepreneur skill*, *entrepreneur motivaton*, terhadap *entrepreneurial intention*, dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi, sebagai berikut :

**1) H1 : Pengaruh *entrepreneur knowledge* terhadap *entrepreneurial intention***

Hasil koefisien parameter -0,011, nilai *t-statistik* 0,165 atau < 1,96, dan nilai *p-value* 0,869 atau > 0,05. H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *entrepreneur knowledge* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.

- 2) **H2 : Pengaruh *entrepreneur skill* terhadap *entrepreneurial intention***  
Hasil koefisien parameter 0,034, nilai *t-statistik* 0,525 atau  $< 1,96$ , dan nilai *p-value* 0,600 atau  $> 0,05$ . H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *entrepreneur skill* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.
- 3) **H3 : Pengaruh *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention***  
Hasil koefisien parameter 0,393, nilai *t-statistik* 5,356 atau  $> 1,96$ , dan nilai *p-value* 0,000 atau  $< 0,05$ . H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *entrepreneur motivation* berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.
- 4) **H4 : Pengaruh *self efficacy* terhadap *entrepreneurial intention***  
Hasil koefisien parameter 0,484, nilai *t-statistik* 6,494 atau  $> 1,96$ , dan nilai *p-value* 0,000 atau  $< 0,05$ . H4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.
- 5) **H5 : Pengaruh *entrepreneur knowledge* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswi dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi**  
Hasil koefisien parameter 0,053, nilai *t-statistik* 1,500 atau  $< 1,96$ , dan nilai *p-value* 0,214, atau  $> 0,05$ . H5 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan secara tidak langsung (melalui mediasi) variabel *self efficacy* antara *entrepreneur knowledge* terhadap *entrepreneurial intention*, tidak terdapat efek mediasi.
- 6) **H6 : Pengaruh *entrepreneur skill* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswi dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi**  
Hasil koefisien parameter 0,137, nilai *t-statistik* 3,506 atau  $> 1,96$  dan nilai *p-value* 0,000 atau  $< 0,05$ . H6 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan secara tidak langsung (melalui mediasi) variabel *self efficacy* antara *entrepreneur skill* terhadap *entrepreneurial intention*, terdapat efek full mediasi. Hal ini dikarenakan dalam pengujian secara langsung tidak terdapat pengaruh antara *entrepreneur skill* terhadap *entrepreneurial intention*.

**7) H7 : Pengaruh *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi**

Hasil koefisien parameter 0,270, nilai *t-statistik* 5,024 atau  $> 1,96$  dan nilai *p-value* 0,000 atau  $< 0,05$ . H7 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan secara tidak langsung (melalui mediasi) variabel *self efficacy* antara *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention*, terdapat efek *full* mediasi.

#### **4.4 Pembahasan**

Berdasarkan tabel 4.13 dan 4.14 maka dapat ditarik kesimpulan analisis pengaruh *entrepreneur knowledge*, *entrepreneur skill*, *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa, dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi sebagai berikut :

##### **4.4.1 Pengaruh *entrepreneur knowledge* terhadap *entrepreneurial intention***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneur knowledge* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter -0,011, nilai *t-statistik* 0,165 atau  $< 1,96$  dan nilai *p-value* 0,869 atau  $> 0,05$ . Artinya apabila *entrepreneur knowledge* atau pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seorang mahasiswa meningkat maka kemungkinan tidak mempengaruhi *entrepreneurial intention* atau niat seorang mahasiswa tersebut untuk menjadi wirausaha.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasan *et al.* (2021), Andriani *et al.* (2020), Nengseh & Kurniawan (2021), Amaliah *et al.* (2021) dimana menunjukkan hasil bahwa variabel *entrepreneur knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Tetapi penelitian ini didukung oleh Febriyanto (2013) yang menunjukkan hasil bahwa *entrepreneur knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.

Terdapat beberapa alasan mengapa *entrepreneur knowledge* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa. Salah satunya jika dilihat pada item pertanyaan X1.5 yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan meningkatkan pemahaman tentang berbagai sumber

sehingga dapat memperoleh dana untuk memulai bisnis, ternyata sebanyak 32,5% jawaban dari responden menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti sebagian dari responden yang menjawab tidak setuju tersebut, mempunyai asumsi bahwa untuk memperoleh dan dalam memulai bisnisnya tidak dapat diperoleh hanya dengan pengetahuan kewirusahaan saja, tetapi perlunya koneksi dan relasi yang luas antar sesama pelaku usaha.

Sesuai dengan firman Allah SWT. Yang berkaitan dengan *entrepreneur knowledge* atau pengetahuan kewirausahaan disampaikan dalam Al-Quran Surah Al-Jumu'ah [62] ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

Pada ayat diatas dijelaskan bahwa setelah shalat baiknya mencari rizqi yang halal dan melanjutkan pekerjaan serta menyelesaikan keperluan yang belum selesai. Selain itu Allah memerintahkan agar beraktivitas mencari karunia-Nya seperti dengan bekerja entah dengan berdagang, berkebun, bertani, pergi ke kantor atau pekerjaan lain. Dan perintah untuk senantiasa mengingat Allah, berdzikir, dan senantiasa bersyukur atas apapun yang diberikan-Nya. Kemudian perintah untuk selalu berusaha, bekerja keras untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Sehingga imbalan bagi orang-orang yang senantiasa mengingat Allah yaitu memperoleh keberuntungan baik didunia maupun di akhirat nantinya.

Dalam berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memperoleh kebahagiaan di dunia haruslah senantiasa berikhtiar, berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Serta diimbangi dengan doa agar Yang Maha Kuasa memudahkannya. Namun, utamakan dahulu urusan akhirat baru kemudian urusan duniawi agar mendapatkan rahmat dan karunia dari Allah SWT dan memperoleh keberuntungan di dunia akhirat.

#### 4.4.2 Pengaruh *entrepreneur skill* terhadap *entrepreneurial intention*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneur skill* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0,034, nilai *t-statistik* 0,525 atau < 1,96 dan nilai *p-value* 0,600 atau > 0,05. Artinya apabila *entrepreneur skill* atau keterampilan kewirausahaan yang dimiliki seorang mahasiswa meningkat maka kemungkinan tidak mempengaruhi *entrepreneurial intention* atau niat seorang mahasiswa tersebut untuk menjadi wirausaha.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim & Lucky (2014), Vega-gomez *et al.* (2020), Indra *et al.* (2022), dimana menunjukkan hasil bahwa *entrepreneur skill* berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Tetapi penelitian ini didukung oleh Silvia (2019) yang menunjukkan hasil bahwa *entrepreneur skill* tidak berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.

Terdapat beberapa alasan mengapa *entrepreneur skill* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa. Salah satunya jika dilihat pada item pertanyaan X2.1 yang menyatakan bahwa kemampuan kewirausahaan telah memberdayakan saya untuk memecahkan masalah ekonomi dan sosial di lingkungan, ternyata sebanyak 30% jawaban dari responden menyatakan tidak setuju. Sehingga dengan kemampuan kewirausahaan dinilai belum mampu untuk menjadikan dasar mereka memulai berwirausaha, diperlukan adanya sarana yang dapat meningkatkan *entrepreneur skill* mahasiswa. Selain itu mahasiswa juga cenderung menggeluti usaha yang tidak membutuhkan keterampilan tinggi.

Sesuai dengan firman Allah SWT. Yang berkaitan dengan *entrepreneur skill* atau keterampilan kewirausahaan disampaikan dalam Al-Quran Surat Ar-Ra'ad [13] ayat 11 :

لَهُ ۖ مَعْقِبَاتٌ مِّنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنۢ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ ۖ مِنۢ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُم مِّنۢ دُونِهِ ۚ مِنۢ وَآلٍ (١١)

Artinya : “bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia.”

Pada ayat diatas dijelaskan setiap manusia mampu menjadi sukses dan menjadi ahli sedekah dengan mengedepankan prinsip profesionalisme di setiap pekerjaan yang kita lakukan. Professionalisme berasal dari kemampuan didalam diri seseorang yang merupakan salah satu bentuk pengembangan keterampilan dalam mengelola suatu pekerjaan, sehingga usaha kita untuk merubah nasib diri sendiri menjadi lebih mudah jika di dasari dengan niat yang baik untuk membantu kemaslahatan masyarakat dan warga sekitar yang ada disekitar kita.

#### **4.4.3 Pengaruh *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneur motivation* berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0,393, nilai *t-statistik* 5,356 atau > 1,96 dan nilai *p-value* 0,000 atau < 0,05. Artinya apabila *entrepreneur motivation* atau motivasi kewirausahaan yang dimiliki seorang mahasiswa meningkat maka semakin kuat mempengaruhi *entrepreneurial intention* atau niat seorang mahasiswa tersebut untuk menjadi wirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan Nengseh & Kurniawan (2021), Suyati & Rozikin (2021), Ma'arif (2022) , menunjukkan hasil variabel *entrepreneur motivation* atau motivasi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Munawar (2020), Agusra & Persada (2021) yang menyatakan bahwa *entrepreneur motivation* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha.

Sesuai dengan firman Allah SWT. Yang berkaitan dengan *entrepreneur motivation* atau motivasi kewirausahaan disampaikan dalam Al-Quran Surat Al-Hud [11] ayat 61 :

إِلَى ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ  
(٦١)

Artinya: “Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya).”

Pada ayat diatas dijelaskan bahwa Allah telah menjadikan manusia sebagai makhluk yang berpotensi untuk memakmurkan bumi dalam arti mengolah bumi sehingga beralih menjadi suatu tempat dan kondisi yang memungkinkan manfaatnya dapat dipetik, seperti membangun pemukiman untuk dihuni, masjid untuk tempat ibadah, tanah untuk pertanian dan lain sebagainya, dan dengan demikian Allah telah mewujudkan, melalui bahan bumi ini, dan manusia yang dia sempurnakan dengan mendidiknya tahap demi tahap dengan memberikan anugerah berupa potensi untuk bisa mengelola dan memanfaatkannya. Begitu pula dengan niat awal seseorang dalam menjalankan usaha atau niat menjadi seorang wirausaha, hendaknya niat tersebut didorong oleh motivasi untuk membantu memberdayakan orang-orang lain. Sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu bentuk pemakmuran terhadap keberadaan kota di muka bumi.

#### **4.4.4 Pengaruh *self efficacy* terhadap *entrepreneurial intention***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0,484, nilai *t-statistik* 6,494 atau > 1,96 dan nilai *p-value* 0,000 atau < 0,05. Artinya apabila *self efficacy* yang dimiliki seorang mahasiswa meningkat maka semakin kuat mempengaruhi *entrepreneurial intention* atau niat seorang mahasiswa tersebut menjadi wirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan Kurniawan *et al.* (2016), Jailani *et al.* (2017), Setiawan *et al.* (2022), menunjukkan hasil bahwa variabel *self efficacy* atau efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan

Sugianingrat, Wilyadewi & Sarmawa (2020), Ma'arif (2022), menunjukkan hasil variabel *self efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.

Sesuai dengan firman Allah SWT. Yang berkaitan dengan *self efficacy* atau efikasi diri disampaikan dalam QS. Ali-Imron [3] 139 :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (١٣٩)

Artinya : “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah [pula] kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi [derajatnya], jika kamu orang-orang yang beriman.”

Pada ayat diatas dijelaskan bahwa sebagai seorang manusia merupakan makhluk yang paling tinggi derajatnya, jika dibandingkan dengan makhluk lainnya. Karena manusia dianugerahi akal pikiran yang merupakan salah satu bentuk pembeda dari ciptaan Allah lainnya di dunia. Sehingga hal tersebut harus menjadi suatu bentuk kekuatan untuk menjauhkan diri dari kesedihan dan rasa lemah. Sebaliknya kita dianjurkan untuk senantiasa tidak pantang menyerah dalam menjalani kehidupan. Begitu pula dalam hal keyakinan akan kemampuan diri yang berwujud *self efficacy*, sebagai seorang manusia yang mempunyai kedudukan paling tinggi ialah mereka yang mampu mengeksplorasi kemampuan dalam dirinya dan senantiasa mengusahakan sesuatu dengan penuh optimis dan pantang menyerah.

#### **4.4.5 Pengaruh *entrepreneur knowledge* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswi dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan secara tidak langsung (melalui mediasi) variabel *self efficacy* antara *entrepreneur knowledge* terhadap *entrepreneurial intention*, tidak terdapat efek mediasi. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0,053, nilai *t-statistik* 1,500 atau  $< 1,96$ , dan nilai *p-value* 0,214, atau  $> 0,05$ . Artinya apabila semakin tinggi *entrepreneur knowledge* yang dimiliki mahasiswi dengan ada atau tidaknya *self efficacy* maka tidak mempengaruhi tingginya *entrepreneurial intention* mahasiswi.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Putrianna, Henry, Osly (2020), menunjukkan hasil bahwa variabel mediasi *self efficacy* tidak memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliah *et al.* (2021), menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *entrepreneur knowledge* terhadap *entrepreneurial intention* yang dimediasi oleh *self efficacy*.

#### **4.4.6 Pengaruh *entrepreneur skill* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswi dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan secara tidak langsung (melalui mediasi) variabel *self efficacy* antara *entrepreneur skill* terhadap *entrepreneurial intention*, terdapat efek full mediasi. Hal ini dikarenakan dalam pengujian secara langsung tidak terdapat pengaruh antara *entrepreneur skill* terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien 0,137, nilai *t-statistik* 3,506 atau  $> 1,96$  dan nilai *p-value* 0,000 atau  $< 0,05$  Artinya apabila *entrepreneurial skill* yang dimiliki mahasiswi meningkat maka kemungkinan tidak mempengaruhi *entrepreneurial intention* atau niat mahasiswi berwirausaha. Tetapi dengan adanya *self efficacy* maka kemungkinan *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha mahasiswi menjadi meningkat. Karena, *self efficacy* dapat memediasi pengaruh *entrepreneur skill* terhadap *entrepreneurial intention*.

Hal ini menandakan bahwa peranan *self efficacy* dalam perkembangan keterampilan atau *skill* dalam berwirausaha merupakan aspek yang cukup diperhitungkan. Mahasiswi yang mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuan dirinya sendiri cenderung lebih mampu untuk menembangkan keterampilan atau *entrepreneur skill* dalam mewujudkan niat atau *entrepreneurial intention*.

#### **4.4.7 Pengaruh *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswi dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan secara tidak langsung (melalui mediasi) variabel *self efficacy* antara *entrepreneur motivation*

terhadap *entrepreneurial intention*, terdapat efek full mediasi. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien 0,270, nilai *t-statistik* 5,024 atau  $> 1,96$  dan nilai *p-value* 0,000 atau  $< 0,05$ . Artinya apabila *entrepreneur motivation* yang dimiliki oleh mahasiswa tinggi dengan ada atau tidaknya *self efficacy* maka kemungkinan *entrepreneurial intention* mahasiswa menjadi meningkat. Karena, *self efficacy* dapat memediasi pengaruh *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019), dan Amaliah *et al.* (2021), menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif antara *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention* yang dimediasi oleh variabel *self efficacy*. Motivasi dapat memberikan keyakinan dan keberanian individu dalam berwirausaha karena dapat mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan dirinya untuk mengembangkan suatu usaha dan memanfaatkan peluang yang ada dengan memanfaatkan efikasi diri yang dimilikinya.

Motivasi yang dimiliki mahasiswa dapat menumbuhkan efikasi diri (keyakinan) untuk berwirausaha karena telah memperoleh pendidikan kewirausahaan, baik secara teori maupun praktik. Memulai suatu usaha juga dibutuhkan kepercayaan terhadap kemampuan yang ada dalam diri bahwa usahanya akan berhasil. Oleh karena itu, berwirausaha tidak hanya membutuhkan motivasi, tetapi juga efikasi diri untuk menghasilkan sesuatu yang berpotensi. Ketika individu yakin bahwa mereka mampu dalam berwirausaha dan menghadapi segala risiko, maka akan dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha sehingga individu akan terus berusaha dalam mencapai tujuannya.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas mengenai pengaruh *entrepreneur knowledge*, *entrepreneur skill*, dan *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswi menjadi muslimah preneur dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi studi pada mahasiswi perguruan tinggi Kota Malang, dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dapat disimpulkan bahwa :

1. *Entrepreneur knowledge* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswi. Hal ini menunjukkan jika *entrepreneur knowledge* ditingkatkan tidak mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswi.
2. *Entrepreneur skill* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswi. Hal ini menunjukkan jika *entrepreneur skill* ditingkatkan tidak mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswi.
3. *Entrepreneur motivation* berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini menunjukkan jika *entrepreneur motivation* yang dimiliki oleh mahasiswi mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswi.
4. *Self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini menunjukkan jika *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswi mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswi.
5. *Self efficacy* tidak memediasi *entrepreneur knowledge* terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini menunjukkan jika *entrepreneur knowledge* yang dimiliki oleh mahasiswi dengan ada atau tidaknya *self efficacy* tidak dapat mempengaruhi *entrepreneurial intention*.
6. *Self efficacy* memediasi *entrepreneur skill* terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini menunjukkan jika tingginya *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswi ditambah dengan *entrepreneur skill*, maka akan mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswi.

7. *Self efficacy* memediasi *entrepreneur motivation* terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini menunjukkan jika tingginya *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswi ditambah dengan *entrepreneur motivation*, maka akan mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan di masa yang akan datang sebagai berikut :

### 1. Bagi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta

Diharapkan kepada perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dapat membantu meningkatkan niat menjadi wirausaha terutama pada lingkungan mahasiswi. Sehingga implikasi pada hasil temuan penelitian ini dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap niat seorang mahasiswi dalam berwirausaha, dengan alasan bahwa menjadi *entrepreneur* bukan merupakan pilihan karir alternative. Selanjutnya implikasi pada hasil temuan penelitian ini dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh keterampilan kewirausahaan mahasiswi dalam berwirausaha, dengan alasan bahwa keterampilan yang sudah diperoleh tidak mampu untuk mengembangkan dirinya dalam mengelola sebuah bisnis baru. Sehingga peran dari perguruan tinggi terkait pengetahuan dan keterampilan berwirausaha seorang mahasiswi dapat ditingkatkan dengan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan secara nyata.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, menjadi hal yang harus dikembangkan lagi pada penelitian selanjutnya. Agar ilmu dapat terus diluaskan dan tidak berhenti pada satu laporan tugas akhir saja. Saran bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar dan menambah variabel independen yang mempengaruhi niat mahasiswa menjadi wirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemo, Sunday Adeniyi. 2009. "Understanding and Acquisition of Entrepreneurial Skills: A Pedagogical Re-Orientation for Classroom Teacher in Science Education." 6(3): 57–65.
- Agusra, Dodi, Stie Persada, and Bunda Pekanbaru. 2021. "The Influence of Knowledge, Motivation and Family Environment on Entrepreneurial Interest of Management Students Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 2(1): 68–76. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Albertus Maria, Endy Grade, Iramdan. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa ...." *CESJ: Center Of Economic ...* 3(2): 118–21. <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CESJ/article/view/1205>.
- Aloulou, Wassim J. 2016. "Predicting Entrepreneurial Intentions of Freshmen Students from EAO Modeling and Personal Background: A Saudi Perspective." *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies* 8(2): 180–203.
- Amaliah, Rizki, Jl Slamet Riyadi No, Sungai Putri, and Danau Teluk Jambi. 2021. "The Impact of Entrepreneurial Knowledge, Personality, Motivation and Family Environment on Entrepreneurial Intention Through Self Efficacy Article Info." *Journal of Economic Education* 10(2): 149–57. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>.

- Andika, Manda, and Iskandarsyah Madjid. 2012. "Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala)." *In Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper" Improving Performance by Improving Environment*: 190–96.
- Andika, Manda, and Iskandarsyah Madjid. 2012. "Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa
- Andika, Manda, and Iskandarsyah Madjid. 2012. "Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa
- Andriani, Rindi, Nizar Alam Hamdani, and Rahyuniati Setiawan. 2020. "The Effect of Entrepreneurship Knowledge on Self Efficacy and Its Impact on Students' Interests." *Business Innovation and Entrepreneurship Journal* 2(2): 126–30.
- Arrighetti, Alessandro, Luca Caricati, Fabio Landini, and Nadia Monacelli. 2016. "Entrepreneurial Intention in the Time of Crisis: A Field Study." *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research* 22(6): 835–59.
- Ayu, Dewa, Lia Anggraeni, and INyoman Nurcaya. 2016. "Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Pengangguran , Kemiskinan , Dan Kesenjangan Sosial Merupakan Masalah Yang Sering Dihadapi Oleh Negara Indonesia Sehingga Menjadi Tantangan Be." 5(4): 2424–53.
- Azwar, Budi. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau." *Jurnal Menara* 12(1): 12–22.

- Badan Pusat Statistik. 2020. "Catalog : 1101001." *Statistik Indonesia 2020* 1101001: 790.<https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>.
- Bandura, Albert. 1991. "Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change." *Advances in Behaviour Research and Therapy* 1(4): 139–61.
- BarNir, Anat, Warren E. Watson, and Holly M. Hutchins. 2011. "Mediation and Moderated Mediation in the Relationship Among Role Models, Self-Efficacy, Entrepreneurial Career Intention, and Gender." *Journal of Applied Social Psychology* 41(2): 270–97.
- Basu, Anuradha, and Meghna Virick. 2007. "Assessing Entrepreneurial Intentions Amongst Students : A Comparative Study Peer-Reviewed Papers." (2000): 79–86.
- Chhabra, Sakshi, Rajasekaran Raghunathan, and N.V. Muralidhar Rao. 2020. "The Antecedents of Entrepreneurial Intention among Women Entrepreneurs in India." *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship* 14(1): 76–92.
- Dale H. Schunk. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian, dan Aplikasi*, Jakarta:PT.Indeks.
- Dana, Leo Paul. "Journal of Small Business & Entrepreneurship an Inquiry Into Culture and Entrepreneurship : Case Studies of Business Creation among Immigrants" (April 2015): 37–41.
- Dewi, Kurnia. 2019. "Peran Mediasi Self Efficacy Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 8(1): 1–9.
- Dharmawati, D. Made, and 2016. 2016. "Buku Kewirausahaan.Pdf."

- Emma Oktavianti Marbun, Jhon Rinaldo, Nova Begawati. 2022. “Keluarga di Kecamatan Padang Timur Kota Padang The Effect Of Women ’ s Participation Level In Entrepreneurship On The Social Economic Level Of Family In Padang Timur District Padang City Emma Okvanti Marbun ; Jhon Rinaldo ; Nova Begawati Abstrak PENDAHULUAN.” 4(3): 633–42.
- Febriyanto. 2013. “Urgensi Pendidikan Wirausaha (Entrepreneur) Bagi Mahasiswa.” *A-Salam* 3(1): 57–71.
- Ferreira, J, L Raposo, and Ricardo Gouveia Rodrigues. 2012. “A Model of Entrepreneurial Intention An Application of the Psychological and Behavioral Approaches.”
- Fini, R., Grimaldi, R., Marzocchi, G.L. and Sobrero, M. (2009) The Foundation of Entrepreneurial Intention. Summer Conference, June 2009, 17-19.
- Fithriyana, Rinda, and Rahmi Fahmy. 2018. “Green Entrepreneurship and Performance Entrepreneurship Seen From the Aspect of Culture and Motivation : Preliminary Study.” : 2735–41.
- Gadar, Kamisan, and Nek Kamal Yeop Yunus. 2009. “The Influence of Personality And Socio-Economic Factors on Female Entrepreneurship Motivations in Malaysia.” 5(1): 149–62.
- Gielnik, Michael M, Audrey Kahara-kawuki, Rebecca Namatovu-dawa, and Thorsten J Dlugosch. 2015. “Action and Action-Regulation in Entrepreneurship : Evaluating a Student Training for Promoting Entrepreneurship.” 14(1): 69–94.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam Dan Hengky Latan. (2014). *Partial Least Squares (Konsep Teknik Dan Aplikasi) Menggunakan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Undip.

- Gitosudarmo, Indriyo. 2015. *Manajemen Pemasaran Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPF.
- Hair, Joe F., Marko Sarstedt, Lucas Hopkins, and Volker G. Kuppelwieser. 2014. "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research." *European Business Review* 26(2): 106–21.
- Handriani, Eka. 2011. "Pengaruh Faktor Internal Eksternal,." 7(5): 47–69.
- Hani, Handoko, (2004) "Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia", Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, Yogyakarta
- Hartini, Hartini, Aditya Wardhana, Normiyati Normiyati, and Syarifuddin Sulaiman. 2022. "Peran Self-Efficacy Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Women Entrepreneur Yang Dimediasi Oleh Pengetahuan Kewirausahaan." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 18(2): 132–48.
- Hasan, Muhammad et al. 2021. "Bagaimana Pengetahuan Kewirausahaan Mempengaruhi Minat Berwirausaha Generasi Z Melalui Efikasi Diri?" *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(2): 300.
- Hisrich, Robert D. 1986. "The Woman Entrepreneur: A Comparative Analysis." *Leadership & Organization Development Journal* 7(2): 8–16.
- Ibrahim, Najafi Auwalu, and Esuh Ossai-Igwe Lucky. 2014. "Relationship between Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurial Skills, Environmental Factor and Entrepreneurial Intention among Nigerian Students in UUM." *Entrepreneurship and Innovation Management Journal* 2(4): 11.  
<http://www.absronline.org/journals/index.php/eimj/article/view/365>.
- Icek Ajzen. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50(1): 179–211.

- Indra, Rina, Rudiana Fibriani, and Siti Masruroh. 2022. “Pengaruh Keterampilan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Sikap Berwirausaha Dan Perceived Behavior Control Pada Santri Di Pondok Pesantren Kabupaten Kediri The Effect Of Entrepreneurship Skills on Interest in Entrepreneurship through Entrepr.” 7(1): 1–14.
- Indriyatni, Lies, Panca Wahyuningsih, and Agus Budi Purwanto. 2015. “Pengembangan Model Pelatihan Kewirausahaan Untuk Perempuan Pengangguran Di Kabupaten Demak.” *Jurnal Aplikasi Manajemen* 13(2): 1–24.
- Irawan, Ari. 2016. “USAHA ( Studi Kasus Pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Kommunity Di Kota Bandung ).” 1(1): 213–23.
- Jailani, Muhammad, Rusdarti, and Ketut Sudarma. 2017. “Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha.” *Journal of Economic Education* 6(1): 52–59. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>.
- Jennings, Daniel F, and Donald F Kuratko. 1999. “The Antecedents and Entrepreneurship : The State of the Field.” : 45–65.
- Joseph, Ilesanmigbenga. 2017. “Factors Influencing International Student Entrepreneurial Intention in Malaysia.” *American Journal of Industrial and Business Management* 07(04): 424–28.
- Kelley, Singer, Herrington. 2012. “Global Entrepreneurship Monitor: Global Report 2011.” *Babson College, Universidad del Desarrollo, Universiti Tun Abdul Razak*.
- Kuntowicaksono. 2012. “Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.” *The Journal of Economic Education* 1(1): 45–52. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/349>.

- Kuratko, D., & Hodgetts, R. 2004. "Entrepreneurship Education in the 21."
- Kurniawan, Agus. 2016. "Journal of Economic Education." 5(1): 100–109.
- Kwanyar, Kecamatan, Kabupaten Bangkalan, S Anugrahini Irawati, and Bambang Sudarsono. 2020. "Berwirausaha Pada UMKM Kerupuk di Sangar." 8(2): 163–72.
- Listyawati, Indri Hastuti. 2017. "Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Yogyakarta." *Jbma* 4(1): 57–68.  
<http://jurnal.amaypk.ac.id/index.php/jbma/article/download/55/56>.
- Lv, Yijun et al. 2021. "How Entrepreneurship Education at Universities Influences Entrepreneurial Intention: Mediating Effect Based on Entrepreneurial Competence." *Frontiers in Psychology* 12(July): 1–12.
- Ma'arif, Miftachul. 2022. "Faktor Penentu Motivasi Dan Intensi Berwirausaha Mahasiswa." *γ787 0328(8.5.2017)*: 2003–5. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
- Maes, Johan, Hannes Leroy, and Luc Sels. 2014. "Gender Differences in Entrepreneurial Intentions: A TPB Multi-Group Analysis at Factor and Indicator Level." *European Management Journal* 32(5): 784–94.
- Marthalina. 2018. "Pemberdayaan Perempuan Dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia." *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan* 3(1): 59–76.
- Meliani, Devita, and Lifa Farida Panduwinata. 2022. "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Jiwa Green Entrepreneur Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 10(1): 16–30.

- Moriano, Juan A, Marjan J Gorgievski, Mariola Laguna, and Ute Stephan. 2012. "A Cross-Cultural Approach to Understanding Entrepreneurial Intention." (January).
- Muliadi, Agus, Baiq Mirawati, and Saiful Prayogi. 2021. "The Effect Entrepreneurship Education and Subjective Norm on Biology Students' Self-Efficacy in Entrepreneurial." *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram* 9(1): 127.
- Munawar, Asep. 2020. "The Influence of Entrepreneurial Learning and the Motivation to the Entrepreneurial Interest of Students With Self Efficacy as Variable Intervening." *Jurnal Masyarakat Mandiri* 4(3): 424–35. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>.
- Mustofa, Achmad, Wiedy Murtini, and Hery Sawiji. 2018. "International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Effect of Subjective Norms Mediation to Entrepreneurship Intention at Entrepreneurship Learning in School." (2006): 349–54.
- Nengseh, Ratna Rahayu, and Riza Yonisa Kurniawan. 2021. "Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(2): 156.
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Prenada Group.
- Nursito, Sarwono, and Arif Julianto Sri Nugroho. 2013. "Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha." *Kiat Bisnis* 5(3): 148–58. <http://journal.unwidha.ac.id/index.php/KIATBISNIS/article/view/1042>.
- Peng, Zhengxia, Genshu Lu, and Hui Kang. 2012. "Entrepreneurial Intentions and Its Influencing Factors : A Survey of the University Students in Xi ' an China." 3(December): 95–100.

- Prastiwi, Irna Rukito, Kurjono, and Yana Setiawan. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa UPI.” *Journal of finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* 1(1): 143–52.
- Primadhita, Yuridistya, Susilowati Budiningsih, and Anggraita Primatami. 2018. “Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal.” 20(03): 161–70.
- Putra, Yanuar Surya. 2017. “Kajian Empiris Entrepreneurial Intention Mahasiswa Stie Ama Salatiga.” *Among Makarti* 10(1): 91–110.
- Priyatno, Duwi. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengelolaannya Dengan Spss, Praktik Dan Mudah Dipahami Untuk Tingkat Pemula Dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 177–187
- Rifkhan. 2017. “Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi.” *Nucl. Phys.* 13(1): 104–16.
- Rondonuwu, Priscilia D et al. “No Title.” 1(4): 718–28.
- Santoso, Sammy Agusta, and Sarwo Edy Handoyo. 2019. “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Yang Dirasakan, Dan Orientasi Peran Gender Terhadap Intensi Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 1(1).
- Sari, Wina Diana, and Ratna Nurani. 2022. “Food & Beverage Sector Menempatkan Peran Wirausaha Wanita Dalam Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia – Sektor Makanan & Minuman.” 3(2): 388–406.
- Schiffman, Leon.G. dan Leslie Lazar Kanuk. (2007). *Perilaku Konsumen*. Edisi Ke-7. Diterjemahkan oleh Zoelkifli Kasip. PT. Indeks, Jakarta.

- Setiadi, N.J. 2003. *Perilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta : Kencana.
- Silvia et al. 2019. “Pengaruh *Entrepreneurial Traits* dan *Entrepreneurial Skill* terhadap Intensi Berwirausaha.” 7(1).
- Singgih Santoso, 2014. *SPSS 22 from Essential to Expert Skills*, Gramedia anggota IKAPI, Jakarta
- Siti Nurbaya, M.Pd dan Dr. Moerdiyanto. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan.” : 1–21.
- Siyoto, S. & Sodik, M.A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* Cetakan 1. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Solesvik, Marina Z., Paul Westhead, Lars Kolvereid, and Harry Matlay. 2012. “Student Intentions to Become Self-Employed: The Ukrainian Context.” *Journal of Small Business and Enterprise Development* 19(3): 441–60.
- Statistik, Badan Pusat. 2021a. “Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2019.” *Badan Pusat Statistik* 11(84): 1–28. 2021b. *Statistik Karakteristik Usaha 2021 1*.
- Sugianingrat, Ida Ayu Putu Widani, Ida I Dewa Ayu Yayati Wilyadewi, and I Wayan Gde Sarmawa. 2020. “Determination of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self-Efficacy on Entrepreneurship Interest.” *Jurnal Economica* 16(1): 33–43.
- Supriyanto, Acmad Sani dan Masyhuri Machfudz. 2010. *Metodelogi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN Maliki Press
- Suryana, , 2003. *Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : PT. Salemba Empat
- Suyati, Endang Sri, and Achmad Zainul Rozikin. 2021. “The Influence of Motivation

- and Self-Efficacy Towards The Students' Entrepreneurship Interest in Muhammadiyah University of Palangkaraya." *Jurnal Economia* 17(1): 91–100.
- Sri Widodo. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Perencanaan Strategi, Isu-isu Utama dan Globalisasi*, Manggu Media, Bandung.
- Tiwari, Preeti, Anil K. Bhat, and Jyoti Tikoria. 2017. "Predictors of Social Entrepreneurial Intention: An Empirical Study." *South Asian Journal of Business Studies* 6(1): 53–79.
- Touré-tillery, Maferima, and Ayelet Fishbach. 2011. "The Course of Motivation." *Journal of Consumer Psychology* 21(4): 414–23. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jcps.2011.04.004>.
- Tsordia, Charitomeni, and Dimitra Papadimitriou. 2015. "The Role of Theory of Planned Behavior on Entrepreneurial Intention of Greek Business Students." (August).
- Vega-gómez, Francisco I, Francisco J Miranda González, Antonio Chamorro Mera, and Jesus Pérez-mayo. 2020. "Antecedents of Entrepreneurial Skills and Their Influence on the Entrepreneurial Intention of Academics."
- Venesaar, Urve. 2014. "Students' Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallinn University of Technology TUTWPE No 154 Students' Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallinn University of Technology Urve Venesaar Ene Kolbre Toomas Piliste." (February 2006).
- Waldyatri, Wenikha, Bunga Aditi, and Sopi Pentana. 2021. "The Influence of Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurial Interest in Medan Market Center with Self Efficacy as an Intervening Variable." *Jurnal Ekonomi LLDikti Wilayah* 11(2): 89–95.
- Wall, Howard J. 2014. *Gender Differences in Self-Employment Gender Differences in*

*Self-Employment Yannis Georgellis And.*

Wardana, Ludi Wishnu et al. 2021. "Drivers of Entrepreneurial Intention among Economics Students in Indonesia." *Entrepreneurial Business and Economics*

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Dengan hormat,

Saya Zulfa Nur Diana mahasiswi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengaruh *Entrepreneur Knowledge*, *Entrepreneur Skill*, dan *Entrepreneur Motivation* terhadap *Entrepreneurial Intention* Mahasiswi Menjadi Muslimah Preneur Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswi Perguruan Tinggi Kota Malang)”. Saya mengharapkan Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. data yang telah didapatkan akan terjamin kerahasiaannya dan data tersebut hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini

#### A. Identitas Responden

1. Asal Universitas :  Universitas Islam Negeri (UIN) Malang  
 Universitas Brawijaya (UB)  
 Universitas Negeri Malang (UM)  
 Universitas Islam Malang (UNISMA)  
 Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)  
 Universitas Widyagama  
 Universitas Wisnuwardhana  
 Politeknik Negeri Malang (Polinema)  
 Politeknik Kesehatan K. M. (Polkesma)  
 Institut Asia Malang  
 ITSK Dr Soepraoen  
 STIE Malang
2. Fakultas :  Ekonomi Bisnis       Non Ekonomi Bisnis
3. Usia :  17-20     21-25     26-30
4. Pekerjaan Orang tua :  Karyawan Swasta       Pegawai Negeri

Wiraswasta/Wirausaha    Pensiunan

5. Sudah Memilik Usaha Sendiri :    Ya       Tidak

**B. Petunjuk Pengisian dan Pertanyaan**

Diharapkan Saudara/i memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Berilah tanda ( √ ) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Berikut ini merupakan alternatif jawaban yang menentukan skor dari setiap pertanyaan, yaitu :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

i. *Entrepreneur Knowledge (X1)*

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Melalui pengetahuan kewirausahaan, saya belajar metode untuk menghasilkan ide dasar usaha					
2.	Melalui pengetahuan kewirausahaan memungkinkan saya untuk mengenali pilihan karir alternative					
3.	Pengetahuan kewirausahaan memungkinkan saya untuk mengidentifikasi karakteristik pengusaha sukses (misalnya pengambilan risiko, proaktif, inovatif, dll.)					
4.	Pengetahuan kewirausahaan meningkatkan kesadaran saya akan berbagai bentuk bisnis yang dapat saya dirikan (yaitu kepemilikan tunggal, kemitraan, dll.)					

5.	Pengetahuan kewirausahaan telah meningkatkan pemahaman saya tentang berbagai sumber sehingga saya dapat memperoleh dana untuk memulai bisnis					
6.	Pengatahuan kewirausahaan meningkatkan kemampuan saya untuk lebih memahami peluang bisnis di lingkungan saya					

ii. *Entrepreneur Skill (X2)*

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Kemampuan kewirausahaan telah memberdayakan saya untuk memecahkan masalah ekonomi dan sosial di lingkungan saya				No	Pert
					1.	Kemampuan kewirausahaan telah memberdayakan saya untuk memecahkan masalah ekonomi dan sosial di lingkungan saya
2.	Saya memperoleh keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk mendirikan, mengembangkan dan mengelola bisnis baru				2.	Saya memperoleh keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk mendirikan, mengembangkan dan mengelola bisnis baru
3.	Kemampuan kewirausahaan meningkatkan kesadaran saya akan tugas dan hak wirausaha serta komitmen mereka terhadap stakeholder				3.	Kemampuan kewirausahaan meningkatkan kesadaran saya akan tugas dan hak wirausaha serta komitmen mereka terhadap stakeholder
4.	Kemampuan kewirausahaan memberi saya rasa kemandirian untuk memulai usaha				4.	Kemampuan kewirausahaan memberi saya rasa kemandirian untuk memulai usaha

iii. *Entrepreneur Motivation (X3)*

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mempertimbangkan untuk berinvestasi pada usaha sebagai pilihan karir					
2.	Saya akan memulai bisnis sendiri, karena ingin mandiri					
3.	Saya ingin memulai bisnis sendiri untuk mewujudkan ide saya					
4.	Saya ingin memulai bisnis agar menjadi lebih baik secara finansial					
5.	Saya ingin memulai bisnis agar menjadi orang yang sukses					
6.	Saya ingin memulai bisnis agar dapat membantu orang lain					
7.	Saya ingin memulai bisnis, karena ingin menerapkan perintah agama					

iv. *Self Efficacy (Z)*

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa saya mampu mengidentifikasi peluang bisnis baru dengan sukses					
2.	Saya percaya bahwa saya mampu menciptakan produk baru dengan sukses					
3.	Saya percaya bahwa saya mampu berpikir kreatif					
4.	Saya percaya bahwa saya mampu menjual suatu ide					

v. *Entrepreneurial Intention (Y)*

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya siap melakukan apa saja untuk menjadi wirausaha					
2.	Tujuan profesional saya adalah menjadi wirausaha					
3.	Saya bertekad untuk membuat usaha bisnis di masa depan					
5.	Saya sudah sangat serius memikirkan memulai sebuah usaha					
6.	Saya mempunyai niat untuk memulai usaha suatu hari nanti					
7.	Saya bermaksud untuk memulai sebuah usaha dalam lima tahun kelulusan					

**Lampiran 2. Data Penelitian**

<i>Entrepreneur Knowledge (X1)</i>						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	5	4	4
3	4	4	4	5	3	3
4	4	3	5	4	4	4
5	4	3	4	4	3	3
6	4	4	4	5	4	4
7	4	3	4	5	3	4
8	5	5	5	5	5	5
9	4	4	4	4	2	3
10	3	3	3	3	3	3
11	2	3	4	5	4	5
12	4	5	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4
14	5	5	5	5	5	5
15	4	3	3	3	3	3
16	4	5	4	4	4	5
17	4	5	4	4	4	4

18	5	5	5	5	5	5
19	4	4	3	4	3	4
20	3	4	3	3	3	3
21	4	4	5	4	4	5
22	5	5	5	5	5	5
23	5	4	5	4	5	4
24	4	3	3	4	3	2
25	4	4	4	4	5	4
26	4	4	4	4	5	4
27	4	4	3	4	3	3
28	4	4	4	4	4	4
29	3	3	4	4	3	2
30	5	5	5	5	4	5
31	4	4	4	4	4	4
32	5	5	5	5	5	5
33	4	3	4	4	4	4
34	4	5	3	4	4	4
35	5	5	4	5	3	4
36	5	5	5	5	4	5
37	5	4	5	5	4	3

38	4	5	3	3	2	4
39	4	4	4	4	4	5
40	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	4	5
42	5	5	4	5	3	4
43	5	4	4	5	4	5
44	4	4	4	4	5	4
45	5	5	4	4	3	4
46	4	5	5	5	5	5
47	4	3	3	3	4	3
48	4	4	4	3	4	4
49	5	5	3	5	4	5
50	5	5	5	5	5	5
51	4	3	3	4	4	5
52	5	5	4	5	5	4
53	4	3	3	3	3	3
54	5	5	5	5	5	5
55	3	3	4	4	4	3
56	3	3	2	3	3	3
57	5	5	5	5	4	4

58	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4
60	5	3	4	5	4	4
61	3	5	3	5	4	3
62	4	4	4	4	4	4
63	5	5	5	5	3	4
64	5	5	5	5	5	5
65	3	4	3	4	5	4
66	4	4	4	4	4	4
67	5	3	4	5	4	5
68	5	5	5	5	4	5
69	5	5	5	5	5	5
70	3	3	3	3	3	3
71	4	4	4	4	4	5
72	4	4	4	4	3	4
73	4	3	4	4	3	4
74	3	4	3	4	3	4
75	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	3	3
77	5	5	5	5	5	5

78	5	5	4	4	5	5
79	5	5	5	5	5	5
80	5	5	5	5	4	4
81	5	5	5	5	4	5
82	4	3	3	4	4	3
83	5	5	5	5	5	5
84	4	4	5	4	4	5
85	4	4	4	4	4	3
86	5	5	4	4	4	4
87	3	3	3	4	3	3
88	5	5	5	5	4	4
89	4	5	5	4	4	4
90	4	3	4	4	3	3
91	5	5	4	5	5	4
92	3	3	2	3	1	1
93	5	4	5	5	3	4
94	5	5	4	5	4	5
95	4	4	4	5	4	4
96	4	4	4	4	4	4
97	5	4	4	4	4	4

98	4	3	3	3	4	3
99	4	4	4	4	3	4
100	5	5	5	5	4	3
101	4	5	5	4	4	4
102	5	4	4	4	4	4
103	4	4	5	5	3	3
104	4	3	3	5	3	3
105	5	4	4	4	4	4
106	4	5	4	4	4	4
107	3	2	5	3	4	3
108	4	4	4	5	3	4
109	4	4	3	4	4	4
110	5	4	3	4	4	5
111	5	4	4	3	3	3
112	5	3	1	3	3	5
113	5	4	4	3	3	4
114	3	3	3	3	3	3
115	5	4	5	4	4	4
116	4	5	3	5	4	4
117	5	4	4	4	4	4

118	4	4	4	4	4	3
119	5	5	5	5	4	4
120	5	4	3	4	4	4
121	5	4	5	4	5	5
122	5	4	5	5	3	5
123	5	3	4	5	4	4
124	4	4	3	4	3	4
125	4	5	5	4	4	5
126	4	5	5	5	5	5
127	5	4	5	5	4	4
128	5	5	4	5	5	5
129	5	4	4	4	3	4
130	4	4	4	4	4	4
131	5	4	4	4	3	3
132	4	4	3	4	4	4
133	4	4	4	4	3	4
134	4	4	3	4	2	5
135	4	4	3	3	3	4
136	4	5	4	4	4	4
137	4	4	5	5	4	4

138	4	4	4	5	4	4
139	5	5	5	5	5	5
140	3	4	3	3	3	4
141	3	3	3	3	3	3
142	4	4	3	3	2	3
143	5	4	2	1	5	1
144	4	4	4	4	4	4
145	4	5	5	5	5	4
146	5	5	5	5	5	5
147	5	5	5	5	4	4
148		4	4	4	3	3
149	5	5	5	5	5	5
150	5	5	5	5	5	5
151	5	5	5	5	4	5
152	4	2	3	1	4	3
153	4	4	4	4	2	2
154	5	5	5	4	5	5
155	5	4	4	4	4	5
156	4	5	5	3	5	4
157	5	4	4	5	4	4

158	4	4	3	3	4	4
159	4	4	3	4	4	4
160	5	5	5	4	5	4
161	3	4	3	5	5	4
162	5	5	4	5	3	5
163	4	5	4	5	4	5
164	5	5	4	5	5	5
165	5	5	5	5	4	4
166	5	4	5	5	4	5
167	5	5	5	5	5	5
168	4	4	4	4	4	4
169	5	3	3	3	2	2
170	4	4	3	4	4	3
171	5	5	4	5	3	4
172	5	3	3	4	3	3
173	5	5	5	5	5	5
174	3	3	2	3	4	5
175	4	4	4	4	3	4
176	4	4	5	4	4	4
177	5	2	5	4	5	4

178	4	4	4	5	4	5
179	5	5	5	5	5	5
180	3	3	3	3	3	4
181	5	5	5	5	5	5
182	4	5	4	5	4	5
183	5	5	5	5	5	5
184	4	4	4	5	4	5
185	3	5	4	3	4	3
186	5	4	3	5	3	3
187	5	5	4	5	5	5
188	4	5	5	5	4	4
189	5	4	5	3	3	3
190	4	4	4	4	3	3
191	4	4	4	4	4	4
192	5	5	5	5	5	5
193	4	4	4	4	4	4
194	5	5	5	5	5	5
195	3	3	3	3	3	3
196	2	3	3	3	3	3
197	4	2	2	2	2	2

198	5	5	5	5	5	5
199	3	3	4	4	3	4
200	5	5	5	4	5	4

<i>Entrepreneur Skill (X2)</i>				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
1	4	4	4	4
2	5	5	3	5
3	3	3	5	4
4	4	4	5	3
5	4	3	4	2
6	5	4	4	5
7	4	5	4	5
8	5	5	4	5
9	3	3	4	3
10	3	3	4	3
11	5	4	3	2
12	4	4	4	4
13	5	5	4	4
14	5	5	5	5
15	3	4	3	3
16	4	4	4	5
17	4	4	3	3
18	5	4	4	4
19	4	4	3	3
20	3	4	4	5

21	4	5	4	5
22	5	5	5	5
23	5	5	5	5
24	2	3	2	2
25	5	4	4	4
26	3	4	3	5
27	3	3	4	2
28	4	4	5	5
29	3	3	2	3
30	5	5	4	4
31	4	4	3	3
32	4	4	4	4
33	3	4	3	4
34	5	4	3	4
35	3	3	3	3
36	5	5	3	5
37	5	4	5	3
38	4	4	3	5
39	4	4	5	3
40	5	5	5	5
41	5	5	5	5
42	5	4	5	5
43	4	4	5	5
44	4	4	3	4
45	4	4	3	4
46	5	5	5	4
47	3	3	5	3

48	4	4	4	4
49	4	5	4	5
50	5	5	5	5
51	5	5	5	3
52	5	5	3	3
53	3	3	3	4
54	5	5	5	5
55	3	4	4	4
56	4	3	3	4
57	4	5	3	4
58	4	4	4	5
59	4	4	4	4
60	4	4	3	3
61	3	4	3	2
62	4	4	4	4
63	4	5	4	4
64	5	5	5	5
65	5	4	4	5
66	4	4	4	4
67	4	5	5	5
68	5	5	4	5
69	5	5	5	5
70	3	3	3	2
71	4	4	4	4
72	4	3	3	3
73	4	3	4	3
74	2	5	4	5

75	4	4	4	5
76	4	4	3	2
77	5	5	5	5
78	4	5	5	5
79	5	5	5	5
80	5	3	5	4
81	5	5	5	3
82	4	5	3	2
83	4	5	3	5
84	5	4	4	4
85	3	3	4	3
86	4	5	3	3
87	3	4	4	4
88	4	4	3	3
89	3	3	3	4
90	3	3	3	4
91	5	5	4	4
92	2	2	4	2
93	4	5	4	5
94	4	5	5	5
95	3	3	4	4
96	4	4	4	4
97	4	5	4	4
98	4	3	4	4
99	5	4	3	4
100	4	4	4	4
101	4	4	4	4

102	4	5	5	4
103	3	4	4	4
104	3	4	3	5
105	4	4	4	3
106	4	4	4	4
107	5	4	4	3
108	4	4	5	5
109	4	4	4	3
110	4	5	3	5
111	4	4	4	4
112	4	5	5	5
113	4	5	4	3
114	3	3	3	3
115	4	4	4	5
116	5	4	3	3
117	5	4	3	4
118	3	4	2	4
119	5	5	4	4
120	4	4	3	4
121	4	5	4	4
122	4	5	3	5
123	4	5	3	3
124	4	3	3	4
125	4	5	4	5
126	4	5	5	5
127	4	4	3	2
128	5	5	5	5

129	3	4	3	5
130	4	4	4	4
131	4	5	4	4
132	2	5	5	4
133	3	3	4	2
134	2	3	3	5
135	4	3	3	3
136	4	5	5	4
137	4	4	3	3
138	4	4	4	4
139	5	5	5	5
140	4	5	3	2
141	3	3	3	3
142	3	5	2	4
143	5	4	2	5
144	4	4	4	4
145	4	5	4	5
146	5	4	4	4
147	4	4	4	5
148	4	3	3	2
149	5	5	5	5
150	5	5	4	4
151	5	5	4	5
152	4	2	3	4
153	2	2	4	4
154	4	4	5	5
155	3	3	5	4

156	3	5	5	5
157	4	5	5	4
158	4	4	4	4
159	4	5	4	4
160	5	5	5	5
161	3	5	4	4
162	5	4	4	4
163	4	5	4	5
164	5	5	4	5
165	3	4	4	5
166	4	5	4	5
167	5	5	3	5
168	4	4	3	5
169	4	3	3	3
170	3	5	4	3
171	5	4	3	4
172	4	4	4	4
173	5	5	5	5
174	2	4	2	3
175	4	4	4	4
176	5	5	5	5
177	3	4	5	4
178	5	5	4	3
179	5	5	5	5
180	3	3	4	3
181	5	5	5	5
182	5	5	3	3

183	5	5	5	5
184	4	5	4	5
185	5	4	4	5
186	5	4	3	4
187	5	5	5	5
188	4	5	4	5
189	4	2	2	5
190	3	3	4	5
191	4	4	3	5
192	5	5	5	4
193	4	4	4	3
194	5	5	5	5
195	3	3	4	2
196	3	3	3	3
197	2	3	3	3
198	5	5	5	5
199	3	4	5	5
200	4	5	5	5

<i>Entrepreneur Motivation (X3)</i>							
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7
1	4	4	4	4	4	4	5
2	3	5	4	5	4	5	5
3	5	4	4	4	4	4	4
4	5	3	4	4	4	4	4
5	4	2	3	3	3	3	3
6	4	5	5	4	4	5	5
7	4	5	5	5	5	5	5
8	4	5	5	5	5	5	4
9	4	3	3	3	2	4	3
10	4	3	3	2	3	3	3
11	3	2	3	4	4	5	3
12	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	5	5	5	4	3
14	5	5	5	5	5	5	5
15	3	3	3	3	3	4	3
16	4	5	4	4	4	5	4
17	3	3	3	3	3	3	3
18	4	4	3	5	5	5	2
19	3	3	4	4	4	4	2
20	4	5	5	4	5	5	2
21	4	5	5	4	5	4	4
22	5	5	5	5	5	5	5
23	5	5	4	4	4	4	5
24	2	2	2	2	2	2	2
25	4	4	4	3	4	5	5

26	3	5	4	5	5	5	3
27	4	2	2	3	2	3	2
28	5	5	5	5	5	5	5
29	2	3	3	3	4	4	3
30	4	4	4	5	4	3	3
31	3	3	3	3	3	4	4
32	4	4	4	4	4	4	5
33	3	4	4	3	4	4	3
34	3	4	5	4	4	5	4
35	3	3	3	3	3	3	3
36	3	5	5	5	5	5	4
37	5	3	4	5	4	5	4
38	3	5	5	4	5	5	5
39	5	3	3	4	5	4	4
40	5	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	5	5	5
43	5	5	5	5	5	5	5
44	3	4	4	4	4	4	4
45	3	4	4	5	5	5	2
46	5	4	4	4	4	4	2
47	5	3	4	5	4	5	3
48	4	4	4	4	4	4	4
49	4	5	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5	5
51	5	3	3	5	5	5	5
52	3	3	4	4	5	5	4

53	3	4	4	4	4	4	3
54	5	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4	4
56	3	4	4	4	3	5	3
57	3	4	4	4	5	5	3
58	4	5	4	5	5	5	4
59	4	4	4	4	4	4	4
60	3	3	3	4	5	3	4
61	3	2	2	4	5	4	4
62	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	5	5	5	4
64	5	5	5	5	5	5	5
65	4	5	5	5	5	5	5
66	4	4	4	4	4	4	4
67	5	5	5	3	3	3	3
68	4	5	5	5	5	5	5
69	5	5	5	5	5	5	5
70	3	2	2	2	2	2	2
71	4	4	5	5	5	5	5
72	3	3	3	3	3	3	3
73	4	3	4	4	3	3	3
74	4	5	5	5	5	5	4
75	4	5	5	5	5	5	4
76	3	2	4	5	5	4	4
77	5	5	5	1	5	5	5
78	5	5	5	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5	5	5

80	5	4	4	4	5	3	2
81	5	3	4	4	5	5	5
82	3	2	3	2	3	3	2
83	3	5	5	5	5	5	5
84	4	4	5	5	5	5	5
85	4	3	4	5	5	5	4
86	3	3	4	4	4	4	4
87	4	4	3	4	3	4	4
88	3	3	3	4	5	5	3
89	3	4	4	5	5	5	3
90	3	4	3	3	3	4	3
91	4	4	4	4	4	4	4
92	4	2	2	2	2	2	2
93	4	5	5	5	5	5	3
94	5	5	5	5	5	5	5
95	4	4	4	4	5	4	4
96	4	4	4	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4	4	4
98	4	4	4	4	4	4	4
99	3	4	4	5	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	3
101	4	4	5	5	5	5	5
102	5	4	5	5	5	5	5
103	4	4	4	5	4	5	4
104	3	5	4	5	5	5	5
105	4	3	4	4	4	4	4
106	4	4	5	5	5	5	5

107	4	3	4	3	5	2	3
108	5	5	5	5	5	5	4
109	4	3	4	4	4	4	3
110	3	5	5	5	5	5	5
111	4	4	4	4	4	4	4
112	5	5	5	5	5	5	5
113	4	3	4	3	3	4	3
114	3	3	3	3	3	3	3
115	4	5	5	5	5	5	5
116	3	3	3	3	3	4	3
117	3	4	4	4	4	4	4
118	2	4	4	4	4	4	4
119	4	4	5	5	5	5	5
120	3	4	4	4	4	4	3
121	4	4	5	4	4	4	3
122	3	5	5	5	5	5	5
123	3	3	3	5	4	5	3
124	3	4	4	4	4	4	4
125	4	5	4	5	5	5	5
126	5	5	5	5	5	5	5
127	3	2	3	4	4	4	3
128	5	5	5	5	5	5	5
129	3	5	4	4	5	5	5
130	4	4	4	4	4	4	4
131	4	4	4	5	5	5	4
132	5	4	3	4	5	4	3
133	4	2	3	2	2	3	3

134	3	5	5	4	4	4	3
135	3	3	3	4	4	4	4
136	5	4	4	5	5	5	4
137	3	3	3	4	4	4	5
138	4	4	4	4	4	5	4
139	5	5	5	5	5	5	5
140	3	2	4	3	5	5	4
141	3	3	3	3	3	3	3
142	2	4	4	4	4	3	3
143	2	5	5	5	4	5	5
144	4	4	4	4	4	4	4
145	4	5	5	5	5	5	4
146	4	4	4	5	5	5	5
147	4	5	5	5	5	5	4
148	3	2	4	5	5	5	2
149	5	5	5	5	5	5	5
150	4	4	5	5	5	5	5
151	4	5	5	5	5	5	3
152	3	4	2	4	5	5	5
153	4	4	3	4	4	4	4
154	5	5	5	4	5	5	5
155	5	4	5	5	5	4	5
156	5	5	5	5	5	5	5
157	5	4	5	5	5	5	4
158	4	4	4	4	4	4	4
159	4	4	5	4	5	5	4
160	5	5	5	5	5	5	5

161	4	4	5	4	5	5	3
162	4	4	4	4	4	4	3
163	4	5	4	5	4	5	4
164	4	5	5	5	5	5	4
165	4	5	5	5	5	5	4
166	4	5	5	5	4	4	5
167	3	5	5	5	5	5	5
168	3	5	5	5	5	5	5
169	3	3	3	3	4	4	4
170	4	3	3	3	5	5	5
171	3	4	4	5	5	5	4
172	4	4	4	4	4	4	4
173	5	5	5	5	5	5	5
174	2	3	2	4	3	3	2
175	4	4	4	4	4	4	4
176	5	5	5	5	5	2	3
177	5	4	3	5	4	5	4
178	4	3	3	3	4	3	3
179	5	5	5	5	5	5	5
180	4	3	3	3	4	4	4
181	5	5	5	5	5	5	5
182	3	3	4	5	5	5	4
183	5	5	5	5	5	5	5
184	4	5	4	5	4	5	4
185	4	5	4	3	4	4	5
186	3	4	4	5	3	3	3
187	5	5	5	5	5	5	4

188	4	5	4	4	5	5	4
189	2	5	5	5	5	5	5
190	4	5	5	3	4	3	5
191	3	5	5	5	5	5	5
192	5	4	5	5	5	5	5
193	4	3	4	4	4	4	4
194	5	5	5	5	5	5	5
195	4	2	3	3	3	3	3
196	3	3	3	3	3	3	3
197	3	3	2	3	4	5	3
198	5	5	5	5	5	5	5
199	5	5	5	5	5	3	3
200	5	5	5	4	4	5	5

<i>Self Efficacy (Z)</i>				
	<b>Z1</b>	<b>Z2</b>	<b>Z3</b>	<b>Z4</b>
1	4	5	4	4
2	4	4	5	5
3	4	4	4	4
4	3	4	4	4
5	3	3	4	4
6	4	4	5	5
7	5	5	5	4
8	5	5	5	4
9	2	2	3	2
10	3	3	3	3
11	3	3	4	3

12	4	4	5	4
13	5	5	5	5
14	5	5	5	5
15	2	3	3	3
16	5	3	4	4
17	4	3	4	4
18	4	4	4	4
19	3	3	2	4
20	4	4	4	4
21	4	4	4	4
22	5	5	5	5
23	4	5	5	5
24	2	2	2	2
25	5	4	4	5
26	4	4	4	4
27	3	3	3	3
28	5	5	5	5
29	3	4	4	3
30	4	5	5	5
31	3	3	3	3
32	3	4	4	4
33	3	4	4	3
34	4	4	5	4
35	2	3	3	3
36	5	5	5	5
37	4	3	3	3
38	4	5	5	5

39	4	4	4	4
40	5	5	5	5
41	5	5	5	5
42	5	5	5	5
43	5	4	5	5
44	3	3	4	3
45	4	4	4	4
46	4	4	4	4
47	5	4	4	4
48	4	4	4	4
49	4	5	5	4
50	5	5	5	5
51	5	5	5	5
52	4	4	5	4
53	4	3	4	4
54	5	5	5	5
55	3	3	4	3
56	4	3	4	3
57	4	4	5	5
58	4	4	4	4
59	4	4	4	4
60	4	4	5	5
61	4	3	2	2
62	4	4	4	4
63	4	5	5	4
64	5	5	5	5
65	5	5	5	5

66	4	4	4	4
67	5	5	5	5
68	5	4	5	5
69	5	5	5	5
70	3	3	3	3
71	4	5	5	5
72	3	3	3	3
73	3	3	4	4
74	5	4	4	4
75	5	5	5	5
76	3	4	4	4
77	5	5	5	5
78	4	5	5	5
79	5	5	5	5
80	5	5	5	5
81	4	3	3	3
82	3	3	3	4
83	5	5	5	5
84	4	4	4	4
85	3	3	3	4
86	4	4	4	4
87	4	4	4	4
88	5	5	5	5
89	4	4	4	4
90	3	3	3	3
91	4	5	4	4
92	3	3	3	3

93	5	5	5	5
94	5	5	5	5
95	4	4	4	4
96	4	4	4	4
97	4	4	4	4
98	4	4	4	4
99	4	4	4	4
100	4	5	4	4
101	4	4	5	4
102	4	4	4	4
103	4	4	5	5
104	3	4	4	4
105	4	4	4	4
106	5	5	5	4
107	4	4	4	4
108	4	4	4	4
109	3	4	4	4
110	5	5	4	5
111	4	4	4	4
112	4	3	3	3
113	4	4	5	4
114	3	3	3	3
115	4	4	4	4
116	3	3	4	4
117	4	4	4	4
118	4	4	4	4
119	5	5	5	5

120	4	4	4	4
121	5	5	4	4
122	4	5	5	5
123	4	4	3	4
124	3	3	3	3
125	3	4	5	4
126	4	4	4	4
127	3	3	3	3
128	4	4	4	5
129	4	4	5	4
130	3	3	5	4
131	3	3	4	4
132	4	5	2	2
133	3	3	3	3
134	4	4	4	4
135	3	2	3	2
136	5	5	4	5
137	4	4	4	3
138	5	5	4	4
139	5	5	5	5
140	4	5	3	5
141	3	3	3	3
142	3	2	3	3
143	2	3	5	4
144	4	4	4	4
145	5	5	5	4
146	5	5	5	5

147	4	4	5	5
148	2	3	3	3
149	5	5	5	5
150	4	5	5	5
151	5	5	5	5
152	3	3	2	3
153	3	2	2	1
154	4	4	4	5
155	4	5	5	5
156	5	5	5	5
157	4	4	4	5
158	4	4	4	4
159	4	5	4	4
160	5	5	5	5
161	4	4	3	3
162	4	5	5	5
163	5	4	5	4
164	5	5	5	5
165	4	5	5	4
166	4	4	5	5
167	5	5	5	5
168	5	5	5	5
169	2	2	3	3
170	4	3	4	4
171	4	4	4	3
172	4	4	3	4
173	5	5	5	5

174	2	3	4	4
175	4	4	4	4
176	5	4	5	5
177	5	3	3	4
178	4	4	4	4
179	5	5	5	5
180	3	3	3	4
181	5	5	5	5
182	4	4	5	4
183	5	5	5	5
184	4	4	5	4
185	5	4	3	5
186	3	3	3	3
187	5	5	5	5
188	4	3	3	3
189	5	5	5	5
190	3	3	3	4
191	4	4	5	4
192	5	5	5	5
193	4	4	4	4
194	5	5	5	5
195	3	3	3	3
196	3	3	3	3
197	2	2	3	3
198	5	5	5	5
199	3	3	4	4
200	5	5	5	5

<i>Entrepreneurial Intention (Y)</i>						
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	4	4	4	5	5	5
2	5	4	4	5	5	3
3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	3	2	3	2	3	3
6	4	5	3	5	5	4
7	4	3	5	4	5	5
8	5	3	5	4	4	4
9	4	2	2	2	2	2
10	3	2	4	2	4	4
11	3	1	3	2	4	5
12	4	4	4	4	4	4
13	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5
15	2	1	3	1	3	2
16	5	4	4	4	4	4
17	4	3	4	4	4	4
18	3	2	4	5	5	5
19	2	2	3	2	4	4
20	4	4	4	4	5	4
21	5	5	4	2	4	2
22	5	5	5	5	5	5
23	5	5	4	5	4	5
24	2	2	2	2	2	2
25	4	5	5	4	4	5

26	4	3	4	3	3	4
27	2	2	3	2	3	2
28	4	5	5	4	5	5
29	3	3	3	3	3	3
30	4	3	5	4	4	5
31	3	2	3	2	3	3
32	4	3	4	3	4	4
33	4	3	4	4	3	3
34	4	3	5	3	4	3
35	3	3	3	3	3	3
36	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	5	4
38	5	5	5	4	5	1
39	3	3	4	3	4	3
40	5	5	5	5	5	5
41	4	5	5	5	5	5
42	5	5	5	3	5	5
43	5	5	5	4	5	3
44	3	4	4	3	4	3
45	4	2	4	3	4	4
46	3	3	4	3	4	3
47	4	3	4	3	4	4
48	4	4	4	4	4	4
49	5	5	5	5	5	3
50	5	5	5	5	5	5
51	3	2	4	2	5	3
52	3	3	5	5	5	5

53	4	4	4	4	4	3
54	5	3	5	5	5	1
55	3	4	3	4	4	4
56	2	3	3	2	3	3
57	3	4	4	4	4	5
58	3	4	5	3	5	3
59	4	4	3	3	3	3
60	3	4	4	4	4	3
61	2	1	3	2	4	4
62	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	5	5	3
64	5	5	5	5	5	5
65	4	5	5	5	5	4
66	4	4	4	4	4	4
67	2	2	3	2	5	5
68	4	4	5	5	5	5
69	5	5	5	5	5	5
70	3	3	3	3	3	3
71	5	5	5	5	5	5
72	3	3	4	3	4	3
73	3	3	4	3	3	3
74	4	4	5	4	5	5
75	5	5	5	4	5	4
76	2	3	5	3	4	3
77	5	3	5	5	5	5
78	5	5	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5	3

80	5	5	5	5	5	5
81	2	3	4	3	3	2
82	2	2	3	2	3	3
83	5	3	5	4	5	5
84	4	5	5	5	5	5
85	4	3	3	2	4	3
86	3	3	5	4	5	5
87	4	3	4	3	4	3
88	4	4	4	4	4	4
89	5	4	5	3	5	5
90	3	3	3	3	3	3
91	4	4	5	5	5	5
92	2	2	2	2	2	2
93	4	5	4	5	4	1
94	5	4	5	4	5	5
95	3	3	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4	4
97	4	3	4	3	4	4
98	4	4	4	3	4	4
99	3	4	4	3	4	4
100	3	3	4	3	5	3
101	5	4	4	5	5	5
102	5	4	4	4	5	4
103	4	4	5	3	5	4
104	5	4	4	4	5	3
105	4	3	4	4	4	4
106	4	4	5	5	5	5

107	5	4	3	3	3	3
108	4	4	4	3	5	4
109	3	3	4	3	4	3
110	5	4	5	5	5	5
111	3	3	4	3	4	4
112	4	4	5	5	5	4
113	4	4	3	4	4	3
114	3	3	3	3	3	3
115	4	4	4	3	4	4
116	3	2	3	2	3	2
117	4	4	4	4	4	4
118	2	2	2	3	4	4
119	5	5	5	5	5	5
120	3	3	4	4	4	4
121	4	3	4	4	4	2
122	4	4	4	5	5	5
123	3	3	4	3	4	5
124	4	3	5	4	5	5
125	4	4	5	4	5	4
126	4	5	4	4	5	4
127	2	2	2	2	3	2
128	4	4	5	4	5	5
129	3	4	4	4	5	4
130	4	3	4	4	4	4
131	4	4	5	3	5	4
132	3	4	4	5	4	5
133	3	3	3	3	3	3

134	4	5	5	5	5	5
135	3	3	3	2	3	3
136	5	5	5	5	5	5
137	3	3	3	3	3	3
138	4	4	5	4	4	4
139	5	4	5	5	5	5
140	2	4	4	4	5	3
141	3	3	3	3	3	3
142	3	3	4	3	4	4
143	3	1	2	3	2	3
144	4	4	4	4	4	4
145	5	5	4	5	4	4
146	4	4	5	5	5	5
147	4	3	5	4	5	4
148	3	2	4	4	4	4
149	5	5	5	5	5	5
150	1	4	5	4	5	5
151	3	3	5	5	5	5
152	3	2	4	3	2	4
153	3	3	3	3	3	3
154	4	4	4	5	5	5
155	4	3	4	4	5	5
156	5	5	5	5	5	3
157	3	3	5	3	5	4
158	3	3	3	3	3	3
159	4	4	5	3	4	4
160	4	5	5	5	5	3

161	3	4	5	5	5	3
162	4	4	4	3	4	5
163	5	4	5	4	5	4
164	3	3	4	3	4	3
165	5	4	4	5	5	5
166	4	4	4	5	5	4
167	5	5	5	5	5	1
168	5	5	5	5	5	5
169	2	2	3	2	3	4
170	3	2	3	3	4	3
171	3	5	5	5	5	5
172	4	4	4	4	3	4
173	5	5	5	5	5	5
174	5	3	4	4	4	3
175	4	4	4	4	4	4
176	5	5	5	5	5	5
177	5	4	4	5	2	5
178	4	3	4	3	4	3
179	5	5	5	5	5	5
180	4	3	4	4	4	4
181	5	5	5	5	5	5
182	4	4	5	5	5	5
183	5	5	5	5	5	5
184	4	5	4	1	5	5
185	5	5	4	3	3	4
186	2	2	3	3	3	3
187	5	5	5	5	5	5

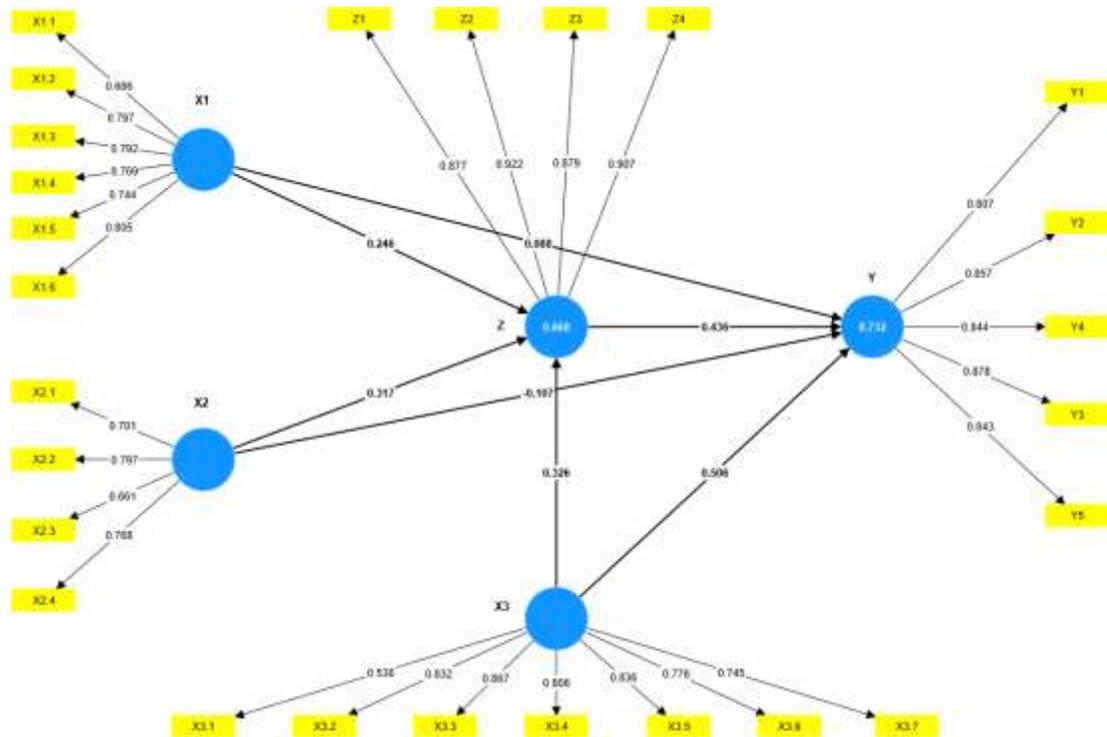
188	4	4	3	4	4	5
189	5	5	5	5	5	5
190	4	3	4	4	4	4
191	5	5	5	5	5	5
192	5	5	5	5	5	5
193	4	4	4	4	4	4
194	5	5	5	5	5	5
195	3	3	3	3	3	3
196	3	3	3	3	3	3
197	1	2	3	1	3	3
198	5	5	5	3	5	5
199	3	3	3	4	4	3
200	5	5	5	4	5	5

### Lampiran 3. Hasil Output SmartPLS

#### Model Fit

	Saturated model	Estimated model
SPMR	0.064	00.64
d_ULS	1.319	1.319
d_G	0.684	0.684
Chi-square	764.656	764.656
NFI	0.799	0.799

## Outer Model



## Loading Factor

Item	<i>Entr. Knowledge</i> (X1)	<i>Entr. Skill</i> (X2)	<i>Entr. Motivation</i> (X3)	<i>Self Efficacy</i> (Z)	<i>Entr. Intention</i> (Y)	Ket
X1.1	0,801					Valid
X1.2	0,811					Valid
X1.3	0,729					Valid
X1.4	0,81					Valid
X1.5	0,799					Valid
X1.6	0,774					Valid
X2.1		0,824				Valid
X2.2		0,846				Valid
X2.3		0,778				Valid
X2.4		0,832				Valid
X3.1			0,538			Valid
X3.2			0,833			Valid

X3.3			0,875			Valid
X3.4			0,826			Valid
X3.5			0,845			Valid
X3.6			0,774			Valid
X3.7			0,745			Valid
Y1				0,808		Valid
Y2				0,895		Valid
Y3				0,877		Valid
Y4				0,844		Valid
Y5				0,841		Valid
Z1					0,692	Valid
Z2					0,879	Valid
Z3					0,906	Valid
Z4					0,857	Valid

***Average Variance Extracted (AVE)***

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>E. Knowledge (X1)</i>	0.621
<i>E. Skill (X2)</i>	0.673
<i>E. Motivation (X3)</i>	0.624
<i>Self Efficacy (Z)</i>	0.716
<i>E. Intention (Y)</i>	0.701

***Cross Loading***

	<i>E. Knowledge (X1)</i>	<i>E. Skill (X2)</i>	<i>E. Motivation (X3)</i>	<i>Self Efficacy (Z)</i>	<i>E. Intention (Y)</i>
X1.1	<b>0.801</b>	0.631	0.521	0.416	0.518
X1.2	<b>0.811</b>	0.589	0.472	0.442	0.553
X1.3	<b>0.729</b>	0.522	0.480	0.396	0.483
X1.4	<b>0.810</b>	0.622	0.535	0.554	0.561

X1.5	<b>0.799</b>	0.575	0.482	0.487	0.546
X1.6	<b>0.774</b>	0.590	0.413	0.414	0.459
X2.1	0.601	<b>0.824</b>	0.519	0.482	0.591
X2.2	0.639	<b>0.846</b>	0.570	0.616	0.619
X2.3	0.606	<b>0.778</b>	0.457	0.439	0.566
X2.4	0.608	<b>0.832</b>	0.577	0.523	0.602
X3.1	0.411	0.473	<b>0.538</b>	0.459	0.488
X3.2	0.471	0.495	<b>0.833</b>	0.694	0.693
X3.3	0.547	0.588	<b>0.875</b>	0.745	0.749
X3.4	0.522	0.506	<b>0.826</b>	0.626	0.606
X3.5	0.525	0.547	<b>0.845</b>	0.672	0.660
X3.6	0.430	0.464	<b>0.774</b>	0.541	0.590
X3.7	0.451	0.598	<b>0.745</b>	0.574	0.520
Y1	0.422	0.484	0.617	<b>0.808</b>	0.660
Y2	0.421	0.475	0.658	<b>0.859</b>	0.694
Y3	0.527	0.598	0.719	<b>0.877</b>	0.722
Y4	0.471	0.525	0.631	<b>0.844</b>	0.662
Y5	0.588	0.585	0.747	<b>0.841</b>	0.723
Z1	0.383	0.470	0.656	0.574	<b>0.692</b>
Z2	0.594	0.657	0.704	0.733	<b>0.879</b>
Z3	0.603	0.660	0.686	0.740	<b>0.906</b>
Z4	0.618	0.62	0.661	0.684	<b>0.857</b>

**Tabel R Square**

	<i>R Square</i>	Presentase
<i>Self Efficacy (Z)</i>	0.721	72%
<i>E.Intention (Y)</i>	0.722	72%

**Composite Reliability dan Cronbach's Alpha**

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Entrepreneur Knowledge (X1)</i>	0.908	0.878
<i>Entrepreneur Skill (X2)</i>	0.892	0.838
<i>Entrepreneur Motivation (X3)</i>	0.907	0.874
<i>Self Efficacy (Z)</i>	0.927	0.901
<i>Entrepreneurial Intention (Y)</i>	0.903	0.854

**Path Coefficients**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
<i>E. Knowledge (X1) -&gt; E. Intention (Y)</i>	-0.011	-0.012	0.065	0.165	0.869
<i>E. Skill (X2) -&gt; E. Intention (Y)</i>	0.034	0.037	0.065	0.525	0.600
<i>E. Motivation (X3) -&gt; E. Intention (Y)</i>	0.393	0.393	0.073	5.356	0.000
<i>E. Knowledge (X1) -&gt; Self Efficacy (Z)</i>	0.109	0.109	0.070	1.557	0.119
<i>E. Skill (X2) -&gt; Self Efficacy (Z)</i>	0.282	0.283	0.071	3.981	0.000
<i>E. Motivation (X3) -&gt; Self Efficacy (Z)</i>	0.557	0.557	0.056	10.019	0.000
<i>Self Efficacy (Z) -&gt; E. Intention (Y)</i>	0.484	0.484	0.075	6.494	0.000

**Specific Indirect Effect (Efek Mediasi)**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
<i>E. Knowledge (X1) -&gt; Self Efficacy (Z) -&gt; E. Intention (Y)</i>	0.053	0.052	0.035	1.500	0.134
<i>E. Skill (X2) -&gt; Self Efficacy (Z) -&gt; E. Intention (Y)</i>	0.137	0.136	0.039	3.506	0.000
<i>E. Motivation (X3) -&gt; Self Efficacy (Z) -&gt; E. Intention (Y)</i>	0.270	0.270	0.054	5.024	0.000

## Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si  
NIP : 198908082020121002  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : ZULFA NUR DIANA  
NIM : 19540071  
Konsentrasi : Entrepreneur

Judul Skripsi : **PENGARUH ENTREPRENEUR KNOWLEDGE, ENTREPRENEUR SKILL, DAN ENTREPRENEUR MOTIVATION TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION MAHASISWI MENJADI MUSLIMAH PRENEUR DENGAN SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Mahasiswi Perguruan Tinggi Kota Malang)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
6%	5%	2%	3%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 Juni 2023

UP2M



EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO,  
Lc., M.Si

## Lampiran 5. Hasil Cek Plagiasi

PENGARUH ENTREPRENEUR KNOWLEDGE, ENTREPRENEUR SKILL, DAN ENTREPRENEUR MOTIVATION TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION MAHASISWI MENJADI MUSLIMAH PRENEUR DENGAN SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

### ORIGINALITY REPORT

6%	5%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	3%
2	Siti Aisyah, Nur Ahmadi Bi Rahmani, Salmiah Hasibuan. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim", <i>Journal on Education</i> , 2023 Publication	<1%
3	<a href="https://kc.umn.ac.id">kc.umn.ac.id</a> Internet Source	<1%
4	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1%
5	<a href="https://dspace.uc.ac.id">dspace.uc.ac.id</a> Internet Source	<1%
6	<a href="https://repository.radenfatah.ac.id">repository.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	

		<1 %
7	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
8	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
9	repository.stei.ac.id Internet Source	<1 %
10	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
13	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
14	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
16	erepository.uwks.ac.id Internet Source	<1 %

17	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
18	Melia Astiana, Maya Malinda, Anny Nurbasari, Meily Margaretha*. "Entrepreneurship Education Increases Entrepreneurial Intention Among Undergraduate Students", European Journal of Educational Research, 2022 Publication	<1 %
19	Submitted to Brigham Young University Student Paper	<1 %
20	<a href="http://ejournal.unikama.ac.id">ejournal.unikama.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://www.edscience.ru">www.edscience.ru</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://ejournal3.undip.ac.id">ejournal3.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://www.pekerjadata.com">www.pekerjadata.com</a> Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
26	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %

27	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
28	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.untar.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.radarbogor.id Internet Source	<1 %
32	www.scribd.com Internet Source	<1 %
33	conference.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
34	docplayer.info Internet Source	<1 %
35	id.scribd.com Internet Source	<1 %
36	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
38	vdokumen.com Internet Source	<1 %
39	"Proceedings of Tourism Development Centre International Conference", Walter de Gruyter GmbH, 2020 Publication	<1 %
40	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

## Lampiran 6. Rekap Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayama 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19540071  
Nama : ZULFA NUR DIANA  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Siswanto, M.Si  
Judul Skripsi : PENGARUH *ENTREPRENEUR KNOWLEDGE*, *ENTREPRENEUR SKILL*, DAN *ENTREPRENEUR MOTIVATION* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* MAHASISWI MENJADI MUSLIMAH *PRENEUR* DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA MAHASISWI PERGURUAN TINGGI KOTA MALANG)

#### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	30 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• masih terdapat kekurangan pada urgensi penelitian</li> <li>• belum memunculkan kontradiksi dalam latar belakang</li> <li>• minimnya sumber teori yang digunakan dalam penguatan variabel</li> <li>• belum mencantumkan daftar pustaka sesuai dengan format panduan pengerjaan</li> </ul>	Janji 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	17 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kekurangan dalam format penulisan proposal di bagian line spacing antar paragraf</li> <li>• terdapat dua data yang berbeda, sehingga perlu memajukan konsistensi terhadap acuan data yang dipakai</li> <li>• masih terdapat data yang tidak relevan dengan fenomena penelitian</li> <li>• topik yang dibahas dalam latar belakang masih belum terdapat kesinambungan antara satu paragraf dengan paragraf yang lain</li> <li>• penulisan judul penelitian pada latar belakang tidak perlu menggunakan huruf kapital semua</li> <li>• perlu menambahkan jurnal internasional</li> <li>• perlu untuk meningkatkan urgensi dari sisi penelitian akademik</li> <li>• perlu memunculkan kontradiksi dalam penelitian tersebut</li> <li>• mengubah penggunaan variabel dependen minat menjadi variabel niat dengan penggunaan kata "entrepreneurial intention"</li> </ul>	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	28 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• belum dapat menyajikan alur kalimat yang runtut pada setiap paragraf di bagian latar belakang</li> </ul>	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi



## Lampiran 7. Biodata Peneliti



Nama : Zulfa Nur Diana

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 19 Mei 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Sunan Ampel 05/01 Ampeldento Pakis

No. Telepon : 085746759156

E-mail : [zulfanurdiana17@gmail.com](mailto:zulfanurdiana17@gmail.com)

Pendidikan Formal

2005-2007 : TK Muslimat NU XI

2007-2013 : MI Sunan Ampel

2013-2016 : SMPN 01 Pakis Kabupaten Malang

2016-2019 : MAN 1 Kota Malang

2019-2023 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016-2019 : Ma'had Darul Hikmah Man 1 Kota Malang

2019-2020 : Ma'had Sunan Ampel Al Aly